

LAPORAN TAHUNAN

2025

PT. BPR Sinar Kuta

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
Ikhtisar Utama	<i>ii</i>
I. Laporan Manajemen	1
Laporan Direksi	1
Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris	7
II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif	13
III. Kepemilikan	18
IV. Perkembangan Usaha	20
V. Analisis dan Pembahasan Manajemen	24
VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia	32
VII. Laporan Keuangan Tahunan	41
VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik	49
Surat Pernyataan Kebenaran Laporan Keuangan Tahunan	50

Kata Pengantar

Laporan Tahunan 2025 ini merupakan laporan lengkap yang memuat kinerja PT BPR Sinar Kuta dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terhitung mulai 1 Januari 2025 sampai dengan 31 Desember 2025 yang berisi Laporan Keuangan Tahunan dan Informasi Umum Bank. Laporan Keuangan yang dimuat dalam Laporan Tahunan ini disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan dan Pedoman Akuntansi bagi BPR.

Tahun 2025 menjadi tahun yang menantang bagi perusahaan dan BPR Sinar Kuta dapat melaluinya dengan cukup baik serta berhasil mencatat pertumbuhan kinerja positif sampai dengan akhir tahun 2025 jika dibandingkan dengan kinerja Tahun 2024. Total Aset mengalami pertumbuhan 9,03 %, Kredit Yang Diberikan (KYD) membukukan pertumbuhan sebesar -3,26 %, Dana Pihak Ketiga (DPK) berupa tabungan mengalami kenaikan 10,84% dan Deposito mengalami pertumbuhan sebesar 10,43%, Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPM) tumbuh 6,89% menjadi sebesar 89,01%. Sedangkan dari sisi Laba Tahun Berjalan terdapat peningkatan sebesar 2,08% dibandingkan posisi tahun 2024. Dari sisi rasio kredit bermasalah (NPL), BPR Sinar Kuta berhasil menurunkan NPL (*Non Performing Loan*) sebesar 2,78% dari tahun 2024 menjadi 3,15% per tanggal 31 Desember 2025. Angka rasio NPL tersebut perlu mendapat perhatian untuk dapat mempertahankan dan secara bertahap diturunkan .

Merespon berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi, BPR Sinar Kuta mengambil langkah dan kebijakan strategis dalam memperbaiki dan meningkatkan kinerja Bank dengan memperkuat penerapan Tata Kelola dan Manajemen Risiko secara efektif serta mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank (*Prudential Banking*) , inovasi dan efisiensi operasional serta kolaborasi yang efektif di setiap lini untuk meningkatkan kesiapan BPR Sinar Kuta dalam beradaptasi terhadap dinamika perubahan.

Semua langkah yang ditempuh memiliki tujuan untuk mengarahkan perubahan-perubahan yang terjadi menjadi peluang dan kesempatan baru yang dapat mendukung pertumbuhan dan peningkatan kinerja perusahaan di masa mendatang sekaligus memberikan nilai tambah kepada para *stakeholders* (pemangku kepentingan) BPR Sinar Kuta.

Ikhtisar Utama Keuangan

Laporan Tahunan

BPR Sinarkuta

Ikhtisar Data Keuangan Penting



Pendapatan Operasional

5.088.588.142



Beban operasional

4.146.740.320



Pendapatan Non Operasional

1.225.727



Beban Non Operasional

34.181.352



Laba Tahun Berjalan

800.266.724

Rasio Keuangan

KPMM

89,01

NPL Neto

1,51

NPL Gross

3,15

ROA

2,34

BOPO

81,49

NIM

9,37

LDR

87,13

Cash Ratio

11,90

Cadangan PPKA

91,52

I. Laporan Manajemen

1. Laporan Direksi

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Pertama-tama, perkenankan kami mengucapkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan karunia-Nya, sehingga PT BPR Sinar Kuta berhasil melalui tahun 2025 yang terus berkembang dinamis dan penuh ketidakpastian dengan pertumbuhan dan kinerja yang cukup baik. Pencapaian ini sejalan dengan visi dan misi BPR Sinar Kuta untuk menyediakan solusi perbankan bagi masyarakat khususnya nasabah Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) untuk mendorong sektor usaha di daerah Badung dan sekitarnya.

Strategi dan Kebijakan Strategis BPR

Sepanjang 2025, BPR Sinar Kuta tetap optimis namun berhati-hati dalam meningkatkan portofolio pinjaman sejalan dengan dinamika lingkungan usaha. Kami senantiasa disiplin dalam melakukan ekspansi kredit dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian Bank di tengah kondisi tantangan Industri BPR yang mengalami penurunan kualitas kredit, khususnya pada pinjaman ritel, baik Usaha Mikro dan Kecil maupun konsumen.

Dalam mendukung pertumbuhan, BPR Sinar Kuta juga memperkuat penghimpunan Dana Pihak Ketiga (DPK) melalui peningkatan kepuasan nasabah, keunggulan dan inovasi produk dan optimalisasi program marketing dana. Selain itu, pengembangan sumber daya manusia menjadi prioritas melalui peningkatan kompetensi di bidang pemasaran dan analisis kredit, layanan prima serta manajemen risiko. BPR Sinar Kuta terus memperkuat penerapan tata kelola (GCG), kepatuhan terhadap regulasi dan peningkatan pemahaman terhadap model bisnis calon debitur yang hendak diakuisisi. Upaya ini dilakukan untuk memastikan keberlangsungan usaha BPR Sinar Kuta tumbuh secara sehat dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, arah kebijakan strategis BPR Sinar Kuta pada tahun 2025 difokuskan pada pencapaian pertumbuhan yang berkualitas (*quality growth*), memperluas basis nasabah dan penetrasi pasar secara selektif, menjaga rasio kredit bermasalah pada level yang terkendali, peningkatan efisiensi operasional melalui optimalisasi proses bisnis dan pemanfaatan teknologi, serta penguatan daya saing melalui inovasi produk dan layanan prima. BPR Sinar Kuta juga tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian dan memperkuat tata kelola perusahaan dan manajemen risiko sesuai dengan ketentuan regulator.

Direksi memainkan peran sentral dalam membentuk strategi dan kebijakan BPR Sinar Kuta untuk memastikan keselarasan dengan Visi dan Misi Bank. Direksi menetapkan arah strategis

yang jelas dan berkolaborasi dengan semua unit bisnis untuk mengembangkan rencana bisnis yang komprehensif, serta didukung oleh perangkat pendukung utama seperti kepegawaian, teknologi, infrastruktur, dan manajemen risiko.

Untuk mendorong pelaksanaan yang efektif, Direksi menetapkan target yang terukur serta memastikan keselarasan pelaksanaan inisiatif di seluruh unit bisnis. Implementasi strategi dipantau melalui tinjauan berkala dan komunikasi berkelanjutan dengan unit bisnis, fungsi pendukung, cabang, dan kantor kas. Penyesuaian akan dilakukan dengan mempertimbangkan dinamika pasar. Direksi juga mendorong budaya dan nilai-nilai perusahaan untuk memperkuat kerja sama tim dan memastikan pelaksanaan Rencana Bisnis Bank yang efektif.

Pada tahun 2025, total portofolio pinjaman tumbuh sebesar -3,26.% secara tahunan mencapai Rp 22,9 milyar yang terdiri atas Kredit kepada UMKM mencapai 35,15.% dan diikuti oleh kredit konsumtif sebesar 64.85%. Kami optimis bahwa pertumbuhan kredit dan skala usaha BPR Sinar Kuta dapat terus ditingkatkan secara berkelanjutan melalui penerapan strategi yang tepat sasaran melalui eksekusi bisnis yang disiplin.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun buku 2025, PT BPR Sinar Kuta menunjukkan kinerja profitabilitas yang baik. Hal ini tercermin dari pencapaian rasio keuangan utama, yaitu *Return on Assets* (ROA) sebesar **2,34 %** dan . Pertumbuhan kredit menurun sebesar 3,26% secara tahunan dengan kualitas kredit yang relatif baik yang ditunjukkan oleh rasio *Non-Performing Loan* (NPL) Gross sebesar **3,15%**. Dari sisi efisiensi operasional, BPR Sinar Kuta berhasil mengendalikan biaya dengan baik, sebagaimana tercermin pada rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebesar 81,49.%.

Indikator Keuangan	Target 2025	Realisasi
Pertumbuhan Kredit	12,48%	-3,26%
NPL (<i>Gross</i>)	3,84%	3,15%
NPL (<i>Net</i>)	2,37%	1,51%
BOPO	81,33%	81,49%
<i>Return on Asset</i> (ROA)	2,40%	2,34%

Kendala, Tantangan dan Antisipasinya

Sepanjang tahun 2025, BPR Sinar Kuta masih menghadapi dinamika perekonomian global dan domestik yang ditandai oleh ketidakpastian kebijakan moneter, volatilitas pasar keuangan, serta meningkatnya persaingan likuiditas. Dalam kondisi tersebut, BPR Sinar Kuta memfokuskan strategi penyaluran kredit pada pertumbuhan yang berkualitas melalui pendalaman ekosistem bisnis, penguatan disiplin risiko, serta optimalisasi kapabilitas yang

telah dibangun pada periode sebelumnya.

Sebagai langkah antisipasi, BPR Sinar Kuta menjalankan beberapa inisiatif utama sebagai berikut:

1. Penyempurnaan *end-to-end credit process* dengan melakukan perbaikan seluruh rangkaian proses kredit dari awal sampai selesai, mulai dari calon debitur mengajukan pinjaman hingga kredit tersebut lunas atau ditutup. untuk meningkatkan kualitas portofolio kredit melalui penguatan manajemen risiko dan penerapan disiplin risiko yang konsisten di seluruh segmen.
2. Meningkatkan kualitas kredit eksisting dengan melakukan monitoring kredit yang ketat serta melakukan penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah.
3. Meningkatkan marketing funding untuk pertumbuhan DPK dalam rangka menopang ekspansi kredit, mempertebal NIM (Net Interest Margin) serta memperkuat likuiditas BPR Sinar Kuta.
4. Pengembangan Kompetensi SDM dengan mengikutsertakan pegawai dan direksi mengikuti pelatihan teknis perbankan dan seminar yang relevan dengan ekonomi dan perbankan
5. Peningkatan Kepatuhan dan Tata Kelola dengan memastikan seluruh kebijakan dan prosedur telah selaras dengan regulasi yang berlaku serta memperkuat fungsi pengawasan internal.

Penerapan Tata Kelola

Pada tahun 2025 BPR Sinar Kuta menerapkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten sebagai landasan dalam menjalankan kegiatan usaha. Penerapan GCG diarahkan untuk memastikan pengelolaan Perseroan dilakukan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar.

Direksi menjalankan fungsi pengelolaan operasional secara efektif dan bertanggung jawab atas pencapaian kinerja Perseroan, sementara Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan secara independen guna memastikan kebijakan dan strategi telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Dalam mendukung hal tersebut, BPR Sinar Kuta juga memperkuat fungsi pengendalian internal, manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap regulasi Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Hasil *Self Assessment* 12 Faktor Penerapan Tata Kelola berada pada Peringkat Komposit 2 (Baik). Hal ini menunjukkan Manajemen BPR telah melakukan pelaksanaan tata kelola yang secara umum baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip tata kelola. Dalam hal terdapat kelemahan pelaksanaan prinsip tata kelola, secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan tindakan normal oleh manajemen BPR.

Dengan penerapan tata kelola yang baik, BPR Sinar Kuta berupaya menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Penerapan Manajemen Risiko

BPR Sinar Kuta menerapkan manajemen risiko secara terintegrasi sebagai bagian penting dalam menjaga stabilitas dan keberlangsungan usaha. Penerapan ini dilakukan untuk mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko yang timbul dari seluruh kegiatan usaha Perseroan, sesuai dengan prinsip kehati-hatian (*prudential banking*) dan ketentuan regulator.

Manajemen risiko di BPR Sinar Kuta mencakup seluruh jenis risiko utama, antara lain risiko kredit, risiko operasional, risiko likuiditas dan risiko kepatuhan, risiko . Dalam implementasinya, BPR Sinar Kuta mengacu pada kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan serta melakukan evaluasi secara berkala guna memastikan efektivitas pengendalian risiko yang selaras dengan pengaturan yang telah ditetapkan oleh OJK.

Direksi bertanggung jawab atas penerapan manajemen risiko secara menyeluruh, sementara Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaannya. Untuk mendukung hal tersebut, BPR Sinar Kuta juga memperkuat fungsi manajemen risiko dan pengendalian internal, termasuk melalui penerapan *Risk and Control Self Assessment* (RCSA) serta pemantauan profil risiko secara berkala.

Dalam pengelolaan risiko kredit, Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian melalui proses analisis kredit yang komprehensif, pemantauan kualitas aset, serta upaya penanganan dini terhadap potensi kredit bermasalah. Sementara itu, dalam pengelolaan risiko operasional, BPR Sinar Kuta terus meningkatkan efektivitas sistem dan prosedur kerja guna meminimalkan potensi kesalahan dan gangguan operasional. Sedangkan dari sisi mitigasi risiko kepatuhan, BPR Sinar Kuta tunduk pada regulasi OJK, memenuhi kewajiban pelaporan dan komitmen yang telah dibuat dengan OJK.

Hasil Penilaian Profil Risiko pada Semester II 2025 menunjukkan bahwa Profil Risiko BPR Sinar Kuta termasuk dalam peringkat 2 (rendah) dan memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan BPR, kemungkinan kerugian yang dihadapi BPR dari rata-rata tingkat Risiko inheren tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. Rata-rata tingkat KPMR memadai. Dalam hal terdapat kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.

Melalui penerapan manajemen risiko yang efektif dan berkelanjutan, BPR Sinar Kuta optimis dapat menjaga kinerja yang sehat, meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Tingkat Kesehatan Bank

BPR Sinar Kuta secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan

risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan cakupan penilaian terhadap faktor profil risiko (*risk profile*), penerapan tata kelola (*good corporate governance*), rentabilitas (*earning*) dan permodalan (*capital*).

Self-Assessment TKB dilakukan dengan berpedoman pada Peraturan OJK No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS dan Surat Edaran OJK No. 11/SEOJK.03/2022 tanggal 18 Juli 2022 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS, dengan hasil akhir berupa Peringkat Komposit (PK).

Hasil *Self-Assessment* Tingkat Kesehatan BPR Sinar Kuta secara Individu posisi 31 Desember 2025 berada pada Peringkat Komposit 2 (PK-2). Hal ini mencerminkan kondisi Bank yang secara umum sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain, tercermin dari peringkat faktor penilaian tersebut antara lain profil risiko, penerapan Tata Kelola, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal.

Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank

BPR Sinar Kuta melaksanakan sistem pengendalian internal dalam proses Pelaporan Keuangan Bank untuk meningkatkan integritas pelaporan keuangan Bank sebagaimana yang diamanatkan dalam POJK No. 15 Tahun 2024. Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR Sinar Kuta bertujuan untuk: (1) memastikan kebenaran, keakuratan, dan transparansi atas Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan; (2) Meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional dalam proses pelaporan keuangan; (3) Memastikan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dalam proses pelaporan keuangan; dan (4) Memastikan Laporan Keuangan telah disusun sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan mengenai pencatatan transaksi keuangan.

Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan (PIPKu) dilaksanakan agar Informasi Keuangan dan/ atau Laporan Keuangan semakin berintegritas. Terselenggaranya sistem pengendalian internal Bank yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab Direksi. Selain itu, manajemen Bank juga berkewajiban untuk meningkatkan budaya sadar risiko (*risk awareness*) yang efektif pada organisasi Bank dan memastikan hal tersebut melekat di setiap jenjang organisasi serta melaksanakan penilaian terhadap pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank sesuai dengan pasal 8 ayat (3) POJK No. 15 Tahun 2024.

BPR Sinar Kuta juga telah menyusun Laporan PIPKu Tahun 2025 dan melaporkannya ke OJK sebagai bagian dari Laporan Tahunan 2025. Laporan PIPKu BPR Sinar Kuta dimaksud memuat:

1. Laporan Pengujian Atas Pos-pos pada Laporan Keuangan apakah sudah wajar dan dicatat sesuai dengan POJK yang mengatur tentang Pencatatan Transaksi dan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK-EP)
2. *Self Assessment* Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank (Menggunakan 5 Komponen COSO dalam ICoFR) yaitu Penilaian sendiri terhadap 5 (lima)

komponen pengendalian COSO yaitu: (1) Lingkungan Pengendalian; (2) Penilaian Risiko; (3) Aktivitas Pengendalian; (4) Informasi dan Komunikasi; dan (5) Pemantauan.

3. Laporan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank.

Apresiasi dan Penutup

Direksi BPR Sinar Kuta menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas bimbingan, arahan, dan pengawasan yang diberikan dalam menjalankan tugas operasional sehari-hari. Kami juga menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham dan nasabah atas kepercayaan yang telah diberikan, yang memungkinkan BPR Sinar Kuta untuk terus tumbuh secara signifikan dan berkelanjutan, serta mencatatkan kinerja operasional dan keuangan yang solid di tengah tantangan dan ketidakpastian. Kami juga berterima kasih kepada regulator serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kerja sama yang terjalin dengan baik sepanjang 2025.

Tidak lupa, kami menyampaikan apresiasi kepada seluruh pegawai atas dedikasi dan kerja kerasnya, yang memungkinkan BPR Sinar Kuta untuk terus berkembang dan mewujudkan visi serta misi yang kita emban bersama. Kinerja baik pada tahun 2025 menjadi landasan bagi pencapaian yang semakin kokoh di tahun-tahun mendatang.

Akhir kata, kepada seluruh nasabah dan mitra kerja, merupakan suatu kebanggaan bagi kami, keluarga besar PT.BPR Sinar Kuta, untuk senantiasa dapat melayani serta memenuhi harapan Anda. BPR Sinar Kuta berkomitmen untuk terus menyediakan produk dan layanan, baik dalam penghimpunan dana maupun penyaluran kredit, yang selaras dengan perkembangan skala usaha serta memenuhi pembiayaan untuk kebutuhan konsumtif Nasabah.

2. Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Pemegang Saham dan Para Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Pengawasan atas pengelolaan Bank untuk tahun buku 2025. Di tengah kondisi ekonomi dan dunia usaha yang belum kondusif, BPR Sinar Kuta mampu menjaga ketahanan kinerja dan stabilitas usaha melalui disiplin strategi serta pengelolaan risiko yang prudent.

Laporan Dewan Komisaris mencakup penilaian atas kinerja Direksi dalam mengelola perusahaan beserta; pengawasan terhadap perumusan dan implementasi strategi oleh Direksi; pandangan atas prospek usaha BPR Sinar Kuta serta pengawasan terhadap penerapan tata kelola perusahaan dan kinerja struktur organ tata kelola.

Pelaksanaan Tugas Pengawasan

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi pengawasan terhadap Direksi, antara lain:

1. Pengawasan atas Kinerja Direksi dengan memantau pelaksanaan rencana bisnis bank (RBB), mengevaluasi pencapaian kinerja keuangan dan operasional dan memberikan arahan strategis dalam pengembangan usaha
2. Pengawasan atas Penerapan Tata Kelola (GCG) dengan memastikan penerapan prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran serta menilai efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan, audit internal, dan manajemen risiko
3. Pengawasan Manajemen Risiko dengan mengawasi implementasi manajemen risiko, termasuk risiko kredit, operasional, likuiditas, dan kepatuhan serta mengevaluasi laporan profil risiko BPR Sinar Kuta secara berkala
4. Pengawasan terhadap Sistem Pengendalian Internal termasuk Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank, menilai kecukupan sistem pengendalian internal (*internal control*) dan mengawasi tindak lanjut temuan audit internal dan eksternal telah diselesaikan secara tuntas
5. Memastikan Kepatuhan terhadap Regulasi dan pemenuhan kepatuhan (*comply with*) menyampaikan pelaporan terhadap seluruh ketentuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan penyelesaian seluruh komitmen yang dibuat BPR dengan regulator.

Frekuensi dan Mekanisme Rapat

Selama tahun buku 2025, Dewan Komisaris PT BPR Sinar Kuta telah melaksanakan rapat secara berkala sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap kebijakan dan jalannya pengurusan Perseroan.

Sepanjang periode tersebut, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan **4(empat) kali Rapat Dewan Komisaris** . Selain itu, dalam rangka memperkuat koordinasi dan sinergi dengan Direksi, telah dilaksanakan **4(empat) kali Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi**.

Pelaksanaan rapat dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan, dengan agenda yang mencakup antara lain evaluasi kinerja, pembahasan strategi bisnis, pengawasan penerapan tata kelola, serta pemantauan profil risiko Perseroan.

Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan rapat sepanjang tahun 2025 telah berjalan secara efektif dan optimal. Hal ini tercermin dari tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris yang tinggi, terselenggaranya rapat secara rutin dan sesuai jadwal yang telah ditetapkan, pembahasan agenda yang komprehensif dan relevan dengan kondisi Perseroan, Tercapainya pengambilan keputusan yang tepat waktu dan berkualitas, Adanya tindak lanjut yang memadai atas setiap rekomendasi dan hasil rapat

Dengan demikian, rapat Dewan Komisaris telah berfungsi secara efektif dalam mendukung pelaksanaan tugas pengawasan serta memastikan penerapan tata kelola perusahaan yang baik di lingkungan PT BPR Sinar Kuta.

Agenda rapat meliputi:

1. Rencana Bisnis dan Evaluasi Realisasi Rencana Bisnis Bank
2. Pembahasan laporan audit
3. Pemantauan risiko dan kepatuhan
4. Persetujuan kebijakan strategis tertentu

Tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris rata-rata mencapai 100 %.

Rekomendasi kepada Direksi

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah memberikan berbagai rekomendasi kepada Direksi, antara lain:

1. Peningkatan kualitas kredit dan penurunan NPL
2. Penguatan sistem pengendalian internal
3. Peningkatan kualitas SDM dan kompetensi
4. Penguatan infrastruktur teknologi informasi
5. Peningkatan kepatuhan terhadap regulasi

Seluruh rekomendasi tersebut telah ditindaklanjuti oleh Direksi secara memadai.

Penilaian atas Kinerja Direksi

Hasil penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Direksi dituangkan dalam *Key Performance Indicators* (KPI) Direksi, baik secara individu maupun kolegal, yang selanjutnya disampaikan kepada Pemegang Saham melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengelolaan Perseroan secara baik, serta menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menindaklanjuti saran dan nasihat yang diberikan oleh Dewan Komisaris. Upaya tersebut tercermin dalam kinerja Perseroan yang tetap terjaga dan menunjukkan perbaikan secara berkelanjutan sepanjang tahun 2025.

Dewan Komisaris juga memberikan apresiasi atas kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Direksi dalam mempertahankan dan meningkatkan kinerja Bank secara optimal, di tengah kondisi perekonomian yang masih diwarnai oleh ketidakpastian, baik secara nasional maupun regional.

Ke depan, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk terus meningkatkan kinerja melalui penguatan strategi bisnis, penerapan manajemen risiko yang lebih efektif, serta optimalisasi peluang pertumbuhan yang ada, guna memastikan keberlanjutan usaha Perseroan.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris memandang prospek usaha BPR ke depan cukup menantang dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi makro dan regional yang belum tumbuh secara signifikan dan masih perlu fokus pada penjualan kredit yang berkualitas, perbaikan kolektibilitas kredit, peningkatan DPK, dan penguatan permodalan secara organik.

PENGAWASAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Salah satu tugas Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 9 Tahun 2024 tentang Penerapan Tata Kelola Bagi BPR dan BPRS adalah untuk memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik yaitu transparansi, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran dalam setiap kegiatan usaha BPR Sinar Kuta di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi.

Bahwa bisnis perbankan merupakan bisnis yang berdasarkan kepercayaan dari nasabah, sehingga penerapan tata kelola yang baik menjadi faktor penting untuk menjaga dan/atau memelihara kepercayaan dari nasabah, pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya.

Berdasarkan hasil penilaian sendiri atas 12 Faktor Tata Kelola, BPR Sinar Kuta memiliki Peringkat Komposit 2 (Baik).

Pengawasan Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan BPR

Mengacu pada POJK No. 15 Tahun 2024 tanggal 09 Oktober 2024 tentang Integritas Pelaporan Keuangan Bank pada Pasal 9 ayat (1) dan (3) dengan substansi bahwa Dewan Komisaris BPR wajib melakukan pengawasan atas penerapan kebijakan dan prosedur pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan Bank dan Hasil Pengawasan Dewan Komisaris BPR dimaksud dituangkan dalam Laporan Pelaksanaan dan Pengawasan Rencana Bisnis Bank (P2RBB) secara semesteran sesuai dengan POJK mengenai RBB BPR dan BPRS.

Berdasarkan pengawasan Dewan Komisaris terhadap penerapan Kebijakan dan Prosedur Pengendalian Internal dalam Proses Pelaporan Keuangan Bank Tahun 2025 dapat disampaikan hal-hal sebagai berikut:

1. Direksi telah melaksanakan tanggung jawabnya dalam menyusun dan menyajikan Informasi Keuangan dan Laporan Keuangan sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku dan ketentuan OJK mengenai pencatatan transaksi keuangan;
2. Sesuai dengan Laporan Pengendalian Internal untuk Meningkatkan Integritas Pelaporan Keuangan (PIPKu) Bank tahun 2025 yang diterima oleh Dewan Komisaris yang berisi tentang: a. Hasil Penilaian Sendiri Pengendalian Internal Pelaporan Keuangan (PIPKu) yang dilakukan oleh Direksi dengan Peringkat 1 (Memadai) dan b. Laporan Hasil Pengujian atas Pos-Pos Laporan Keuangan Posisi 31 Desember 2025 yang telah disiapkan oleh Unit atau Pejabat Eksekutif yang bertanggung jawab terhadap pencegahan kecurangan atau manipulasi dalam Informasi Keuangan dan/atau Laporan Keuangan Bank (hasil pengolahan data dan analisis dari SI-PIPKu),
3. Maka Dewan Komisaris memastikan bahwa BPR telah melaksanakan pengendalian internal yang efektif dalam proses pelaporan Keuangan Bank pada tahun 2025;
4. Tidak terdapat tindakan yang dengan sengaja dilakukan dengan tujuan memberikan keuntungan kepada yang bersangkutan atau pihak lain;
5. Tidak terdapat penekanan atau intervensi ke Bank dari pihak manapun yang menyebabkan kesalahan saji dalam Informasi Keuangan atau Laporan Keuangan Bank dan/ atau kelemahan signifikan dalam proses pelaporan keuangan Bank.

Penerapan Kepatuhan

Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan Dewan Komisaris wajib memastikan bahwa fungsi kepatuhan Bank telah dilaksanakan sesuai dengan Pasal 44 ayat (6) huruf a POJK Penerapan Tata Kelola BPR dan BPR Syariah, Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan fungsi kepatuhan pada BPR dan BPR Syariah. Pengawasan dilakukan secara aktif dengan:

1. mengevaluasi penerapan fungsi kepatuhan secara berkala antara lain melalui pembahasan dalam rapat Dewan Komisaris;
2. memberikan saran dan arahan kepada Direksi untuk meningkatkan kualitas penerapan fungsi kepatuhan;
3. memastikan Direksi menindaklanjuti hasil pengawasan terkait pelaksanaan fungsi kepatuhan termasuk pemenuhan komitmen kepada otoritas.

Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan Semester II Tahun 2025 Dewan Komisaris telah merekomendasikan kepada Direktur Kepatuhan beberapa hal sebagai berikut:

1. Agar menjadi perhatian atas hasil evaluasi dan pemantauan terhadap Laporan Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direktur Kepatuhan sampai dengan Semester I Tahun 2025 dikaitkan dengan Laporan Unit terkait, khususnya pemantauan prinsip kehati-hatian Bank pada *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yang masih tinggi rasionya sebesar 95%.
2. Agar terus melakukan pemantauan atas pengkinian terhadap Kebijakan dan Prosedur Operasional BPR Sinar Kuta yang diselaraskan dengan perkembangan regulasi yang terbaru.

Pengawasan Penerapan Program APU PPPT dan PPPSPM

Penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU, PPT dan PPPSPM) merupakan program yang wajib diterapkan dalam melakukan hubungan usaha dengan calon nasabah dan pengguna jasa Bank (Nasabah atau *Walk In Customer*) yang dilaksanakan dengan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 8 tahun 2023 tentang penerapan Program Anti Pencucian Uang, Pencegahan Pendanaan Terorisme dan Pencegahan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (APU PPT dan PPPSPM) di Sektor Jasa Keuangan pada tanggal 14 Juni 2023.

Dewan Komisaris telah memastikan bahwa penerapan program APU PPT dan PPPSPM di BPR Sinar Kuta telah berjalan dengan baik dengan melaksanakan upaya pencegahan dan memitigasi risiko Bank digunakan oleh pelaku Tindak Pidana Pencucian Uang (TPPU), Tindak Pidana Pendanaan Terorisme (TPPT), dan Pendanaan Proliferasi Senjata Pemusnah Massal (PPSPM) sebagai sarana melakukan kejahatan baik secara langsung maupun tidak langsung. Secara operasional dalam penerapannya, Unit Kerja dan seluruh tingkatan pegawai pada BPR telah mengacu pada Standar Operasional Prosedur APU PPT dan PPPSPM.

Berdasarkan *Self Assessment* terhadap Penilaian Risiko TPPU, TPPT dan PPSPM atau Laporan IRA (*Individual Risk Assessment*) posisi 31 Desember 2025 menunjukkan bahwa Tingkat Risiko BPR/BPRS berada pada Peringkat Rendah (1) dengan karakteristik antara lain sebagai berikut:

1. Dengan mempertimbangkan pencegahan dan mitigasi yang dilakukan BPR, kemungkinan risiko TPPU, TPPU dan PPPSPM yang dihadapi BPR/BPRS dari Risiko inheren rendah selama periode waktu tertentu pada masa yang akan datang.
2. KPPA (Kualitas Penerapan Program APU PPT dan PPPSPM) cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen dan perbaikan.

Pengawasan Penerapan Strategi Anti Fraud

Mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024 tentang Penerapan Strategi *Anti Fraud* (SAF) Bagi Lembaga Jasa Keuangan, PTI BPR Sinar Kuta selaku Lembaga Jasa Keuangan (OJK) telah memiliki Standar Prosedur Operasional Penerapan Strategi Anti Fraud yang mengacu pada POJK No. 12 Tahun 2024. SOP tersebut merupakan wujud komitmen manajemen PT BPR Sinar Kuta dalam mencegah terjadinya *fraud* dengan menerapkan suatu sistem pengendalian *fraud* yang dijalankan secara efektif dan berkesinambungan. Sistem pengendalian *fraud* ini mengarahkan BPR Sinar Kuta dalam menentukan langkah- langkah untuk mencegah, mendeteksi, menginvestigasi, dan memantau atas kejadian *fraud*.

Dewan Komisaris memastikan penerapan 4 (empat) pilar strategi *Anti Fraud* yaitu Pencegahan, Deteksi, Investigasi, Pelaporan, dan Sanksi, serta Pemantauan, Evaluasi, dan Tindak Lanjut melalui evaluasi Laporan Hasil Audit Khusus dan Audit Investigasi serta Laporan Pelaksanaan Strategi Anti Fraud yang disampaikan oleh Direktur Utama setiap semester, yaitus Semester I disampaikan pada bulan Juli dan Semester II pada bulan Januari setiap tahunnya.

Dari hasil evaluasi terhadap laporan tersebut disimpulkan bahwa penerapan 4 (empat) pilar Strategi *Anti Fraud* secara umum telah dilaksanakan secara memadai, namun perlu lebih dioptimalkan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris memberikan saran/ nasihat kepada Direksi agar:

1. Seluruh Kepala Unit Kerja agar senantiasa menerapkan fungsi pengawasan/kontrol (mulai dari maker, checker sampai dengan approval) secara ketat dan penuh tanggung jawab sebagai upaya meningkatkan pengendalian internal untuk menjaga BPR Sinar Kuta agar tidak terjadi fraud baru sesuai prinsip “Zero Tolerance”, yang berdampak pada penilaian KPI per Individu.
2. Sosialisasi dan peningkatan risk awareness untuk mencegah agar tidak terjadi potensi risiko Fraud. BPR agar berkomitmen untuk melakukan sosialisasi atau kampanye kesadaran mengenai anti fraud, termasuk anti penyuapan dan anti korupsi melalui penyelenggaraan dan pertemuan rutin di internal pegawai minimal 2 (dua) kali dalam setahun.

Penutup Dewan Komisaris

Dewan Komisaris PT BPR Sinar Kuta menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan atas kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah ditunjukkan sepanjang tahun buku 2025.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan pengelolaan Perseroan secara baik, dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, penerapan tata kelola perusahaan yang baik, serta manajemen risiko yang efektif dalam menghadapi dinamika industri perbankan.

Ke depan, Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus meningkatkan kualitas fungsi pengawasan secara independen dan objektif, guna memastikan bahwa setiap kebijakan dan strategi yang dijalankan Perseroan sejalan dengan prinsip tata kelola yang baik serta mendukung pertumbuhan usaha yang sehat dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris juga akan senantiasa memperkuat sinergi dengan Direksi dalam rangka menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

II. Profil Direksi, Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif

1. Data Direksi dan Dewan Komisaris

1.	Nama	DEWA NYOMAN ALIT TANGGAAN
	Alamat	DALUNG PERMAI BLOK ZZ NO. 73 LINGK BHUANA SHANTI
	Jabatan	Direktur Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Maret 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 Maret 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-67/KR.0811/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 April 2021
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	27 April 2004
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI PROFESI DIREKTUR
	Tanggal Pelatihan	15 Mei 2023
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CENTER
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	15 Mei 2028

2.	Nama	I GUSTI NGURAH NARINDRA MANDALA
	Alamat	JL RATNA NO 11 PAGAN KAJA
	Jabatan	Komisaris Utama
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Maret 2021
	Tanggal Selesai Menjabat	26 Maret 2026
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-67/KR.0811/2021
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	02 April 2021
	Pendidikan Terakhir	S2
	Tanggal Kelulusan	04 Agustus 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS UDAYANA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI PROFESI KOMISARIS
	Tanggal Pelatihan	18 Juli 2025
	Lembaga Penyelenggara	LSP LKM CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	18 Juli 2028

3.	Nama	I WAYAN GEDE SUJANA
	Alamat	JL PADMA NO. 68 DPS SABA
	Jabatan	Direktur
	Tanggal Mulai Menjabat	04 Mei 2023
	Tanggal Selesai Menjabat	04 Mei 2028
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	S-200/KR.0812/2023
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	05 Juni 2023
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	18 Agustus 2017
	Nama Lembaga Pendidikan	SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI TRIATMA MULYA
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SERTIFIKAT KOMPETENSI PROFESI DIREKTUR TINGKAT 1
	Tanggal Pelatihan	24 Oktober 2022
	Lembaga Penyelenggara	BNSP LSP CERTIF
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	12 Desember 2027

4.	Nama	I WAYAN SUKANEGARA
	Alamat	JL. A YANI IV A/1 DPS BR/LINK LUMINTANG
	Jabatan	Komisaris
	Tanggal Mulai Menjabat	05 Agustus 2025
	Tanggal Selesai Menjabat	05 Agustus 2030
	Nomor SK Persetujuan Otoritas	SR-73/KO.181/2025
	Tanggal SK Persetujuan Otoritas	15 Juli 2025
	Pendidikan Terakhir	S1
	Tanggal Kelulusan	18 Juli 1986
	Nama Lembaga Pendidikan	UNIVERSITAS MAHASARASWATI
	Pendidikan Non Formal Terakhir	SEMINAR STRATEGI INDUSTRI KEUANGAN
	Tanggal Pelatihan	08 Mei 2025
	Lembaga Penyelenggara	OJK INSTUTE
	Memiliki Sertifikat Kompetensi Kerja yang Berlaku	Ya
	Tanggal Berakhir Masa Berlakunya Sertifikat Kompetensi Kerja	05 September 2028

2. Data Pejabat Eksekutif

1.	Nama	NI MADE DEWI UTARI
	Alamat	JL. SEGARA MADU GG RATNA LINGK KELAN ABIAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	26 Juni 2023
	Surat Pengangkatan No.	07/VI/BSK/2023
	Surat Pengangkatan Tanggal	26 Juni 2023
2.	Nama	NI NYOMAN ARTINI
	Alamat	JL GUNUNG MERAPI GG VII/9 DPS, BR.LINK PEMEDILAN
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Audit Intern
	Tanggal Mulai Menjabat	24 Maret 2022
	Surat Pengangkatan No.	05/SK/DIR/III/2022
	Surat Pengangkatan Tanggal	24 Maret 2022
3.	Nama	I KOMANG ARMYANTI SAPITRI
	Alamat	JL. KENDEDES NO. 4 DPS
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Kepatuhan, Pejabat Eksekutif Manajemen Risiko, Pejabat Eksekutif APU dan PPT, Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	20 September 2024
	Surat Pengangkatan No.	18/SK.Dir/BSK/IX/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	20 September 2024
4.	Nama	I KOMANG SUDIANA
	Alamat	BR.WANGBUNG GUWANG GIANYAR
	Jabatan	Pejabat Eksekutif Lainnya
	Tanggal Mulai Menjabat	08 November 2024
	Surat Pengangkatan No.	25/SK.Dir/BSK/XI/2024
	Surat Pengangkatan Tanggal	08 November 2024

III. Kepemilikan

Daftar Kepemilikan

1.	Nama	I GST NGURAH PUTRA WIJAYA, SH
	Alamat	JL RATANA NO 11 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2700000000
	Persentase Kepemilikan	45.00%
2.	Nama	I GUSTI AYU SRI ADYAWATI
	Alamat	JL RATNA NO 11 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	PSP
	Jumlah Nominal	Rp2700000000
	Persentase Kepemilikan	45.00%
3.	Nama	I GUSTI AYU SRI APSARI PUTRA, BCom.,MFin
	Alamat	PESONA KHAYANGAN BLOK EP NO.8 RT 008 RW 028 DEPOK
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.50%
4.	Nama	I GST NGR PRASETYA MANDALA,SDS
	Alamat	JL. RATNA NO 11 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.50%
5.	Nama	I GUSTI NGURAH NARINDRA MANDALA,ST.,MM

	Alamat	JL RATNA NO. 11 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.50%

6.	Nama	I GUSTI NGURAH NUGRAHA MANDALA
	Alamat	JL. RATNA NO.11 DENPASAR
	Jenis Pemilik	Perorangan
	Status Pemegang Saham	Non PSP
	Jumlah Nominal	Rp150000000
	Persentase Kepemilikan	2.50%

Daftar Ultimate Shareholder

1.	Nama Ultimate Shareholder	I GST NGURAH PUTRA WIJAYA,SH
-----------	---------------------------	-------------------------------------

IV. Perkembangan Usaha

1. Riwayat Pendirian BPR

Informasi Umum Pendirian BPR	
Nomor akta pendirian	32
Tanggal akta pendirian	07 Juni 1989
Tanggal mulai beroperasi	05 Desember 1990
Nomor perubahan anggaran dasar terakhir	20
Tanggal perubahan anggaran dasar terakhir	23 Oktober 2024
Nomor pengesahan dari instansi yang berwenang	AHU-0069057.AH.01.02.TAHUN 2024
Tanggal pengesahan dari instansi yang berwenang	29 Oktober 2024
Bidang usaha sesuai anggaran dasar	Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank,maksud dan tujuan perseroan adalah berusaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat dengan menghimpun dana masyarakat,memberikan kredit,menyediakan pembiayaan,menempatkan dana dan pelelangan agunan
Tempat kedudukan	Badung

Hasil Audit Akuntan Publik	
Opini Akuntan Publik	01. Wajar Tanpa Pengecualian
Nama Akuntan Publik	Dwi Haryadi Nugraha,SST,M.Si,AK,CA,BKP,Asean CPA,CPA,CPI

2. Ikhtisar Data Keuangan Penting

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Nominal
Pendapatan Operasional	5.088.588
Beban Operasional	4.146.740
Pendapatan Non Operasional	1.226
Beban Non Operasional	34.181
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	908.892
Taksiran Pajak Penghasilan	108.625
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	800.267

PT.BPR Sinar Kuta mencatat Pendapatan Operasional sebesar Rp5,1 miliar dan Beban Operasional Rp4,1 miliar, menghasilkan margin operasional yang kuat. Pendapatan Non Operasional sebesar Rp1,2 juta dan Beban Non Operasional Rp34,2 juta menghasilkan Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak sebesar Rp908,9 juta.

Setelah memperhitungkan Taksiran Pajak Penghasilan sebesar Rp108,6 juta, Jumlah Laba Tahun Berjalan mencapai Rp800,3 juta, menegaskan kinerja profitabilitas yang positif. Kenaikan laba bersih ini mencerminkan efisiensi biaya dan kontribusi pendapatan operasional yang konsisten.

3. Kualitas Aset Produktif dan Rasio Keuangan

Kualitas Aset Produktif

<i>Dalam Ribuan Rupiah</i>						
Keterangan	Lancar	DPK	Kurang Lancar	Diragukan	Macet	Jumlah
Surat Berharga	-	-	-	-	-	-
Penyertaan Modal	-	-	-	-	-	-
Penempatan pada Bank Lain	17.011.119	-	-	-	-	17.011.119
Kredit yang Diberikan	-	-	-	-	-	-
a. Kepada BPR	-	-	-	-	-	-
b. Kepada Bank Umum	-	-	-	-	-	-
c. Kepada Nonbank - Pihak Terkait	728.739	-	-	-	-	728.739

d. Kepada Nonbank - Pihak Tidak Terkait	20.303.442	1.196.554	112.679	142.468	468.210	22.223.354
---	------------	-----------	---------	---------	---------	------------

Jumlah Aset Produktif	38.043.300	1.196.554	112.679	142.468	468.210	39.963.212
------------------------------	-------------------	------------------	----------------	----------------	----------------	-------------------

Rasio Keuangan

Keterangan	Nilai Rasio
Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	89,01
Rasio Cadangan terhadap PPKA	91,52
NPL Neto	1,51
NPL Gross	3,15
Return on Assets (ROA)	2,34
Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	81,49
Net Interest Margin (NIM)	9,37
Loan to Deposit Ratio (LDR)	87,13
Cash Ratio	11,90

4. Penjelasan NPL

Penjelasan, Penyebab, dan Langkah Penyelesaian NPL

NPL Gross (%)	3,15
NPL Neto (%)	1,51

Penyebab Utama Kondisi NPL:

Beberapa penyebab masih tingginya kredit bermasalah tahun 2025 karena kurang menerapkan prinsip kehati-hatian dalam penyaluran kredit serta upaya penyelesaian kredit bermasalah belum maksimal juga disebabkan faktor eksternal yaitu masih belum pulihnya kemampuan bayar debitur karena iklim usaha yang belum sepenuhnya mendukung.

Langkah Penyelesaian:

Melihat angka pencapaian NPL pada Desember 2025, Upaya untuk menyelesaikan kredit bermasalah selama tahun 2025 sudah maksimal dan memerlukan tindakan perbaikan dimulai dari perbaikan kolektibilitas dan menjajaki penjualan agunan secara sukarela milik debitur yang bermasalah.

5. Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan dan Perubahan Penting Lain

Perkembangan Usaha yang Berpengaruh secara Signifikan

Selama tahun 2025 terjadi pertumbuhan yang cukup signifikan terutama pada pertumbuhan pendapatan operasional yang merupakan pendapatan bunga bersih ditambah pendapatan operasional lainnya yang mencapai 26,66% serta Beban operasional yang merupakan beban diluar beban bunga mencapai 34,85 % juga pertumbuhan kredit mencapai 10,22%.

V. Analisis dan Pembahasan Manajemen

1. Tinjauan Perekonomian

Tinjauan Perekonomian

Perekonomian Indonesia pada tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif **cukup stabil**, meskipun dihadapkan pada dinamika ketidakpastian global yang cukup tinggi. Pertumbuhan ekonomi nasional tetap terjaga pada kisaran **±5%**, dengan realisasi tahun 2025 sekitar 5,1% dan proyeksi tahun 2026 berada pada rentang **4,9%–5,7%**.

Dari sisi domestik, pertumbuhan ekonomi didorong oleh **konsumsi rumah tangga dan investasi** yang tetap kuat. Peningkatan daya beli masyarakat, dukungan belanja pemerintah, serta berbagai program stimulus dan bantuan sosial turut memperkuat permintaan domestik sebagai motor utama pertumbuhan ekonomi nasional.

Bagi industri perbankan, termasuk BPR Sinar Kuta, kondisi ini menciptakan peluang sekaligus tantangan. Di satu sisi, pertumbuhan kredit diproyeksikan meningkat pada kisaran **8%–12%**, sejalan dengan pemulihan sektor riil. Namun di sisi lain, kehati-hatian tetap diperlukan dalam pengelolaan risiko kredit, likuiditas, dan kualitas aset di tengah ketidakpastian global yang berimbas ke perekonomian nasional dan di tingkat regional.

Dengan mempertimbangkan kondisi perekonomian tahun 2025, industri BPR diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyaluran kredit secara selektif dan produktif, memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, mengembangkan layanan berbasis digital untuk meningkatkan daya saing serta memperluas jangkauan wilayah pemasaran untuk pembiayaan pada sektor produktif dan UMKM.

Langkah-langkah tersebut penting diambil oleh BPR Sinar Kuta untuk meningkatkan penjualan kredit dan menjaga kualitas kredit serta memupuk DPK di tengah kondisi ekonomi yang belum pulih dalam rangka menjaga keberlanjutan usaha serta meningkatkan kontribusi BPR terhadap perekonomian daerah.

2. Strategi dan Kebijakan Manajemen

Strategi dan Kebijakan Dalam Pengembangan Usaha

Kinerja PT. BPR Sinar Kuta tahun 2025 merupakan hasil dari berbagai upaya perbaikan secara menyeluruh meliputi pelayanan, sistem kerja dan peningkatan pengetahuan Sumber Daya Manusia. Beberapa Strategi dan Kebijakan guna mewujudkan pengembangan usaha adalah sebagai berikut:

1. Dalam menjalankan aktivitas operasional selalu berpedoman pada ketentuan perundang-undangan maupun ketentuan praktek terbaik dalam perbankan lainnya yang ditetapkan manajemen

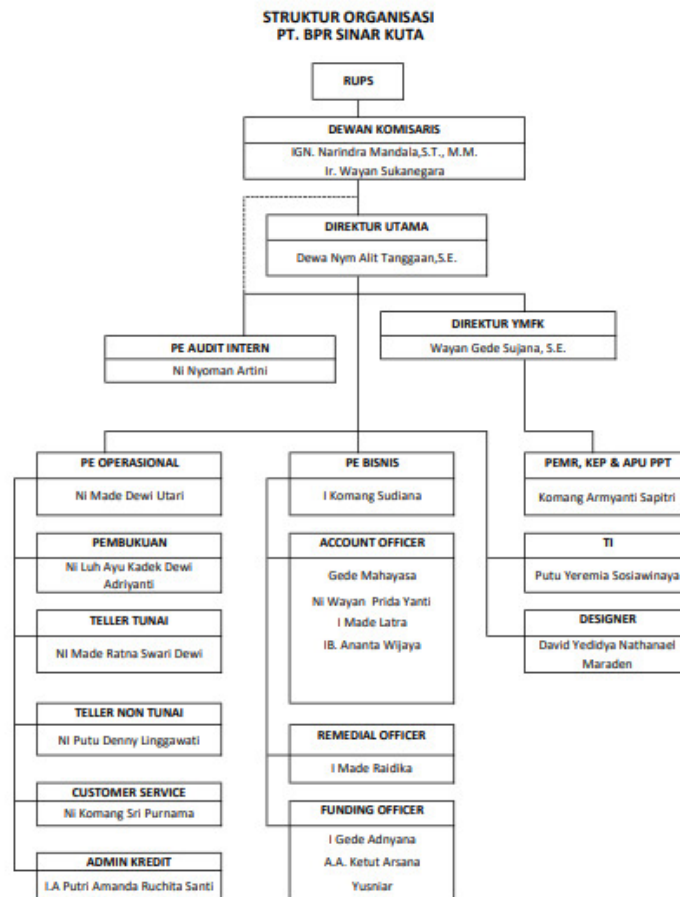
2. Meningkatkan integritas, kemampuan, pengetahuan, kedisiplinan, Jujur dan berdedikasi tinggi kepada perusahaan serta mentaati aturan dan kode etik perusahaan
3. Meningkatkan kinerja secara tim yang solid serta menciptakan hubungan kekeluargaan yang kuat pada seluruh karyawan
4. Terus melakukan pengembangan sistem dan aplikasi serta perangkat keras dalam upaya untuk mengikuti cepatnya perkembangan teknologi informasi
5. Peningkatan efisiensi dalam segala aktifitas operasional dengan tidak mengurangi nilai nilai pelayanan kepada nasabah dan tetap berpedoman pada prinsip kehati-hatian
6. Meningkatkan penjualan kredit kepada nasabah baru dan juga eksisting yang layak dengan *top up* kredit. Meminta *referral* dari nasabah debitur yang memiliki rekan bisnis yang membutuhkan bantuan modal kerja.

Strategi dan Kebijakan Dalam Manajemen Risiko

1. Memiliki kebijakan manajemen risiko yang menekankan pada pembentukan tata kelola manajemen risiko yang sehat dan menata penetapan tingkat risiko yang akan diambil (*risk appetite*) dan toleransi risiko (*risk tolerance*). Limit risiko dievaluasi kembali sekali dalam 1 tahun atau lebih dalam hal terdapat perubahan faktor-faktor yang mempengaruhi kegiatan usaha BPR secara signifikan.
2. Strategi untuk memitigasi kredit perlu dibuat panduan dan peta portofolio (*portfolio guidance*) sektor ekonomi yang memiliki prospek yang bagus dan yang sedang mengalami penurunan.
3. Melakukan analisa risiko pada beberapa sektor usaha yang dibiayai dan mengalami penurunan kinerja sehingga dapat dilakukan tindakan-tindakan preventif untuk meminimalisir risiko yang mungkin terjadi.
4. Untuk mengelola risiko operasional perlu dilakukan kajian dan pemantauan secara berkala atas sistem dan prosedur di BPR untuk menjaga serta mendukung kesinambungan operasional usaha Bank.

3. Struktur Organisasi

Diagram / Gambar Struktur Organisasi



Badung, 11 Maret 2026
PT. BPR Sinar Kuta

Dewa Nym Alit Tanggaan, S.E.
Direktur Utama

Penjelasan Struktur Organisasi

Jumlah Dewan Komisaris dan Direksi masing masing berjumlah 2 (dua) orang yang berarti sudah sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan yaitu berjumlah masing – masing 2 (dua) orang.

Dalam menjalankan tugasnya telah mencerminkan penerapan Tata kelola yang baik antara lain:

1. Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen dan menyediakan waktu yang cukup untuk optimalisasi tugasnya serta tidak terlibat dalam pengambilan keputusan kegiatan operasional Bank kecuali hal lain yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar dan/ atau peraturan perundangan yang berlaku dalam rangka melaksanakan fungsi pengawasan.
2. Direksi bertanggung jawab atas setiap keputusan untuk pelaksanaan kepengurusan Perseroan serta mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugasnya dalam RUPS.
3. Direksi melakukan pengelolaan Perseroan sesuai kewenangan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan Undang-Undang yang berlaku.
4. Seluruh anggota Direksi tidak ada yang memberikan kuasa umum kepada pihak lain yang mengakibatkan pengalihan tugas dan fungsi Direksi.
5. Direksi senantiasa menindaklanjuti temuan pemeriksaan dan rekomendasi dari audit intern maupun ekstern, hasil pengawasan OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dan/ atau hasil pengawasan otoritas lain.
6. Direksi menyediakan data dan informasi yang lengkap dan akurat kepada Komisaris secara tepat waktu.
7. Keputusan- keputusan strategis senantiasa diputuskan melalui rapat Direksi yang pengambilan keputusannya dilakukan secara musyawarah mufakat, dibuat risalah rapatnya dan didokumentasikan dengan baik, serta diimplementasikan sesuai kebijakan, pedoman dan tata tertib kerja yang berlaku. Keputusan diambil apabila seluruh Direksi yang hadir menyetujui .

4. Bidang Usaha

Bidang Usaha dan Produk BPR/BPRS

1.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Sirama
	Uraian	Tabungan yg penyetoran dan penarikannya bisa sewaktu-waktu
2.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Tabungan Simapan
	Uraian	Tabungan program yang penyetoran dan penarikan sesuai jatuh tempo
3.	Kategori Kegiatan Usaha	01. Penghimpunan Dana

	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Deposito
	Uraian	Simpanan Berjangka yang penarikannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo
4.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Modal Kerja
	Uraian	Kredit yg penggunaanya untuk keperluan penambahan modal kerja usaha
5.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Investasi
	Uraian	Kredit yg penggunaanya untuk keperluan penambahan investasi usaha
6.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit KPR
	Uraian	Kredit yg penggunaanya untuk keperluan pelunasan pembelian rumah
7.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit KKB
	Uraian	Kredit yg penggunaanya untuk keperluan pelunasan pembelian kendaraan bermotor
8.	Kategori Kegiatan Usaha	02. Penyaluran Dana
	Jenis Produk	01. Produk dasar
	Nama Produk	Kredit Multiguna
	Uraian	Kredit yg penggunaanya untuk keperluan konsumtif lainnya

5. Teknologi Informasi

Teknologi Informasi untuk Sistem Operasional

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting:

1. Sistem Operasional
 - a. Sistem operasional menggunakan Core Banking bekerja sama dengan vendor PT.USSI Pinbuk Prima Software
 - b. Sistem Pelaporan ke Otoritas Jasa Keuangan meliputi :
 - SiPeduli untuk pengaduan Nasabah, Self Assesment, edukasi dan Inklusi
 - SLIK untuk Sistem Informasi Layanan Keuangan
 - APOLO untuk pelaporan kepada OJK
 - Sigap untuk pelaporan APU PPT
 - c. Sistem Aplikasi Sipesat Grips untuk PPATK
2. Sistem Keamanan
 - a. Untuk keamanan Data server ditempatkan diruangan khusus berpendingin udara yang hanya bisa diakses oleh pejabat yang ditunjuk.
 - b. Secara rutin dilakukan *Back up* data *Mirroring* dan *back up* data pada *harddisk* eksternal yang dibawa direksi
3. Penyedia Jasa Informasi Keuangan
 - a. PT.USSI Pinbuk Prima Software untuk aplikasi IBS Core Banking

Sistem Keamanan Teknologi Informasi

Dalam upaya untuk memberikan pelayanan kepada nasabah yang cepat, tepat dan akurat serta memenuhi kebutuhan informasi bagi manajemen, rencana pengembangan usaha serta informasi terkait dengan laporan kepada otoritas, kehandalan teknologi informasi menjadi suatu kebutuhan yang sangat penting.

6. Perkembangan dan Target Pasar

Perkembangan dan Target Pasar

Guna mendukung rencana pengembangan usaha yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis harus didukung adanya suatu target yang terukur dan target pasar yang jelas. Langkah-langkah untuk pengembangan target pasar dilakukan dengan cara:

1. Meningkatkan jumlah nasabah dari beberapa wilayah yang selama ini sudah menjadi pasar BPR.
2. Memperluas wilayah pemasaran baru disekitar wilayah yang sudah ada.
3. Target pengembangan usaha dengan mencari peluang sektor ekonomi potensial yang ada di wilayah kerja

7. Jumlah, Jenis, dan Lokasi Kantor

Daftar Jaringan Kantor

1.	Nama Kantor	PT BPR SINAR KUTA
	Alamat	JL RAYA TUBAN NO. 35 A
	Desa/Kecamatan	KUTA
	Kabupaten/Kota	Kab. Badung
	Kode Pos	80361
	Nama Pimpinan	DEWA NYOMAN ALIT TANGGAAN, SE
	Nomor Telepon	(0361)757 243
	Jumlah Kantor Kas	0

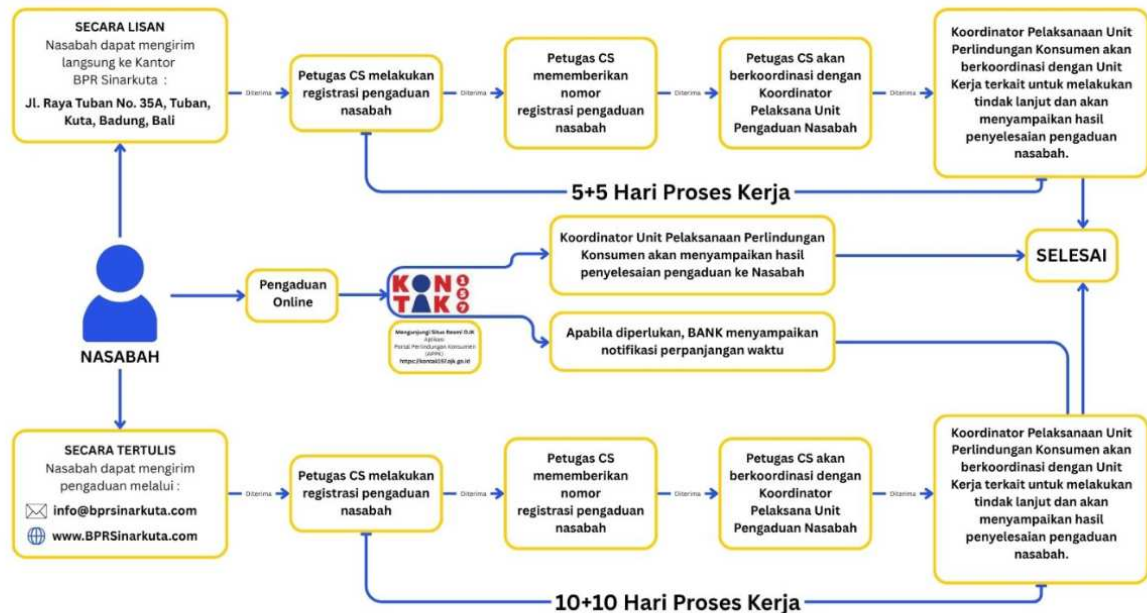
8. Kerja Sama BPR dengan Bank atau Lembaga Lain

9. Penanganan Pengaduan Nasabah

Strategi pemasaran yang efektif, *engagement* kepada nasabah perlu terus dijaga dan ditingkatkan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kepuasan nasabah (*customer satisfaction*) terhadap layanan yang diberikan, sehingga diharapkan dapat mendorong pertumbuhan bisnis.

BPR Sinar Kuta terus berupaya menjaga konsistensi layanan yang fokus pada pelanggan melalui standarisasi kualitas layanan di *front liner* termasuk pada layanan penanganan keluhan pelanggan (*complaint handling*) yang siap memberikan pelayanan bisnis maupun *support* bisnis bagi unit kerja hingga penyelesaian keluhan nasabah sesuai dengan ketentuan OJK yang diatur dalam POJK No. 22 Pelindungan Konsumen dan Masyarakat di Sektor Jasa Keuangan.

Pengaduan nasabah akan diproses sebagaimana alur berikut:


**ALUR PROSEDUR PELAYANAN PENGADUAN NASABAH
PT. BPR SINAR KUTA**


PT. BPR Sinar Kuta Berizin dan Diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan
Serta Merupakan Peserta Penjaminan LPS

Pada penyampaian hasil penyelesaian, nasabah dapat menyepakati ataupun tidak menyepakati hasil penyelesaian pengaduan sehingga di SOP Pelindungan Konsumen BPR Sinar Kuta diatur bahwa:

1. Jika sepakat, maka pengaduan dianggap selesai.
2. Apabila tidak sepakat, nasabah dapat mengajukan penyelesaian pengaduan melalui tahapan banding ke BPR Sinar Kuta
3. Apabila nasabah tetap tidak dapat menerima hasil penyelesaian pengaduan setelah tahap banding, nasabah dapat mengajukan permohonan penyelesaian pengaduan di pengadilan atau luar pengadilan. Penyelesaian pengaduan di luar pengadilan dapat dilakukan melalui mediasi maupun arbitrase kepada Regulator, Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK), atau lembaga lainnya.

Dalam penanganan pengaduan nasabah, BPR Sinar Kuta telah memiliki prosedur yang telah ditetapkan untuk memberikan solusi yang cepat, tepat, dan memuaskan bagi nasabah. Pada tahun 2025, tidak terdapat pengaduan nasabah.

Tabel Publikasi Penanganan Pengaduan Tahun 2025

No	Jenis Transaksi Keuangan	Selesai		Dalam Proses		Tidak Selesai		Jumlah Pengaduan
		Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	Jumlah	Pesentase	
1	Produk/Jasa Bank Lainnya	0	0	0	0	0	0.00%	0
2	Simpanan	0	0	0	0	0	0.00%	0
3	Kredit Tanpa Angunan	0	0	0	0	0	0.00%	0
4	Pinjaman (Modal Kerja, Investasi, Konsumer)	0	0	0	0	0	0.00%	0
Grand Total		0	0		0.00%	0	0.00%	0

10. Tingkat Kesehatan Bank

BPR Sinar Kuta secara rutin melakukan penilaian terhadap risiko dan kinerja Bank melalui pelaksanaan *self-assessment* Tingkat Kesehatan Bank (TKB) dengan menggunakan pendekatan risiko (*Risk-Based Bank Rating*) dan berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 3/POJK.03/2022 tanggal 04 Maret 2025 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BPR dan BPRS.

Hasil akhir *self-assessment* TKB berupa Peringkat Komposit (PK), dengan cakupan penilaian terhadap faktor-faktor berikut:

1. Profil Risiko (*Risk Profile*)
2. *Good Corporate Governance* (GCG)
3. Rentabilitas (*Earnings*)
4. Permodalan (*Capital*)

Tabel Tingkat Kesehatan PT BPR Sinar Kuta (*Self Assessment*)

Faktor Penilaian	Penilaian Per Semester II 2025	Penilaian Per Semester II 2024
	Peringkat	Peringkat
Profil Risiko (<i>Risk Profile</i>)	2	2
Tata Kelola (<i>Good Corporate Governance</i>)	2	2
Rentabilitas (<i>Earnings</i>)	1	1
Permodalan (<i>Capital</i>)	1	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Bank Berbasis Risiko	2	2

Peringkat Tingkat Kesehatan PT BPR Sinar Kuta dengan metode penilaian berbasis risiko (RBBR - *Risk Based Bank Rating*) berada pada Peringkat Komposit 2 (PK 2) – SEHAT dengan rincian untuk masing-masing faktor penilaian yaitu Profil Risiko berada pada Peringkat 2 (Rendah), GCG berada pada Peringkat 2 (Baik), Rentabilitas berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik) dan Permodalan berada pada Peringkat 1 (Sangat Baik).

VI. Pengembangan Sumber Daya Manusia

1. Komposisi Sumber Daya Manusia

Statistik Komposisi Karyawan Per Kantor

Jumlah Pegawai Pemasaran	10 orang
Jumlah Pegawai Pelayanan	3 orang

Jumlah Pegawai Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Tetap	16 orang
Jumlah Pegawai Tidak Tetap	4 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S3	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S2	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan S1/D4	0 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan D3	2 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan SMA	10 orang
Jumlah Pegawai Pendidikan Lainnya	7 orang
Jumlah Pegawai Laki-laki	10 orang
Jumlah Pegawai Perempuan	10 orang
Jumlah Pegawai Usia <=25	5 orang
Jumlah Pegawai Usia >25-35	4 orang
Jumlah Pegawai Usia >35-45	3 orang
Jumlah Pegawai Usia >45-55	7 orang
Jumlah Pegawai Usia >55	1 orang

2. Pengembangan Sumber Daya Manusia

Kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia di BPR/BPRS

1.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi APLIKASI DIGITAL SIP-TAKOL
	Tanggal Pelaksanaan	20 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi APLIKASI DIGITAL SIP-TAKOL
2.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihn Pelaporan Rencana dan Realisasi kegiatan literasi dan inklusi melalui Sistem SIPEFULI
	Tanggal Pelaksanaan	30 Januari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihn Pelaporan Rencana dan Realisasi kegiatan literasi dan inklusi melalui Sistem SIPEFULI
3.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan POJK13/POJK,03/2015 SEOJK Nomer 1/SEOJK,03/2019 terkait penerapan manajemen risiko bagi BPR
	Tanggal Pelaksanaan	04 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pemaparan POJK13/ POJK,03/2015 SEOJK Nomer 1/ SEOJK,03/2019 terkait penerapan manajemen risiko bagi BPR
4.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pengelolaan Informasi Rekam jejak Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU)
	Tanggal Pelaksanaan	24 Februari 2025
	Jumlah Peserta	1 orang

	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pengelolaan Informasi Rekam jejak Pelaku di Sektor Jasa Keuangan (SIPELAKU)
5.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pemaparan Materi dan Aplikasi Sipeta
	Tanggal Pelaksanaan	05 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pemaparan Materi dan Aplikasi Sipeta
6.	Nama Kegiatan Pengembangan	Peningkatan Awareness terhadap Risiko tinda pidana terkait Investment, Fraud dan Green Finansial Crime
	Tanggal Pelaksanaan	06 Maret 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Peningkatan Awareness terhadap Risiko tinda pidana terkait Investment, Fraud dan Green Finansial Crime
7.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan Penerapan APU-PPT & PPPSPM
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat POJK No. 8 Tahun 2023 tentang Penerapan APU PPT dan PPPSPM
8.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan versi 2 aplikasi digital SIPPATUH tentang penerapan fungsi kepatuhan sesuai dengan SEOJK NO.8/SEOJK.03/2025

	Tanggal Pelaksanaan	16 Juli 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat SEOJK NO.8/SEOJK.03/2025
9.	Nama Kegiatan Pengembangan	Discusion Perpajakan untuk memberikan pemahaman dan kejelasan terkait pembentukan CKPN
	Tanggal Pelaksanaan	15 Agustus 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat Menteri Keuangan (PMK) Nomor 74 Tahun 2024 dan POJK Nomor 1 Tahun 2024
10.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Bulan inklusi keuangan tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	03 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat undang undang No.4 tahun 2023
11.	Nama Kegiatan Pengembangan	FGD tentang perlindungan konsumen dan masyarakat di sektor jasa keuangan
	Tanggal Pelaksanaan	12 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	sesuai dengan amanat POJK No.22 tahun 2023

12.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Pencegahan dan Penanganan Dugaan Tipibank serta kaitannya dengan TPPU
	Tanggal Pelaksanaan	23 September 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat POJK Nomor 12 Tahun 2024 dan POJK Nomor 8 Tahun 2023
13.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi dan Refreshment aplikasi pelaporan online OJK (APOLO) SAFT
	Tanggal Pelaksanaan	09 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Pelatihan sesuai dengan amanat POJK Nomor 12 Tahun 2024
14.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Aplikasi Digital SI-RAKB
	Tanggal Pelaksanaan	07 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	02. Direksi dan/atau Dewan Komisaris
	Uraian Kegiatan	Implementasi POJK No.51/POJK.03/2017
15.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Enhancement pelaporan SLIK tahun 2025
	Tanggal Pelaksanaan	17 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sosialisasi sesuai dengan amanat POJK Nomor 64/POJK.03/2020 dan SEOJK Nomor 9/

		SEOJK.03/2024
16.	Nama Kegiatan Pengembangan	Desiminasi Terkait Penyampaian Laporan Keuangan Berkelanjutan bagi BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	03 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai dengan amanat POJK No.51/POJK.03/2017
17.	Nama Kegiatan Pengembangan	Kewajiban Pelaporan Rencana Literasi dan Inklusi Keuangan tahun 2026
	Tanggal Pelaksanaan	21 November 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai dengan amanat POJK No.22 dan POJK No.3 Tahun 2023
18.	Nama Kegiatan Pengembangan	Sosialisasi Ketentuan POJK dan PADK tentang Penyelenggaraan Teknologi Informasi oleh BPR/BPRS
	Tanggal Pelaksanaan	30 Desember 2025
	Jumlah Peserta	1 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR
	Kategori Peserta	03. Pejabat Eksekutif
	Uraian Kegiatan	Sesuai dengan amanat POJK no.34 tahun 2025 dan PADK No.43/PADK.03/2025
19.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Penerapan Keuangan Berkelanjutan di BPR Sinar Kuta Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR

	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Berdasarkan POJK No. 51/POJK.03/2017
20.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan tentang anti fraud
	Tanggal Pelaksanaan	03 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	22 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Berdasarkan POJK No. 12/POJK.05/2024
21.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan tentang peningkatan pemahaman tentang perlindungan konsumen di internal BPR
	Tanggal Pelaksanaan	19 September 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mengacu pada POJK 22/2023 & SOP SINAR KUTA
22.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan untuk meningkatkan pemahaman tentang market conduct
	Tanggal Pelaksanaan	17 Desember 2025
	Jumlah Peserta	21 orang
	Pihak Pelaksana	01. Internal BPR
	Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
	Uraian Kegiatan	Mengacu pada POJK Nomor 22 Tahun 2023
23.	Nama Kegiatan Pengembangan	Pelatihan Eksternal Kolaborasi BPR dalam peningkatan kualitas pelayanan dan pemahaman terhadap perlindungan konsumen di sektor perbankan
	Tanggal Pelaksanaan	11 Oktober 2025
	Jumlah Peserta	24 orang
	Pihak Pelaksana	02. Eksternal BPR

Kategori Peserta	01. Seluruh Pegawai
Uraian Kegiatan	Mengacu pada POJK Nomor 22 Tahun 2023

Pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan berkelanjutan PT BPR Sinar Kuta sepanjang Tahun 2025 telah dilaksanakan secara konsisten sebagai bentuk komitmen perusahaan dalam meningkatkan kompetensi, pemahaman, dan kepatuhan insan BPR terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kegiatan ini mencakup berbagai topik strategis, antara lain penerapan fungsi kepatuhan, APU-PPT dan PPPSPM, pencegahan tindak pidana perbankan dan TPPU, pelaporan kepada OJK, keuangan berkelanjutan, perlindungan konsumen, market conduct, anti fraud, serta penyelenggaraan teknologi informasi, yang dilaksanakan secara internal maupun eksternal dengan melibatkan OJK, Perbarindo, dan narasumber internal. Melalui pelaksanaan kegiatan ini, diharapkan seluruh insan PT BPR Sinar Kuta mampu mengimplementasikan ketentuan secara konsisten dalam kegiatan operasional sehari-hari serta mendukung terwujudnya tata kelola yang baik, budaya kepatuhan, dan praktik perbankan yang sehat, berintegritas, dan berkelanjutan.

VII. Laporan Keuangan Tahunan

1. Laporan Posisi Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Kas dalam Rupiah	131.454	158.307
Kas dalam Valuta Asing	0	0
Surat Berharga	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Surat Berharga	0	0
Penempatan pada Bank Lain	17.011.119	12.676.795
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain	23.044	9.196
Kredit yang Diberikan (Baki Debet)	22.952.093	23.725.997
Provisi yang belum diamortisasi	426.327	492.416
Biaya Transaksi Belum diamortisasi	0	0
Pendapatan Bunga yang Ditangguhkan dalam rangka restrukturisasi	71.342	122.953
Cadangan Kerugian Restrukturisasi	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Kredit yang Diberikan	476.341	471.618
Penyertaan Modal	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Penyertaan Modal	0	0
Agunan yang diambil alih	771.417	771.417
Properti Terbengkalai	0	0
Aset Tetap dan Inventaris	815.637	776.678
Akumulasi Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	528.675	472.323
Aset Tidak Berwujud	64.900	64.900
Akumulasi Amortisasi dan Penurunan Nilai Aset Tidak Berwujud	64.900	64.900
Aset Antarkantor	0	0
Aset Keuangan Lainnya	0	0
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan Lainnya	0	0
Aset Lainnya	979.295	1.188.802

TOTAL ASET	41.135.286	37.729.491
Liabilitas Segera	166.925	234.149
Tabungan	7.480.612	6.749.128
Biaya Transaksi Tabungan Belum Diamortisasi	0	0
Deposito	18.862.075	17.081.029
Biaya Transaksi Deposito Belum Diamortisasi	0	0
Simpanan dari Bank Lain	34.829	33.801
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Pinjaman yang Diterima	0	0
Biaya Transaksi Belum Diamortisasi	0	0
Diskonto Belum Diamortisasi	0	0
Dana Setoran Modal-Kewajiban	0	0
Liabilitas Antarkantor	0	0
Liabilitas Lainnya	792.682	633.486
TOTAL LIABILITAS	27.337.123	24.731.594
Modal Dasar	6.000.000	6.000.000
Modal yang Belum Disetor -/-	0	0
Tambahan Modal Disetor	0	0
Agio	0	0
Modal Sumbangan	0	0
Dana Setoran Modal - Ekuitas	0	0
Tambahan Modal Disetor Lainnya	0	0
Keuntungan (Kerugian) dari Perubahan Nilai Aset Keuangan dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
Ekuitas Lainnya	0	0
Pajak Penghasilan terkait dengan Ekuitas Lain	0	0
Cadangan	0	0
Umum	1.200.000	1.200.000
Tujuan	0	0
Laba (Rugi)	0	0
Laba (Rugi) Tahun-Tahun Lalu	5.797.897	5.013.969
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	800.267	783.927
TOTAL EKUITAS	13.798.163	12.997.897

2. Laporan Laba Rugi

Laporan Laba Rugi

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Pendapatan Operasional	5.088.588	5.048.297
1. Pendapatan Bunga		
a. Bunga Kontraktual		
Surat Berharga	0	0
Giro	1.621	1.585
Tabungan	35.813	34.396
Deposito	550.332	478.702
Sertifikat Deposito	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	3.783.266	3.976.774
b. Provisi Kredit		
Kredit Kepada Bank Lain	0	0
Kredit Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	367.882	313.130
c. Biaya Transaksi -/-		
Surat Berharga	0	0
KYD Kepada Bank Lain	0	0
KYD Kepada Pihak Ketiga bukan Bank	0	0
d. Koreksi Atas Pendapatan Bunga -/-		
2. Pendapatan Lainnya		
a. Pendapatan Jasa Transaksi	0	0
b. Keuntungan Penjualan Valuta Asing	0	0
c. Keuntungan Penjualan Surat Berharga	0	0
d. Penerimaan Kredit yang Dihapusbuku	1.083	0
e. Pemulihan CKPN	249.441	123.048
f. Dividen	0	0
g. Keuntungan dari penyertaan dengan equity method	0	0
h. Keuntungan penjualan AYDA	0	0
i. Pendapatan Ganti Rugi Asuransi	0	0
j. Pemulihan penurunan nilai AYDA	0	0

k. Lainnya	99.150	120.662
Beban Operasional	4.146.740	4.122.258
1. Beban Bunga		
a. Beban Bunga Kontraktual		
Tabungan	144.300	118.851
Deposito	1.072.524	1.090.838
Simpanan dari Bank Lain	1.028	998
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Indonesia	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Bank Lain	0	0
Pinjaman yang Diterima Dari Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
Pinjaman yang Diterima Berupa Pinjaman Subordinasi	0	0
Beban Bunga Lainnya	47.591	48.178
b. Biaya Transaksi		
Kepada Bank Lain	0	0
Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	0	0
2. Beban Kerugian Restrukturisasi Kredit	0	0
3. Beban Kerugian Penurunan Nilai		
a. Surat Berharga	0	0
b. Penempatan pada Bank Lain	0	13.756
c. KYD Kepada Bank Lain	0	0
d. KYD Kepada Pihak Ketiga Bukan Bank	278.199	401.297
e. Penyertaan Modal	0	0
f. Aset Keuangan Lainnya	0	0
4. Beban Pemasaran	37.987	27.053
5. Beban Penelitian dan Pengembangan	0	0
6. Beban Administrasi dan Umum		
a. Beban Tenaga Kerja		
Gaji dan Upah	1.375.785	1.245.434
Honorarium	132.000	108.000
Lainnya	253.795	298.656
b. Beban Pendidikan dan Pelatihan	64.987	75.960
c. Beban Sewa		
Gedung Kantor	244.444	244.441
Lainnya	0	0

d. Beban Penyusutan/Penghapusan atas Aset Tetap dan Inventaris	73.131	60.198
e. Beban Amortisasi Aset Tidak Berwujud	0	0
f. Beban Premi Asuransi	89.355	77.743
g. Beban Pemeliharaan dan Perbaikan	120.259	78.276
h. Beban Barang dan Jasa	177.273	190.422
i. Beban Penyelenggaraan Teknologi Informasi	0	0
j. Kerugian terkait risiko operasional		
Kecurangan internal	0	0
Kejahatan eksternal	0	0
k. Pajak-pajak	8.347	7.757
7. Beban lainnya		
a. Kerugian Penjualan Valuta Asing	0	0
b. Kerugian Penjualan Surat Berharga	0	0
c. Kerugian dari penyertaan dengan equity method	0	0
d. Kerugian penjualan AYDA	0	0
e. Kerugian penurunan nilai AYDA	0	0
f. Lainnya	25.737	34.401
Laba (Rugi) Operasional	941.848	926.038
Pendapatan Non Operasional	1.226	7.973
1. Keuntungan Penjualan Aset Tetap dan Inventaris	0	3.700
2. Pemulihan Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Pemulihan Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	1.226	4.273
Beban Non Operasional	34.181	29.183
1. Kerugian Penjualan/Kehilangan Aset Tetap dan Inventaris	1.554	0
2. Kerugian Penurunan Nilai Aset Tetap dan Inventaris	0	0
3. Kerugian Penurunan Nilai Lainnya	0	0
4. Bunga Antar Kantor	0	0
5. Selisih Kurs	0	0
6. Lainnya	32.627	29.183
Laba (Rugi) Non Operasional	-32.956	-21.209

Laba (Rugi) Tahun Berjalan Sebelum Pajak	908.892	904.829
Taksiran Pajak Penghasilan	129.175	120.902
Pendapatan Pajak Tangguhan	20.550	0
Beban Pajak Tangguhan	0	0
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan	800.267	783.927
Penghasilan Komprehensif Lain		
1. Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi		
a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
2. Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi		
a. Keuntungan (Kerugian) dan Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual	0	0
b. Lainnya	0	0
c. Pajak Penghasilan terkait	0	0
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	0	0
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan		

3. Laporan Komitmen dan Kontijensi

Laporan Rekening Administratif

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Posisi 2025	Posisi 2024
Tagihan Komitmen		
Fasilitas Pinjaman yang Diterima yang Belum Ditarik	0	0
Tagihan Komitmen Lainnya	0	0
Kewajiban Komitmen		
Fasilitas Kredit kepada Nasabah yang Belum Ditarik	0	0
Penerusan Kredit (Channeling)	0	0
Kewajiban Komitmen Lainnya	0	0
Tagihan Kontinjensi		
a. Pendapatan Bunga Dalam Penyelesaian		
1) Bunga Kredit yang Diberikan	321.725	468.157
2) Bunga Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Surat Berharga	0	0
4) Lainnya	0	0

b. Aset Produktif yang dihapusbuku		
1) Kredit yang Diberikan	182.512	188.632
2) Penempatan pada Bank Lain	0	0
3) Pendapatan Bunga Atas Kredit yang dihapusbuku	108.596	45.600
4) Pendapatan Bunga Atas Penempatan Dana pada Bank Lain yang dihapusbuku	0	0
c. Agunan dalam Proses Penyelesaian Kredit	0	0
d. Tagihan Kontinjensi Lainnya	0	0
Kewajiban Kontinjensi	0	0
Rekening Administratif Lainnya	0	0

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan Perubahan Ekuitas

Dalam Jutaan Rupiah

Keterangan	Modal Disetor	Cadangan Umum	Saldo Laba Belum Ditentukan Penggunaannya	Jumlah
Saldo per 31 Des Tahun 2023	6.000	1.200	5.022	12.222
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	784	784
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	-8	-8
Saldo per 31 Des Tahun 2024	6.000	1.200	5.798	12.998
Dividen	0	0	0	0
Pembentukan Cadangan	0	0	0	0
DSM Ekuitas	0	0	0	0
Laba/Rugi yang Belum Direalisasi	0	0	0	0
Revaluasi Aset 2025etap	0	0	0	0
Laba/Rugi Periode Berjalan	0	0	800	800
Pos Penambah/Pengurang Lainnya	0	0	0	0
Saldo Akhir (per 31 Des)	6.000	1.200	6.598	13.798

5. Laporan Arus Kas

Laporan Arus Kas

Dalam Ribuan Rupiah

Keterangan	Saldo 2025	Saldo 2024
Penerimaan pendapatan bunga	4.315.035	4.371.298
Penerimaan pendapatan provisi dan jasa transaksi	301.792	412.035
Penerimaan beban klaim asuransi	0	0
Penerimaan atas aset keuangan yang telah dihapusbukukan	1.083	0
Pendapatan operasional lainnya	89.657	120.662
Pembayaran beban bunga	-1.259.926	-1.262.377
Beban gaji dan tunjangan	-1.609.450	-1.494.488
Beban umum dan administrasi	-451.220	-1.544.573
Beban operasional lainnya	-82.724	-76.454
Pendapatan non operasional lainnya	1.226	7.973
Beban non operasional lainnya	-32.627	-29.183
Pembayaran pajak penghasilan	-103.288	-116.368
Penyesuaian lainnya atas pendapatan dan beban	0	0
Penempatan pada bank lain	0	0
Kredit yang diberikan	773.209	-1.939.048
Agunan yang diambil alih	0	0
Aset lain-lain	-20.550	0
Penyesuaian lainnya atas aset operasional	0	0
Liabilitas segera	-58.596	-78.112
Tabungan	731.484	1.837.812
Deposito	1.781.046	-582.911
Simpanan dari bank lain	1.028	998
Pinjaman yang diterima	0	0
Liabilitas imbalan kerja	0	0
Liabilitas lain-lain	-12.417	-80.391
Penyesuaian lainnya atas liabilitas operasional	0	0
Arus Kas neto dari aktivitas operasi	4.364.763	-453.128
Pembelian/penjualan aset tetap dan inventaris	-57.292	-73.276
Pembelian/penjualan aset tidak berwujud	0	0

Pembelian/penjualan Surat Berharga	0	0
Pembelian/penjualan Penyertaan Modal	0	0
Penyesuaian lainnya	0	0
Arus Kas netto dari aktivitas Investasi	-57.292	-73.276
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal pelengkap	0	0
Penerimaan/pembayaran pinjaman yang diterima sebagai modal inti tambahan	0	0
Pembayaran dividen	0	0
Penyesuaian lainnya	0	-8.237
Arus Kas netto dari aktivitas Pendanaan	0	-8.237
Peningkatan (Penurunan) Arus Kas	4.307.471	-534.641
Kas dan setara Kas awal periode	12.835.102	13.369.743
Kas dan setara Kas akhir periode	17.142.572	12.835.102

VIII. Laporan dan Opini Akuntan Publik

Ringkasan Opini Akuntan Publik

Laporan Tahunan kami sampaikan sesuai dengan data hasil pemeriksaan Auditor Independen Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha dan Rekan nomor. 00048/2.1446/ AU.8/07/1723-3/1/ IV/2026 yang diterbitkan tanggal 2 April 2026 dengan opini Laporan Keuangan terlampir menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT. BPR Sinar Kuta per tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) di Indonesia. Laporan Akuntan Publik tersedia pada lampiran Laporan Tahunan ini.

**Surat Pernyataan Direksi
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan
Posisi Tanggal 31 Desember 2025
PT.BPR Sinar Kuta**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Dewa Nyoman Alit Tanggaan,SE
Alamat Kantor : Jl.Raya Tuban No. 35A,Kuta Badung
Alamat Domisili : Dalung Permai Blok ZZ No. 73 Link. Bhuana Shanti
Nomor Telepon : 085338099272
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : I Wayan Gede Sujana
Alamat Kantor : Jl.Raya Tuban No. 35A,Kuta Badung
Alamat Domisili : Jl. Padma No. 68, Penatih Denpasar
Nomor Telepon : 081547127561
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Laporan Keuangan PT.BPR Sinar Kuta telah disusun untuk laporan keuangan posisi tanggal 31 Desember 2025 dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku,
2. Semua informasi dalam laporan keuangan PT.BPR Sinar Kuta posisi tanggal 31 Desember 2025 telah dimuat secara lengkap dan benar,
3. Bertanggung jawab atas penerapan pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan PT.BPR Sinar Kuta posisi tanggal 31 Desember 2025 sesuai POJK mengenai integritas pelaporan keuangan Bank,
4. Hasil Penilaian terhadap efektifitas pengendalian internal dalam proses pelaporan keuangan BPR sesuai dengan dokumen Penilaian Sendiri Pengendalian Internal dalam Pelaporan Keuangan Bank (terlampir).

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 16 April 2026

PT. BPR SINARKUTA

299F1ANX366850831
Dewa Nyoman Alit Tanggaan,SE
Direktur Utama


I Wayan Gede Sujana
Direktur

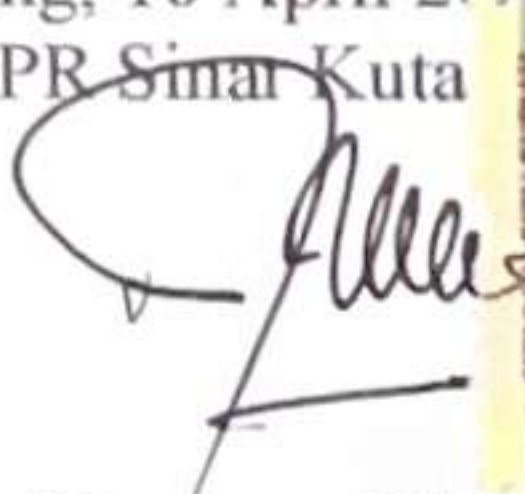
**Lembar Pernyataan
Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris
tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan Tahun 2025
PT.BPR Sinar Kuta**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT.BPR Sinar Kuta tahun 2025 telah ditinjau dan dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 16 April 2026

PT.BPR Sinar Kuta


Dewa Nyoman Alit Tanggaan, SE
Direktur Utama



**BPR
SINARKUTA**



I Wayan Gede Sujana
Direktur



I Gusti Ngurah Narindra Mandala, ST., MM
Komisaris Utama



Ir. I Wayan Sukanegara
Komisaris

PT. BPR SINAR KUTA

Jalan Raya Tuban No. 35A, Kuta – Badung, 80361

Tel. 0361-757243. Email: info@bprsinarkuta.com

www.BPRSinarKuta.com

PT BPR SINAR KUTA

LAPORAN KEUANGAN/ *FINANCIAL STATEMENT*

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024/
For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024

Dan/ *And*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

PT BPR SINAR KUTA

**LAPORAN KEUANGAN /
*FINANCIAL STATEMENT***

Untuk Tahun Berakhir 31 Desember 2025
Dengan Angka Perbandingan Tahun 2024 /
*For The Year Ended On December 31, 2025
With Comparative Balance For The Year 2024*

Dan / And

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

**DAFTAR ISI LAPORAN KEUANGAN/
*LIST OF FINANCIAL STATEMENTS***

PT BPR SINAR KUTA
DAFTAR ISI

PT BPR SINAR KUTA
TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Pages	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement Letter</i>
Laporan Keuangan		<i>Financial Statements</i>
- Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statement of Financial Position -</i>
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income -</i>
- Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statement of Changes in Equity -</i>
- Laporan Arus Kas	4	<i>Statement of Cash Flows -</i>
- Catatan Atas Laporan Keuangan	5 - 40	<i>Notes to Financial Statements -</i>
Lampiran		<i>Appendix</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI/
*DIRECTOR'S STATEMENT LETTER***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
PER 31 DESEMBER 2025
PT BPR SINAR KUTA**

**DIRECTOR'S STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
AS AT DECEMBER 31 2025
PT BPR SINAR KUTA**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: *We, the undersigned:*

- 1 Nama/ *Name* : Dewa Nyoman Alit Tanggaan, SE.
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Tuban No.35 A Kuta-Badung
Jabatan/ *Title* : Direktur Utama / *President Director*
- 2 Nama/ *Name* : I Wayan Gede Sujana
Alamat Kantor/ *Office Address* : Jl. Raya Tuban No.35 A Kuta-Badung
Jabatan/ *Title* : Direktur / *Director*

Menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung-jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta.
- 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP).
- 3 a Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b Laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- c Semua dokumen transaksi, catatan keuangan dan pembukuan serta dokumen pendukung telah lengkap disusun dan disimpan oleh PT BPR Sinar Kuta sesuai ketentuan perundang-undangan yang berlaku.
- 4 Kami bertanggung-jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Sinar Kuta.

State that:

- 1 *We are responsible for preparation and presentation of the financial statement of PT BPR Sinar Kuta.*
- 2 *The financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Privat (SAK EP).*
- 3 a *All information in the financial statements of PT BPR Sinar Kuta have been fully disclosed in a complete and truthful manner.*
- b *The financial statements of PT BPR Sinar Kuta do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.*
- c *All documents of transactions, financial notes and bookkeeping and supporting documents have been completely prepared and stored by PT BPR Sinar Kuta in accordance with applicable laws and regulations.*
- 4 *We are responsible for the internal control system of PT BPR Sinar Kuta.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made with truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/ *For and on behalf of the board of Directors*
Badung, 2 April 2026 / *April 2, 2026*



Dewa Nyoman Alit Tanggaan, SE.

I Wayan Gede Sujana

PT. BPR SINAR KUTA

Jalan Raya Tuban No. 35A, Kuta – Badung, 80361
Tel. 0361-757243. Email: info@bprsinarkuta.com
www.BPRSinarKuta.com

**LAPORAN KEUANGAN/
*FINANCIAL OF STATEMENTS***

DAN/ *AND*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN/
*NOTES TO FINANCIAL STATEMENTS***

	Catatan/ Notes	31/12/2025	31/12/2024	
ASET				ASSETS
- Aset Lancar				Current Assets -
- Kas	2b, 3	131.453.700	158.306.600	Cash -
- Bunga yang Akan Diterima	2c, 4	195.041.446	190.654.445	Interest Receivable -
- Penempatan pada Bank Lain	2d, 5	17.011.118.791	12.676.795.363	Placements with Other Banks -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 5	(23.044.496)	(9.195.643)	The Allowance for Losses -
- Kredit yang Diberikan	2e, 2v, 6, 28	22.454.424.278	23.110.627.796	Loans -
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 6	(476.340.783)	(471.617.760)	The Allowance for Losses -
- Agunan yang Diambil Alih	2h, 7	771.417.067	771.417.067	Foreclosed Assets -
Jumlah		40.064.070.003	36.426.987.868	Total
- Aset Tidak Lancar				Non Current Assets -
- Aset Tetap	2i, 8	815.637.192	776.677.592	Fixed Assets -
- Akumulasi Penyusutan	2i, 8	(528.674.568)	(472.322.870)	Accumulated Depreciation -
- Aset Takberwujud	2j, 9	64.900.000	64.900.000	Intangible Assets -
- Akumulasi Amortisasi	2j, 9	(64.899.998)	(64.899.998)	Accumulated Amortization -
- Aset Lain-lain	2k, 2v, 10, 15, 28	784.253.579	998.147.963	Other Assets -
Jumlah		1.071.216.205	1.302.502.687	Total
JUMLAH ASET		41.135.286.209	37.729.490.555	ASSETS TOTAL
KEWAJIBAN & EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
- Kewajiban Jangka Pendek				Short Term Liabilities -
- Kewajiban Segera	2l, 11	166.924.569	234.149.104	Accrued Expenses -
- Utang Bunga	2m, 12	49.676.467	46.308.044	Interest Payable -
- Utang Pajak	2n, 15	29.323.675	23.985.934	Taxes Payable -
- Simpanan dari Pihak Ketiga	2o, 2v, 13, 28	26.342.687.486	23.830.157.900	Deposits from Customers -
- Simpanan Dari Bank Lain	2p, 2v, 14, 28	34.829.328	33.801.231	Deposits from Other Banks -
- Utang Lainnya	17	-	12.416.669	Other Liabilities -
Jumlah		26.623.441.524	24.180.818.882	Total
- Kewajiban Jangka Panjang				Long Term Liabilities -
- Kewajiban Imbalan Kerja	2w, 16	713.681.403	550.775.115	Employee Benefits Liabilities -
Jumlah		713.681.403	550.775.115	Total
- Ekuitas	18			Equity -
- Modal Saham		6.000.000.000	6.000.000.000	Share Capital -
- Cadangan Umum		1.200.000.000	1.200.000.000	General Reserve -
- Saldo Laba		6.598.163.282	5.797.896.558	Retained Earnings -
- Komponen Ekuitas Lain		-	-	Other Equity Component -
Jumlah		13.798.163.282	12.997.896.558	Total
JUMLAH KEWAJIBAN & EKUITAS		41.135.286.209	37.729.490.555	LIABILITIES & EQUITY TOTAL

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director


Dewa Nyoman Alit Tanggaan, SE.


I Wayan Gede Sujana

PT BPR SINAR KUTA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SINAR KUTA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2025	2024	
PENDAPATAN BUNGA				INTEREST INCOME
- Pendapatan Bunga	2r, 2s, 19	4.738.914.428	4.804.587.280	Interest Income -
- Beban Bunga	2r, 20	(1.265.442.438)	(1.258.864.072)	Interest Expenses -
Pendapatan Bunga Bersih		3.473.471.990	3.545.723.208	Net Interest Income
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
- Lainnya	2t, 21	349.673.714	243.709.431	Others -
Jumlah		349.673.714	243.709.431	Total
BEBAN OPERASIONAL				OPERATING EXPENSES
- Penyisihan Kerugian	2f, 2g, 22	(278.199.438)	(415.052.860)	Allowance for Losses -
- Pemasaran	23	(37.986.624)	(27.052.904)	Marketing -
- Administrasi dan Umum	2w, 16, 24	(2.520.374.899)	(2.371.887.839)	Administrative and General -
- Lainnya	25	(44.736.921)	(49.400.785)	Others -
Jumlah		(2.881.297.882)	(2.863.394.388)	Total
Laba (Rugi) Operasional		941.847.822	926.038.252	Profit (Loss) from Operations
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
- Pendapatan Non-Operasional	26	1.225.727	7.973.226	Non-Operating Income -
- Beban Non-Operasional	27	(34.181.352)	(29.182.643)	Non-Operating Expenses -
Jumlah		(32.955.625)	(21.209.417)	Total
Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak		908.892.197	904.828.835	Profit (Loss) Before Tax Expense
Manfaat Pajak Penghasilan (Beban)				Income Tax (Expense) Benefit
- Kini	2n, 15	(129.175.494)	(120.901.709)	Current Tax -
- Tangguhan	2n, 15	20.550.020	-	Deferred Tax -
Jumlah		(108.625.473)	(120.901.709)	Total
Laba (Rugi) Tahun Berjalan		800.266.724	783.927.125	Profit (Loss) for The Year
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laporan Laba Rugi				Items That Will Not Be Reclassified to Profit or Loss
- Pengukuran Kembali Liabilitas Imbalan Pasca Kerja	2w, 16	-	-	Remeasurement of -
- Pajak Penghasilan Terkait	2n, 15	-	-	Post Employment Benefit Obligation -
Jumlah Pendapatan Komprehensif Lain		-	-	Related Incomes Tax -
				Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan		800.266.724	783.927.125	Total Comprehensive Income For The year

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

Direksi/ Director




Dewa Nyoman Alit Tanggaan, SE. I Wayan Gede Sujana

PT BPR SINAR KUTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SINAR KUTA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		Modal ditempatkan dan disetor / <i>Issued and</i>	Pendapatan Komprehensif Lain / <i>Other</i> <i>Comprehensive</i>	Telah Ditentukan Penggunaannya / <i>Appropriated</i> Cadangan / <i>Reserve</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya / <i>Unappropriated</i>	Jumlah Ekuitas / <i>Equity Total</i>
	Catatan/ <i>Notes</i>	<i>Paid Capital</i>	<i>Income</i>	<i>Reserve</i>	<i>Unappropriated</i>	
Saldo 31 Desember 2023/ <i>Balance as of December 31, 2023</i>	1f, 18	6.000.000.000	-	1.200.000.000	5.022.206.530	12.222.206.530
Koreksi Kurang Bayar Pajak Tahun 2020/ <i>Correction of Tax Underpayment Year 2020</i>	18	-	-	-	(8.237.097)	(8.237.097)
Jumlah laba tahun berjalan/ <i>Profit for the Year</i>	18	-	-	-	783.927.125	783.927.125
Saldo 31 Desember 2024/ <i>Balance as of December 31, 2024</i>		6.000.000.000	-	1.200.000.000	5.797.896.558	12.997.896.558
Jumlah laba tahun berjalan/ <i>Profit for the Year</i>	18	-	-	-	800.266.724	800.266.724
Saldo 31 Desember 2025/ <i>Balance as of December 31, 2025</i>		6.000.000.000	-	1.200.000.000	6.598.163.282	13.798.163.282

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

PT BPR SINAR KUTA
LAPORAN ARUS KAS
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 31 Desember 2025 dan 2024
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SINAR KUTA
STATEMENT OF CASH FLOWS
 For The Years Ended
 December 31, 2025 and 2024
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI:			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
- Penerimaan dari Pendapatan Bunga	4.315.034.857	4.371.297.872	Receipt from Interest Income -
- Penerimaan Pendapatan Provisi dan Jasa Transaksi	301.792.250	412.034.550	Receipt of Provision and Transaction Service Income -
- Pembayaran Bunga	(1.259.926.338)	(1.262.377.404)	Payments of Interest Expenses -
- Penerimaan atas Aset Keuangan yang Telah Dihapusbuku	1.083.333	-	Receipt of Written-off Financial Assets -
- Penerimaan dari Pendapatan Operasional Lainnya	89.657.265	120.661.880	Receipt from Other Operating Income -
- Pembayaran Beban Tenaga Kerja	(1.609.450.005)	(1.494.488.266)	Payments of Interest Expenses -
- Beban Umum dan Administrasi	(451.219.739)	(1.544.572.687)	General and Administrative Expenses -
- Pembayaran Beban Lainnya	(82.723.545)	(76.453.689)	Payments of Other Expenses -
- Penerimaan dari Pendapatan Non Operasional	1.225.727	7.973.226	Receipt from Other Non Operating Income -
- Pembayaran Beban Non Operasional	(32.627.452)	(29.182.643)	Payment of Non Operating Expenses -
- Pembayaran Pajak Penghasilan	(103.287.733)	(116.368.109)	Income Tax Payment -
Arus Kas Sebelum Perubahan Pada Aset dan Liabilitas Operasi	1.169.558.620	388.524.730	Cash Flows Before Changes to Operating Assets and Liabilities -
(Kenaikan)/ Penurunan dalam Aset Operasi			(Increase)/ Decrease in Operating Assets
- Kredit Yang Diberikan	773.209.392	(1.939.047.579)	Loans -
- Aset Lain-Lain	(20.550.020)	-	Other Assets -
Kenaikan/ (Penurunan) dalam Liabilitas Operasi			Increase/ (Decrease) Operating Liabilities
- Kewajiban Segera	(58.595.977)	(78.112.260)	Accrued Expenses -
- Simpanan Nasabah	2.512.529.587	1.254.900.087	Deposits from Customers -
- Simpanan dari Bank Lain	1.028.097	997.749	Deposits from Other Banks -
- Liabilitas Lain-Lain	(12.416.669)	(80.391.061)	Other Liabilities -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	4.364.763.029	(453.128.333)	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
- Pembelian Aset Tetap	(55.738.600)	(73.275.799)	Acquisition of Fixed Assets -
- Penjualan Aset Tetap	(1.553.900)	-	Proceed from Sale of Fixed Assets -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	(57.292.500)	(73.275.799)	Net Cash Provided by Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
- Pembayaran SP2DK 2020	-	(8.237.097)	Payments of SP2DK 2020 -
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	-	(8.237.097)	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS DI:	4.307.470.528	(534.641.229)	NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS AT:
AWAL TAHUN	12.835.101.963	13.369.743.192	BEGINNING OF YEAR
AKHIR TAHUN	17.142.572.491	12.835.101.963	END OF YEAR
Kas dan setara kas terdiri dari:			Cash and cash equivalents consist of :
- Kas	131.453.700	158.306.600	Cash -
- Penempatan Pada Bank Lain			Placements with Other Banks -
- Giro Pada Bank Lain	620.241.760	454.916.854	Demand Deposits with Other Banks -
- Tabungan Pada Bank Lain	2.435.877.031	1.816.878.509	Saving Deposits -
- Deposito Berjangka (≤ 3 Bulan)	13.955.000.000	10.405.000.000	Time Deposits (≤ 3 Month) -
Jumlah	17.142.572.491	12.835.101.963	Total

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes to the financial statements from an integral part of these financial statements as a whole

1 UMUM

a Pendirian dan informasi umum

PT BPR Sinar Kuta ("Bank") yang sebelumnya bernama PT BPR Niaga Abadi Bali, didirikan berdasarkan akta No. 32 tanggal 7 Juni 1989 dari I Putu Chandra, SH, Notaris, di Denpasar. Anggaran Dasar telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Bank dengan Akta No. 20 tanggal 23 Oktober 2024, yang dibuat dihadapan Meza Rachel Andarina Dewa Ayu, S.H., M.Kn, Notaris di Denpasar. Pernyataan Keputusan Rapat tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui suratnya No. AHU-0069057.AH.01.02 tanggal 29 Oktober 2024.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Bank, tujuan Bank adalah menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat, dengan melaksanakan kegiatan usaha antara lain:

- 1) Menjalankan usaha dalam bidang Bank Perekonomian Rakyat.
- 2) Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa deposito, tabungan, dan/ atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit, yang dalam kegiatannya tidak memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

Ijin-ijin yang dimiliki oleh Bank adalah sebagai berikut:

- 1) Ijin melanjutkan usaha Bank Perekonomian Rakyat dengan Surat Keterangan No. Kep-416/KM.13/1990 dari Menteri Keuangan Republik Indonesia, Direktur Lembaga Keuangan, tanggal 19 September 1990.
- 2) Surat Keterangan Tempat Usaha (SKTU) No. 01/SKTU/B.TP/XI/2013 tanggal 21 Juni 2018 dari pemerintah Kabupaten Badung.
- 3) Nomor Induk Berusaha No: 2107220005714 tanggal 29 Desember 2020 dari Badan Penanaman Modal Pemerintah Republik Indonesia.
- 4) NPWP No. 01.521.967.8-905.000 dari Departemen Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Pajak.

b Susunan pengurus Direksi dan Dewan Komisaris Bank

Berdasarkan Akta No. 02 tanggal 2 September 2025, susunan pengurus Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- | | |
|-------------------|--|
| - Komisaris Utama | I Gusti Ngurah Narindra Mandala, S.T., M.M |
| - Komisaris | I Wayan Sukanegara |

Direksi

- | | |
|----------------------|--------------------------------|
| - Direktur Utama | Dewa Nyoman Alit Tanggaan, SE. |
| - Direktur Kepatuhan | I Wayan Gede Sujana |

c Pejabat Eksekutif

- | | |
|---|-------------------------------|
| - PE Operasional/
Operational EO | SK No. 07/VI/BSK/2023 |
| - PE Kepatuhan dan Manajemen Risiko/
Compliance and Risk Management EO | SK No. 04/SK.Dir/BSK/II/2024 |
| - PE Audit Internal/
Internal Audit EO | SK No. 05/SK.Dir/BSK/III/2022 |
| - PE Kredit/
Credit EO | SK No. 25/SK.Dir/BSK/XI/2024 |

1 GENERAL

a The establishment of the Bank and general information

PT BPR Sinar Kuta (the "Bank") formerly named PT BPR Niaga Abadi Bali, was established by Deed No. 32 dated June 7, 1989 from I Putu Chandra, SH, Notary in Denpasar. The Articles of Association have been amended several times. The latest amendment to the Bank's Articles of Association is by the Deed No. 20 dated October 23, 2024 from Meza Rachel Andarina Dewa Ayu, SH., M.Kn, Notary in Denpasar. The Deed of the Meeting Decision Statement has been received and recorded in Legal Entity Administration System, Ministry of Law and Human Right of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-0069057.AH.01.02 dated October 29, 2024.

In accordance with Article 3 of the Bank's Article of Association, the purpose of the Bank is to conduct rural bank business by conducting business activities such as:

- 1) Running a business in the business sector of Rural Bank.
- 2) Collecting fund from the public in the form of deposits, savings, and / or other forms equivalent thereto and channeling them to the public in form of credit, which in its activities does not provide services in payment traffic.

The legals had been owned by The Bank are as follows:

- 1) Permission to continue the Rural Bank business based on Information Decree No. Kep-416/KM.13/1990 from Minister of Financial of the Republic of Indonesia, Director of Financial Institution, dated September 19, 1990.
- 2) Domicile Information No. 01/SKTU/B.TP/XI/2013 dated June 21, 2018 from Pemerintah Kabupaten Badung.
- 3) Company Registration Certificate No. 2107220005714 dated December 29, 2020 from State Ministry for Investment republic of Indonesia.
- 4) Taxpayer Registration No. 01.521.967.8-905.000 From Republic of Indonesia Department Directorates General Tax.

b Composition of the Board of Commissioners and Directors of the Bank

Based on Deed No. 02 dated September 2, 2025, composition of Board of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

- | | |
|------------------------|---|
| President Commissioner | - |
| Commissioner | - |

Directors

- | | |
|---------------------|---|
| President Director | - |
| Compliance Director | - |

c Executive Officers

- | |
|-------------------------|
| Ni Made Dewi Utari |
| Komang Armyanti Sapitri |
| Ni Nyoman Artini |
| I Komang Sudiana |

1 UMUM (LANJUTAN)

d Jumlah Karyawan Bank

Jumlah karyawan Bank adalah sebagai berikut:

	Tetap/ Permanent	Tidak Tetap/ Non-Permanent	Jumlah/ Total	
- 2024	15	2	17	2024 -
- 2025	17	3	20	2025 -

e Tempat kedudukan Bank

- Kantor Pusat/ Head Office

f Modal Saham

Perubahan modal dasar dan disetor bank berdasarkan Akta No. 03 tanggal 15 Mei 2023 yang dibuat dihadapan Gede Adhitya Ariawan, SH, M.kn yaitu modal dasar bank menjadi Rp6.000.000.000,- (enam miliar rupiah) yang terdiri dari 6.000 (enam ribu) lembar saham masing-masing bernilai nominal Rp1.000.000,- (satu juta rupiah).

Modal dasar tersebut telah ditempatkan dan disetor sejumlah 6.000 (enam ribu) saham dengan nominal seluruhnya Rp6.000.000.000,- (satu miliar rupiah).

Komposisi kepemilikan saham adalah sebagai berikut:

1 lembar saham = 1.000.000

No	Nama/ Name
1	I Gusti Ngurah Putra Wijaya, SH
2	I Gusti Ayu Sri Adyawati
3	I Gusti Ayu Apsari Putra, B.Com, M.Fin
4	I Gusti Ngurah Prasetya Mandala
5	I Gusti Ngurah Narindra Mandala, S.T., M.M
6	I Gusti Ngurah Nugraha Mandala
Jumlah/ Total	

1 GENERAL (CONTINUED)

d Number of Bank's Employees

The number of Bank's employees are as follows:

e The location of Bank

: Jl. Raya Tuban No.35 A Kuta-Badung.

f Share Capital

Changes in authorized and paid-up capital of the bank based on Deed No. 03 dated May 15, 2023 of Gede Adhitya Ariawan, SH, M.Kn namely the authorized capital of the bank to Rp6.000.000.000,- (six billion rupiah), consisting of 6.000 (six thousand) shares each valued at Rp1.000.000,- (one million rupiah).

The authorized capital, 6.000 (six thousand) shares have been issued and paid up to the nominal value of Rp6.000.000.000,- (Six billion rupiah).

The composition of share ownership as follows:

1 shares = 1.000.000

Jumlah lembar saham/ Number of Shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah nilai nominal/ Total amount of shares
2.700	45,00%	2.700.000.000
2.700	45,00%	2.700.000.000
150	2,50%	150.000.000
150	2,50%	150.000.000
150	2,50%	150.000.000
150	2,50%	150.000.000
6.000	100,00%	6.000.000.000

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi yang penting yang diterapkan secara konsisten dalam penyusunan laporan keuangan adalah sebagai berikut:

a Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan ini disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat (SAK EP) yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025.

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp).

Laporan keuangan disusun atas dasar akrual dan berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

b Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam, baik Rupiah maupun valuta asing, yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah.

Kas dan setara kas terdiri dari kas, giro pada Bank Indonesia dan bank lain dan fasilitas Simpanan Bank Indonesia, yang jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima serta tidak dibatasi penggunaannya.

c Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima dinyatakan sebesar bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan bunga dari penempatan pada bank lain.

d Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain terdiri dari:

- Giro dan Tabungan

Dana pada bank lain yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah tertentu tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan bertujuan untuk menunjang aktivitas operasional.

- Deposito Berjangka

Penanaman dana bank pada bank lain, dalam bentuk deposito berjangka, dan lain-lain yang sejenis, yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan.

Penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that are consistently applied in the preparation of the financial statements are as follows:

a Basis preparation of financial statements

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), which became effective on January 1, 2025.

The reporting currency used in the preparation of the financial statements in Indonesian Rupiah (IDR).

The financial statements were prepared under the accrual basis of accounting and based on historical cost, except for certain accounts which are prepared based on other basis as described in the related accounting policies.

The statement of cash flows were prepared using direct method by classifying the cash flows into operating, investing, and financing activities.

b Cash and cash equivalents

Cash is the currency of paper and metal, both Rupiah and foreign currency, which is still valid as a valid payment instrument.

Cash and cash equivalents consist of cash, current accounts with Bank Indonesia and other banks, placements with Bank Indonesia Deposits Facility maturing within 3 (three) months from the acquisition date, and not used as collateral for borrowing and not for restricted in use.

c Interest receivable

The interest income to be received is stated at interest from the credit with the current quality (performing) which has been recognized as income but not yet received the payment. Included in this sense is the recognition of interest income from placements with other banks.

d Placements with other banks

Placements with other banks consists of:

- Demand Deposits and Saving Deposits

Funds in other banks that are very liquid, short-term and can quickly be used as cash in a certain amount without facing the risk of significant value changes aims to support operational activities.

- Time Deposits

Placement of bank funds with other banks, in the form of time deposits, and others of a kind, which is intended to earn income.

Placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less allowance for impairment losses.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam dengan debitur yang mewajibkan debitur untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan bunga.

Kredit diakui pada saat awal sebesar jumlah yang dicairkan, setelah dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, kredit diukur pada biaya perolehan diamortisasi, yaitu jumlah tercatat awal dikurangi dengan pelunasan pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif atas selisih antara jumlah awal dan jumlah pada saat jatuh tempo, serta dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (baik secara langsung maupun melalui akun cadangan) untuk kerugian kredit atau jumlah yang tidak dapat ditagih.

Kredit Sindikasi (Syndicated Loans) adalah kredit yang diberikan secara bersama-sama oleh dua (2) bank atau lebih atau perusahaan pembiayaan lainnya dengan pembagian dana, risiko, serta pendapatan (bunga dan provisi/komisi) sesuai dengan porsi kepesertaan masing-masing anggota sindikasi. Kredit sindikasi juga disebut sebagai kredit dalam rangka pembiayaan bersama.

Kredit Penerusan (Channeling Loans) adalah kredit yang seluruh dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan diberikan untuk sektor usaha/debitur tertentu yang ditetapkan oleh pihak penyedia dana. BPR tidak menanggung risiko atas kredit tersebut, dan untuk tugas tersebut BPR menerima imbalan jasa berupa fee atau bagian dari bunga. Kredit Penerusan (Channeling Loans) tidak diakui sebagai kredit yang diberikan, melainkan dicatat dalam rekening administratif (off-balance sheet) serta diungkapkan pada Catatan atas Laporan Keuangan. Hal ini disebabkan dalam praktiknya BPR tidak memiliki kewenangan untuk memutus pemberian kredit.

Kredit Executing (Pengelolaan Kredit) adalah kredit yang seluruh atau sebagian dananya berasal dari pemerintah atau pihak penyedia dana lainnya dan sebagian lagi berasal dari BPR. Dalam hal ini, BPR bertindak sebagai pengelola atas seluruh kredit tersebut. Sumber dana dan risiko kredit yang ditanggung oleh BPR ditetapkan berdasarkan perjanjian dengan pihak penyedia dana.

Kredit yang diberikan disajikan dalam pos tersendiri dalam laporan posisi keuangan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Kredit sindikasi disajikan berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR, termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud. Kredit Executing (kelolaan) disajikan pada pos "Kredit yang Diberikan" berdasarkan porsi Kredit yang risikonya ditanggung BPR termasuk biaya transaksi yang terkait dengan porsi Kredit dimaksud.

Restrukturisasi Kredit adalah upaya perbaikan yang dilakukan oleh BPR dalam kegiatan perkreditan terhadap debitur yang mengalami kesulitan dalam memenuhi kewajibannya.

- Penjadwalan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui perubahan jadwal pembayaran kewajiban debitur atau perubahan jangka waktu kredit.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans

Loans are the provision of funds or claims equivalent thereto, based on an agreement with a debtor that requires the debtor to repay the obligation within a specified period of time, together with interest as compensation.

Loans are initially recognized at the amount disbursed, net of any transaction costs that are directly attributable.

Subsequent to initial recognition, loans are measured at amortized cost, which is the initial carrying amount minus principal repayments, plus or minus cumulative amortization using the effective interest method of the difference between the initial amount and the maturity amount, and less any allowance for impairment losses (either directly or through the use of an allowance account) for credit losses or uncollectible amounts.

Syndicated Loans are loans jointly extended by two (2) or more banks or other financing institutions, in which funds, risks, and income (interest and fees/commissions) are shared proportionally based on each syndicate member's participation. Syndicated loans are also referred to as joint financing loans.

Channeling Loans are loans in which all funds are provided by the government or other funding providers and are allocated to specific business sectors/debtors as determined by the funding provider. The BPR does not bear the credit risk, and for carrying out this function, the BPR receives compensation in the form of fees or a share of the interest. Channeling Loans are not recognized as loans granted, but are recorded in administrative accounts (off-balance sheet) and disclosed in the Notes to the Financial Statements. This treatment is applied because, in practice, the BPR does not have the authority to approve the loan disbursement.

Executing Loans (Loan Management) are loans in which all or part of the funds are provided by the government or other funding providers, with the remaining portion funded by the BPR. In this arrangement, the BPR acts as the manager of the entire loan. The sources of funds and the credit risk borne by the BPR are determined based on the agreement with the funding provider.

Loans are presented as a separate line item in the statement of financial position at amortized cost. Syndicated loans are presented based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion. Executing loans (managed loans) are presented under "Loans" based on the portion of loans for which the BPR bears the risk, including transaction costs attributable to such portion.

Loan Restructuring is an improvement effort undertaken by the BPR in its lending activities for debtors experiencing difficulties in meeting their obligations.

- Rescheduling is a form of loan restructuring carried out by modifying the repayment schedule of the debtor's obligations or by extending the loan term.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

- Persyaratan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain: (a) perubahan jumlah pembayaran atau angsuran; (b) perubahan jangka waktu; (c) penurunan suku bunga kredit; (d) penghapusan sebagian kewajiban.
- Penataan Kembali adalah salah satu bentuk restrukturisasi kredit yang dilakukan melalui, antara lain, penambahan fasilitas kredit BPR atau konversi seluruh atau sebagian tunggakan angsuran bunga menjadi pokok kredit baru, yang dapat disertai dengan penjadwalan kembali atau persyaratan kembali.

Jika BPR merevisi estimasi pembayaran atau penerimaan, BPR menyesuaikan jumlah tercatat aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) untuk mencerminkan arus kas aktual dan estimasi arus kas yang direvisi. BPR menghitung ulang jumlah tercatat dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan menggunakan suku bunga efektif orisinal instrumen keuangan. Penyesuaian tersebut diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi pada tanggal revisi.

Dalam perhitungan nilai kini arus kas berdasarkan persyaratan yang baru, BPR wajib menggunakan tingkat bunga efektif dari kredit awal (original interest rate) sebelum restrukturisasi sebagai tingkat diskonto. Jika aset keuangan tersebut memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif kini yang ditentukan berdasarkan kontrak.

Selisih kurang antara perubahan estimasi arus kas atas restrukturisasi kredit dibandingkan dengan nilai tercatat diperhitungkan sebagai kerugian kredit. Kredit restrukturisasi disajikan sebagai bagian dari pos Kredit yang Diberikan.

Kredit diklasifikasikan sebagai non-performing pada saat pokok pinjaman telah melewati jatuh tempo dan/atau ketika manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok kredit atau bunga kredit mulai tidak lancar. Penghasilan bunga dari kredit yang telah diklasifikasikan sebagai non-performing tidak diakui, dan hanya diakui sebagai penghasilan pada saat benar-benar diterima.

Agunan digunakan untuk memitigasi risiko kredit dan kebijakan mitigasi risiko menentukan jenis agunan yang dapat diterima oleh Bank. Umumnya, jenis agunan yang diterima Bank untuk memitigasi risiko kredit antara lain berupa deposito berjangka, tanah dan bangunan, serta kendaraan bermotor.

Umumnya, agunan diperlukan dalam setiap pemberian kredit sebagai sumber terakhir pelunasan kredit (secondary source of credit repayment) sekaligus sebagai salah satu bentuk mitigasi risiko kredit. Sumber utama pelunasan kredit tetap berasal dari hasil usaha debitur.

Penghapusbukuan Kredit (Hapus Buku) adalah tindakan administratif BPR untuk memindahkan nilai kredit yang dilaporkan pada laporan posisi keuangan tanpa mengurangi hak tagih BPR kepada debitur sesuai kontrak. Pada saat kredit dihapus buku, BPR telah membentuk Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) sebesar 100%.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

- *Reconditioning is a form of loan restructuring carried out through, among others: (a) modification of the amount of installments or payments; (b) extension of the loan term; (c) reduction of the loan interest rate; (d) partial write-off of obligations.*

- *Restructuring is a form of loan restructuring carried out through, among others, the granting of additional loan facilities by the BPR or the conversion of all or part of accrued interest arrears into a new loan principal, which may be accompanied by rescheduling or reconditioning.*

If the BPR revises its estimates of payments or receipts, it adjusts the carrying amount of the financial asset or financial liability (or group of financial instruments) to reflect the actual and revised estimated cash flows. The BPR recalculates the carrying amount by discounting the estimated future cash flows using the instrument's original effective interest rate. The adjustment is recognized as income or expense in profit or loss at the date of the revision.

In calculating the present value of cash flows under the new terms, the BPR is required to use the effective interest rate of the original loan (original interest rate) prior to restructuring as the discount rate. If the financial asset carries a variable interest rate, the discount rate used to measure impairment loss is the current effective interest rate as determined under the contract.

The shortfall between the revised estimated cash flows from loan restructuring and the carrying amount is recognized as a credit loss. Restructured loans are presented as part of Loans.

Loans are classified as non-performing when the principal is past due and/or when management considers that the collection of loan principal or interest has become doubtful. Interest income on loans classified as non-performing is not accrued and is recognized as income only when actually received.

Collateral is used to mitigate credit risk, and the Bank's risk mitigation policy determines the types of collateral that may be accepted. In general, the types of collateral accepted by the Bank to mitigate credit risk include time deposits, land and buildings, and motor vehicles.

In general, collateral is required for each loan granted as the secondary source of credit repayment and as a form of credit risk mitigation. The primary source of loan repayment remains the debtor's business operations.

Loan Write-off is an administrative action by the BPR to reclassify the reported amount in the statement of financial position without reducing the BPR's contractual right to collect from the debtor. At the time of the loan write-off, the BPR has established an allowance for impairment losses (CKPN) at 100%.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

e Kredit yang diberikan (Lanjutan)

Kriteria penghapusbukuan kredit kepada debitur adalah sebagai berikut:

- Kriteria yang memiliki kualitas macet;
- Fasilitas kredit telah dibentuk cadangan kerugian penurunan nilai aset sebesar 100% dari pokok kredit;
- Hapus buku dilakukan terhadap seluruh kewajiban kredit, sehingga penghapusbukuan tidak diperkenankan dilakukan hanya atas sebagian kredit (partial write-off);
- Telah dilakukan berbagai upaya penagihan dan pemulihan, namun tidak berhasil;
- Usaha debitur sudah tidak mempunyai prospek atau kinerja debitur buruk atau tidak ada kemampuan membayar.

f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Penempatan pada bank lain diakui pada saat awal sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, penempatan pada bank lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai.

Penempatan pada bank lain yang berada dalam batas penjaminan Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) tidak memerlukan pembentukan CKPN, karena risiko kerugian dianggap tidak material. Namun, apabila saldo penempatan melebihi batas penjaminan LPS, maka atas kelebihanannya tetap dilakukan evaluasi penurunan nilai sesuai dengan kondisi dan informasi yang tersedia pada tanggal pelaporan.

Kredit yang diberikan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti objektif penurunan nilai yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur;
- Wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok dan/atau bunga;
- Pemberian keringanan oleh BPR kepada debitur, yang tidak akan diberikan jika debitur tidak mengalami kesulitan keuangan;
- Kemungkinan besar bahwa debitur akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- Hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- Data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan, termasuk memburuknya status pembayaran debitur atau kondisi ekonomi nasional dan lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut (yaitu suku bunga efektif yang dihitung pada saat pengakuan awal). Jumlah tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan akun cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laba rugi.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

e Loans (Continued)

The criteria for loan write-off to debtors are as follows:

- "Loss" loan category;
- Loan facility has been provided with 100% provision from the loan principal;
- Loan write-off is carried out for the entire loan obligation; therefore, partial write-offs are not permitted;
- Collection and recovery efforts have been performed, but the results are unsuccessful;
- The debtor's business has no prospect or performance is bad or they do not have the ability to repay the loan.

f Allowance for Impairment Losses

Placements with other banks are initially recognized at fair value plus any directly attributable transaction costs. Subsequent to initial recognition, placements with other banks are measured at amortized cost using the effective interest method, less an allowance for impairment losses (CKPN) when there is objective evidence of impairment.

Placements with other banks that are within the coverage limit of the Indonesia Deposit Insurance Corporation (LPS) do not require the establishment of an allowance for impairment losses, as the credit risk is considered immaterial. However, if the placement balance exceeds the LPS guarantee limit, the excess amount is subject to impairment assessment based on conditions and information available at the reporting date.

Loans are considered impaired and an impairment loss has been incurred if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a loss event), and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

Objective evidence of impairment includes the following:

- Significant financial difficulty of the debtor;
- Default or delinquency in payments of principal and/or interest;
- Concessions granted by the BPR to the debtor that would not otherwise be considered if the debtor were not experiencing
- It becomes probable that the debtor will enter bankruptcy or other financial reorganization;
- The disappearance of an active market for the financial asset due to financial difficulties; or
- Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, including adverse changes in the payment status of debtors or national and local economic conditions that correlate with defaults.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans, receivables, or held-to-maturity investments measured at amortized cost, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not yet occurred), discounted at the asset's original effective interest rate (i.e., the effective interest rate determined at initial recognition). The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

Entitas pertama kali menentukan bahwa terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika entitas menentukan bahwa tidak terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka entitas memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan akun cadangan. Pembalikan tersebut tidak dapat mengakibatkan jumlah tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Kriteria evaluasi penurunan nilai:

- 1) Secara Individual
 - a) BPR menentukan tingkat signifikansi kredit yang akan dievaluasi secara individual yang disertai dengan dokumentasi yang memadai yang harus dikaji ulang secara periodik. Pada umumnya aset keuangan yang dinilai secara individu dihitung untuk eksposur yang besar. BPR menentukan nilai eksposur besar sesuai dengan kompleksitas usahanya.
 - b) Estimasi jumlah kerugian aset keuangan didasarkan pada seluruh informasi yang tersedia dan experienced credit judgment, serta memperhatikan berbagai faktor seperti:
 - (1) kinerja debitur;
 - (2) kekuatan finansial dan kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajiban (repayment capacity) termasuk kemampuan debitur menghasilkan arus kas yang cukup selama tenor kredit;
 - (3) jenis dan jumlah agunan termasuk aspek legalitas;
 - (4) ketersediaan garansi atau jaminan;
 - (5) prospek usaha debitur di masa mendatang.
 - c) Frekuensi rollover kredit dapat menjadi indikator terdapat bukti objektif penurunan nilai.
- 2) Secara Kolektif
 - a) BPR mengelompokkan kredit yang akan dinilai secara kolektif berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit yang mengindikasikan kemampuan debitur untuk membayar seluruh kewajiban yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak. Sebagai contoh, kredit dapat dikelompokkan berdasarkan satu atau lebih karakteristik berikut ini:

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

The entity first assesses whether there is objective evidence of impairment of a financial asset that is individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the entity determines that there is no objective evidence of impairment for an individually assessed financial asset, regardless of whether it is significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and is assessed for impairment collectively. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is recognized or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be objectively related to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed, either directly or by adjusting the allowance account. The reversal shall not result in the carrying amount of the financial asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment been recognized at the date the impairment is reversed. The amount of the reversal is recognized in profit or loss.

Criteria for impairment assessment:

- 1) On an Individual Basis
 - a) *The BPR determines the level of significance of loans to be assessed on an individual basis, supported by adequate documentation that must be reviewed periodically. In general, financial assets assessed individually are calculated for large exposures. The BPR determines the threshold for large exposures in accordance with the complexity of its operations.*
 - b) *The estimation of financial asset impairment losses is based on all available information and experienced credit judgment, while taking into account various factors such as:*
 - (1) the performance of the debtor;*
 - (2) the financial strength and the debtor's repayment capacity, including the ability to generate sufficient cash flows during the loan tenor to meet contractual obligations;*
 - (3) the type and amount of collateral, including its legal enforceability;*
 - (4) availability of warranty or guarantee;*
 - (5) the debtor's future business prospects.*
 - c) *The frequency of loan rollovers may serve as an indicator of the existence of objective evidence of impairment.*
- 2) On a Collective Basis
 - a) *The BPR groups loans to be assessed collectively based on similar credit risk characteristics that indicate the debtor's ability to repay all amounts due in accordance with the contractual terms. For example, loans may be grouped based on one or more of the following characteristics:*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

- (1) estimasi probabilitas terjadinya gagal bayar atau peringkat risiko kredit;
 - (2) tipe (apakah modal kerja atau konsumsi);
 - (3) lokasi geografis;
 - (4) tipe jaminan;
 - (5) status tunggakan dan/atau jatuh tempo; atau
 - (6) sektor ekonomi.
- b) Pengelompokan kredit berdasarkan kesamaan karakteristik tersebut harus disertai dengan dokumentasi yang memadai yang dikaji ulang secara periodik.

Periode evaluasi penurunan nilai

- 1) Setiap akhir bulan atau paling lambat setiap akhir triwulan, BPR mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa kredit atau kelompok kredit mengalami penurunan nilai.
- 2) Dalam hal BPR melakukan evaluasi setiap akhir triwulan, namun terdapat bukti objektif terjadinya penurunan nilai sebelum tanggal evaluasi berikutnya, maka BPR mengestimasi kembali arus kas masa datang dan CKPN untuk kredit tersebut.

Teknik evaluasi penurunan nilai

- 1) Secara Individual
BPR dapat menggunakan beberapa teknik evaluasi penurunan nilai dan mengukur kerugian penurunan nilai, antara lain:
 - a) Discounted cash flow
Kredit yang telah mengalami penurunan nilai dicatat berdasarkan jumlah yang didiskonto (discounted value) dan bukan berdasarkan nilai buku, karena BPR tidak akan dapat memperoleh kembali seluruh jumlah kredit yang telah diberikan kepada debitur. Jumlah yang didiskonto (discounted value) diperoleh dengan mengestimasi arus kas masa datang (mencakup pembayaran pokok dan bunga) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit.
 - b) Estimasi nilai yang dapat direalisasikan dari agunan
 - (1) Kredit yang telah mengalami penurunan nilai juga dapat dicatat berdasarkan jumlah yang dapat diperoleh kembali (recoverable value).
 - (2) Dalam menentukan jumlah kredit yang dapat diperoleh kembali, BPR dapat memperhitungkan arus kas masa datang dari pengambilalihan agunan, yaitu jika memenuhi salah satu kondisi berikut:
 - (a) kredit bersifat collateral dependent, yaitu jika pelunasan kredit hanya bersumber dari agunan;
 - (b) sulit untuk menentukan jumlah dan saat penerimaan arus kas masa datang yang berasal dari pokok kredit dan/atau bunga dengan andal; dan/atau
 - (c) pengambilalihan agunan kemungkinan besar terjadi dan didukung dengan aspek legal pengikatan agunan.
 - (3) Bukti dari estimasi nilai yang dapat direalisasikan merujuk pada harga pelepasan agunan (net proceed) setelah dikurangi biaya-biaya untuk pelepasan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

- (1) the estimated probability of default or credit risk rating;
 - (2) the type of loan (whether for working capital or consumption);
 - (3) geographical location;
 - (4) type of collateral;
 - (5) delinquency status and/or maturity; or
 - (6) economic sector.
- b) The grouping of loans based on these common characteristics must be accompanied by adequate documentation that is reviewed periodically.

Impairment assessment period

- 1) At each month-end, or at the latest at each quarter-end, the BPR assesses whether there is objective evidence that a loan or a group of loans is impaired.
- 2) In cases where the BPR performs evaluations at the end of each quarter, but objective evidence of impairment arises before the next evaluation date, the BPR shall re-estimate the future cash flows and the allowance for impairment losses (CKPN) for the respective loan.

Impairment evaluation techniques.

- 1) On an Individual Basis
The BPR may use several techniques to evaluate impairment and measure impairment losses, including:
 - a) Discounted cash flow
Loans that are impaired are recorded at their discounted value rather than at their book value, as the BPR will not be able to recover the full amount of loans previously granted to the debtor. The discounted value is determined by estimating the future cash flows (including principal and interest payments), discounted using the loan's original effective interest rate.
 - b) Estimated Recoverable Value of Collateral
 - (1) Loans that are impaired may also be measured based on their recoverable value.
 - (2) In determining the recoverable amount of loans, the BPR may take into account future cash flows from the realization of collateral, provided that one of the following conditions is met:
 - (a) the loan is collateral-dependent, meaning that repayment of the loan relies solely on the
 - (b) it is difficult to reliably determine the amount and timing of future cash flows arising from the loan principal and/or interest; and/or
 - (c) the takeover of collateral is highly probable and supported by the legal enforceability of the collateral arrangement.
 - (3) Evidence of the estimated recoverable value refers to the net proceeds from the disposal of collateral, after deducting the costs incurred for the disposal.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
f Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (Lanjutan)

c) Dalam hal BPR telah menghitung CKPN individu dengan pendekatan discounted cash flow, dan kemudian diperoleh fakta bahwa debitur tidak memiliki kemampuan membayar, maka BPR menghitung CKPN individu dengan pendekatan agunan. CKPN yang dibentuk dengan pendekatan agunan minimal sama dengan CKPN yang telah dibentuk sebelumnya.

2) Secara Kolektif
Evaluasi penurunan nilai terhadap kelompok kredit dilakukan berdasarkan estimasi arus kas kontraktual masa datang dan tingkat kerugian historis (historical loss rate atau historical net charge-off rate) dari kelompok kredit.

BPR dapat menggunakan pendekatan metode statistik dalam menetapkan tingkat kerugian kelompok kredit, yaitu:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, yaitu tingkat kemungkinan kegagalan debitur memenuhi kewajiban yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Migration Analysis, Roll Rates, atau metode lainnya.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default yaitu besarnya tingkat kerugian yang diakibatkan kegagalan debitur memenuhi kewajiban, yang dapat diukur berdasarkan beberapa pendekatan, antara lain Expected Recoveries, Collateral Shortfall, atau metode lainnya.

Nilai CKPN didapatkan dari perkalian antara nilai PD, LGD, dan outstanding kredit (exposure at default/EAD).

$$\text{Penurunan nilai} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

CKPN kredit disajikan sebagai pos pengurang dari pos Kredit sebesar selisih antara nilai tercatat kredit dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari kredit tersebut. Kerugian penurunan nilai kredit disajikan sebagai beban operasional pada pos "beban kerugian penurunan nilai - kredit".

g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA)
BPR menghitung Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) mengenai kualitas aset BPR. Apabila nilai PPKA lebih besar dari CKPN yang dibentuk BPR sesuai dengan SAK EP, maka selisih nilai PPKA dengan CKPN menjadi faktor pengurang dalam perhitungan modal inti BPR.

Berdasarkan POJK 1 Tahun 2024 Pasal 19, menyebutkan bahwa BPR wajib menghitung PPKA berupa PPKA umum dan PPKA khusus untuk masing-masing aset produktif.

	%
PPKA Umum	0,50%
- Lancar	

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
f Allowance for Impairment Losses (Continued)

c) In the event that the BPR has calculated individual impairment allowances (CKPN) using the discounted cash flow approach, and it is subsequently determined that the debtor is unable to repay, the BPR recalculates the individual impairment allowances using the collateral-based approach. The allowance established under the collateral-based approach shall be at least equal to the allowance previously recognized.

2) On a Collective Basis
Impairment evaluation of loan groups is carried out based on the estimation of future contractual cash flows and the historical loss rate (or historical net charge-off rate) of the loan group.

The BPR may apply a statistical method approach in determining the loss rate of loan groups, namely:

- a) Probability of Default (PD)
Probability of Default, which represents the likelihood that a debtor will fail to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Migration Analysis, Roll Rates, or other methods.
- b) Loss Given Default
Loss Given Default, which represents the magnitude of losses incurred when a debtor fails to meet its obligations, can be measured using several approaches, including Expected Recoveries, Collateral Shortfall, or other methods.

The allowance for impairment losses (CKPN) is determined by multiplying the PD, LGD, and the outstanding loan (exposure at default/EAD).

$$\text{Impairment Loss} = \text{PD} \times \text{LGD} \times \text{EAD}$$

The allowance for impairment losses on loans (CKPN) is presented as a deduction from Loans, measured as the difference between the carrying amount of the loans and the present value of estimated future cash flows discounted at the loans' original effective interest rate. Impairment losses on loans are presented as operating expenses under "impairment loss expenses – loans."

g Allowance for Asset Quality Decline
The BPR calculates the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA) in accordance with the Financial Services Authority (OJK) Regulation on BPR asset quality. If the amount of PPKA is greater than the allowance for impairment losses (CKPN) established by the BPR under SAK EP, the difference between PPKA and CKPN shall be treated as a deduction factor in the calculation of the BPR's core capital.

Based on OJK Regulation No. 1 of 2024 Article 19, BPRs are required to calculate the Allowance for Asset Quality Decline (PPKA), consisting of general PPKA and specific PPKA for each productive asset.

General PPKA	
Current	-

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

PPKA Khusus

- Dalam Perhatian Khusus	3,00%
- Kurang Lancar	10,00%
- Diragukan	50,00%
- Macet	100,00%

Persentase tersebut dikalikan dengan baki debit setelah dikurangi nilai agunan.

Nilai agunan yang dapat diperhitungkan adalah sebesar:

- 100% dari agunan yang bersifat likuid berupa SBI, tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan, dan logam mulia yang disertai dengan surat kuasa gadai;
- 85% dari nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan;
- 80% dari nilai hak tanggungan untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 70% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 60% dari Nilai Jual Obyek Pajak (NJOP) untuk agunan berupa tanah, bangunan dan/atau rumah yang memiliki sertifikat yang tidak diikat dengan hak tanggungan atau fidusia;
- 50% dari NJOP berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terhutang (SPPT) atau surat keterangan NJOP terakhir dari instansi berwenang, atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang, untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa surat pengakuan tanah adat;
- 50% dari harga pasar, harga sewa atau harga pengalihan, untuk agunan berupa tempat usaha/los/kios/lapak/hak pakai/hak garap yang dikeluarkan oleh pengelola yang sah dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat/disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lainnya yang berwenang;
- 50% dari nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- 50% dari nilai pasar untuk agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 bulan sampai dengan 18 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 50% untuk bagian dana yang dijamin oleh BUMN/BUMD yang melakukan usaha sebagai penjamin kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat;

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

Special PPKA

Special Mention	-
Substandards	-
Doubtfull	-
Loss	-

The percentage multiplied by outstanding loan after deducting the collateral value.

Collateral value that can be calculated are as follows:

- 100% of collateral held in the form of SBIs, savings deposits and / or deposits that are blocked on the respective BPR, precious metal accompanied by a letter of Attorney;
- 85% of the market value of collateral in the form of gold jewelry;
- 80% of the value of the mortgage rights for collateral in the form of land, buildings and / or houses that have certificates tied to mortgage rights or fiduciary;
- 70% of the collateral value in the form of warehouse receipts whose valuations are carried out up to 12 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 60% of the Selling Value of the Tax Object (NJOP) for collateral in the form of land, buildings and/or houses having certificates not tied to mortgages or fiduciary;
- 50% of NJOP based on the Notice of Tax Tuition (SPPT) or the latest NJOP statement from the authorized agency, or from the market value based on the appraisal by an independent appraiser or authorized agency, for collateral in the form of land and / or buildings with ownership in the form of a customary land recognition certificate;
- 50% of the market price, rental price or transfer price, for collateral in the form of business/ stall/ stall/ usage right/ cultivation rights issued by the legal manager and accompanied by a power of attorney selling or transfer of rights made / or made by other authorized officers;
- 50% of the mortgage value or fiduciary in the form of motorized vehicles, vehicles, ships, motorized boats, heavy equipment and/or machinery that are integrated with the land, accompanied by proof of ownership and binding of the mortgage or fiduciary in accordance with statutory provisions;
- 50% of the market value for collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is made more than 12 months to 18 months and in accordance with the provisions of the legislation concerning warehouse receipts;
- 50% for the portion of the funds secured by the state-owned enterprises/ enterprises which do business as credit guarantor by meeting the criteria as referred to in the Otoritas Jasa Keuangan's Regulation regarding the obligation to provide minimum capital and fulfill the minimum core capital of rural banks;

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
g Penyisihan Penghapusan Kualitas Aset (PPKA) (Lanjutan)

- 30% dari nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 bulan namun belum melampaui 24 bulan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang;
- 20% (dua puluh persen) dari nilai agunan selain agunan sebagaimana dimaksud pada huruf a sampai dengan huruf j yang dinilai 1 (satu) tahun terakhir oleh penilai independen dengan metode penilaian sebagaimana diatur oleh standar penilaian yang berlaku.

h Agunan yang diambil alih

Agunan (jaminan) yang diambil alih merupakan agunan kredit yang diberikan yang telah diambil alih oleh Bank dan telah diikat secara notariil.

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian kredit diakui sebagai aset sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, yaitu nilai wajar agunan kredit setelah dikurangi estimasi biaya pelepasan jika dijual. Apabila terdapat penurunan nilai permanen dari agunan kredit yang diambil alih, maka nilai agunan kredit tersebut wajib disesuaikan.

Dalam hal taksiran nilai agunan lebih rendah dari nilai kredit, maka selisih lebih dari saldo pinjaman yang tidak dapat ditagih lagi dibebankan sebagai kerugian tahun berjalan.

Apabila agunan yang diambil alih mengalami pemulihan penurunan nilai, maka bank mengakui pemulihan penurunan nilai tersebut maksimum sebesar rugi penurunan nilai yang telah diakui.

Biaya-biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan pengambil-alihan agunan tersebut dibebankan ke rekening nasabah.

Laba atau rugi akibat realisasi penjualan agunan yang diambil alih dilaporkan dalam laporan laba rugi tahun yang bersangkutan.

i Aset tetap

Aset tetap disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan.

Harga perolehan mencakup harga pembelian dan semua beban yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen.

Seluruh aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode sebagai berikut:

	Metode/ Method	Masa Manfaat Tahun/ The Estimated Useful Life Year	% per tahun/ % per year	
Bangunan	Garis Lurus/ Straight Line	20	5%	Building
Kendaraan	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25-12,5%	Vehicle
Inventaris	Garis Lurus/ Straight Line	4-8	25-12,5%	Equipment

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
g Allowance for Asset Quality Decline (Continued)

- 30% of the value of collateral in the form of warehouse receipts whose assessment is more than 18 months but not exceeding 24 months and in line with the Law and the applicable provisions and procedures;
- 20% (twenty percent) of the collateral value, other than the collateral referred to in letters a through j, which has been appraised within the last one (1) year by an independent appraiser using the valuation methods as prescribed by the applicable valuation standards.

h Foreclosed assets

Collateral (collateral) foreclosed is a credit collateral granted that has been taken over by the Bank and has been secured notarized.

Foreclosed collateral in connection with a credit settlement is recognized as an asset of realizable value, the fair value of collateral for the loan after deducting the estimated disposal costs when it is sold. If there is a permanent decline in the value of the foreclosed loan collateral, the collateral value of such credit shall be adjusted.

In case the estimated collateral value is lower than the credit score, then the excess of the outstanding balance of the uncollectible loan is charged as current loss.

If the foreclosed collateral experiences a recovery of the impairment, the Bank recognizes that the impairment loss is at a maximum of the recognized impairment loss.

The costs incurred in connection with the acquisition of such collateral are charged to the customer's account.

Gains or losses from the sale of foreclosed properties are reported in the statement of income for the year.

i Fixed assets

Fixed assets are presented at cost less accumulated depreciation and impairment.

The acquisition cost includes the purchase price and all expenses directly attributable to bringing the asset to the location and conditions necessary to allow these assets to operate as determined by management.

Fixed assets are depreciated using the method as follows:

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

i Aset tetap (Lanjutan)

Pengeluaran untuk perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis dimasa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu produksi atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, dan laba rugi yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan nilai tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

j Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak yang dibeli Bank.. Perangkat lunak yang dibeli oleh Bank dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi.

Pengeluaran selanjutnya untuk perangkat lunak akan dikapitalisasi hanya jika pengeluaran tersebut menambah manfaat ekonomis aset yang bersangkutan di masa mendatang. Semua pengeluaran lainnya dibebankan pada saat terjadinya.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya jika dilepas atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomi masa depan yang diperkirakan dari penggunaan atau pelepasannya.

Amortisasi diakui dalam laporan laba rugi dengan menggunakan metode garis lurus sepanjang masa manfaat dari perangkat lunak tersebut tersedia untuk dipakai.

k Aset lain-lain

Aset lain-lain terdiri dari aset yang tidak dapat digolongkan dalam pos-pos sebelumnya dan tidak cukup material disajikan dalam pos tersendiri.

Biaya dibayar dimuka adalah biaya yang telah dikeluarkan tetapi belum diakui sebagai beban pada periode terjadinya dan masa manfaat (jangka waktu) telah diperjanjikan sejak awal. Biaya dibayar dimuka diamortisasi secara sistematis berdasarkan jangka waktu perjanjian.

l Kewajiban segera

Kewajiban yang telah jatuh tempo dan/atau segera dapat ditagih dan harus segera dibayar. Transaksi kewajiban segera diakui pada saat:

- 1) Kewajiban telah jatuh tempo; atau
- 2) Kewajiban menjadi segera dapat ditagih oleh pemiliknya baik dengan perintah dari pemberi amanat maupun tidak.

m Utang bunga

Kewajiban bunga yang telah jatuh tempo dan atau yang segera dapat ditagih oleh pemiliknya dan harus segera dibayar.

Utang bunga diakui sebesar jumlah bunga kontraktual, baik untuk akrual bunga maupun yang telah jatuh tempo.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

i Fixed assets (Continued)

Expenditures to repair and maintenance are charged to income as incurred. Expenditures that extend the useful life or economic benefits in the future in the form of increased capacity, quality of output or standard of performance, are capitalized. Property and equipment which unused or otherwise disposed are removed from the related fixed assets, and the gains or losses are credited or charged to current operations.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the statement profit or loss in the year the asset is derecognized).

j Intangible assets

Intangible assets consist of software acquired by the Bank. Software acquired by Bank is stated at cost less accumulated amortization.

Subsequent expenditure on software is capitalized only when it increase the future economic benefits embodied in the specific asset which it relates. All other expenditures are expensed as incurred.

An intangible asset is derecognized on disposal or when there is no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Amortization is recognized in statements of profit or loss on a straight-line method over the estimated useful life of the software, from the date it is available for use.

k Other assets

Other assets consist of assets that cannot be classified under the above accounts and not material to establish its own post.

Prepaid expenses are costs incurred but not recognized as expenses in the period in which they are incurred and their useful life (term) has been agreed from the start. Prepaid expenses are amortized systematically based on the term of the agreement.

l Accrued expenses

Accrued expenses that have matured and / or immediately can be billed and must be paid immediately. Liability transactions are immediately recognized when:

- 1) *Liabilities have matured; or*
- 2) *The obligation to be immediately can be billed by the owner either by an order from the trustee or not.*

m Interest payable

Interest payable that have matured and / or which can be immediately collected by the owner and must be paid immediately.

Interest payable is recognized at the amount of the contractual interest, either for accrual of interest or that has matured.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

n Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode posisi keuangan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal goodwill atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Koreksi terhadap kewajiban perpajakan diakui saat Surat Ketetapan Pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

o Simpanan dari nasabah

Simpanan adalah dana dalam bentuk tabungan dan deposito yang dipercayakan oleh masyarakat kepada bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh penabung.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n Taxation

Income tax expense consists of current tax and deferred tax. Taxes are recognized in the profit or loss, except when the taxes relate to transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In such cases, the taxes are recognized in other comprehensive income or in equity, respectively.

Current tax expense is calculated based on the prevailing tax regulations at the reporting date. Management periodically evaluates the positions reported in the Annual Tax Return (SPT) with respect to circumstances in which the applicable tax rules require interpretation. Where necessary, provisions are established based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognized using the balance sheet liability method on all temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognized if they arise from the initial recognition of goodwill or from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, does not affect accounting profit or taxable profit. Deferred tax is measured using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the deferred tax asset is realized or the deferred tax liability is settled.

Deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that future taxable income will be available against which the temporary differences can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities may be offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities, and when the deferred tax assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority, either on the same taxable entity or on different taxable entities, where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Adjustments to tax obligations are recognized when a Tax Assessment Letter is received or, if an objection is filed, when the decision on the objection has been determined.

o Deposit from customers

Deposits are funds in the form of savings and deposits entrusted by the public to the bank under the depositary agreement.

Saving Deposits

- *Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by savers.*
- *The deposit is recognized when the money is received.*
- *Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.*
- *The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.*

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

o Simpanan dari nasabah (Lanjutan)

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

p Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain adalah kewajiban kepada bank lain, dalam bentuk tabungan dan deposito.

Tabungan

- Transaksi tabungan diakui sebesar nominal penyetoran atau penarikan yang dilakukan oleh bank lain.
- Setoran tabungan diakui pada saat uang diterima.
- Bunga yang diberikan atas tabungan diakui sebagai penambah nominal tabungan.
- Saldo tabungan disajikan sebesar jumlah kewajiban BPR kepada pemilik tabungan.

Deposito Berjangka

- Transaksi deposito diakui sebesar nilai nominal atau sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito.
- Setoran deposito diakui pada saat uang diterima.
- Deposito disajikan sebesar jumlah nominal atau sebesar kewajiban BPR yang diperjanjikan.
- Kewajiban bunga bank deposito yang belum jatuh tempo disajikan dalam pos utang bunga.

q Pinjaman diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman diterima diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal pinjaman diterima dan biaya transaksi merupakan bagian tidak dipisahkan dari metode suku bunga efektif.

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui secara akrual (*accrual basis*).

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Seluruh penerimaan kas atas kredit yang diklasifikasikan sebagai *non-performing*, diakui terlebih dahulu sebagai pengurang pokok kredit. Kelebihan penerimaan kas diatas pokok kredit diakui sebagai pendapatan bunga dalam laporan laba rugi tahun berjalan.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

o Deposit from customers (Continued)

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

p Deposit from other banks

Deposit from other banks consist of the liability to other banks in the form of saving deposits and time deposits.

Saving Deposits

- Savings transactions are recognized at the nominal value of deposits or withdrawals made by other banks.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Interest on savings is recognized as a nominal increase in savings.
- The balance of savings is presented at the amount of BPR liabilities to the savings owner.

Time Deposits

- The deposit transaction is recognized at nominal value or at the nominal value stated in the deposit.
- The deposit is recognized when the money is received.
- Deposits are presented at the nominal amount or the amount of the BPR's liabilities.
- The liabilities of bank deposit interest which have not matured are presented in the post interest payable.

q Borrowings

Borrowings are funds received from other banks and/ or other parties with the obligation of repayment in accordance with the terms set in the loan agreement.

Borrowings are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of borrowings and transaction costs that are an integral part of the effective interest rate method.

r Recognition of interest income and expenses

Interest income and expenses are recognized on an accrual basis.

Loans in which their principal and interest have been past due for 90 days or more, or where reasonable doubt-exist as to their timely collection, are generally classified as impaired loans.

All cash receipts from loans classified as non-performing, are first applied as a reduction of the principal. The excess of cash receipts over the outstanding principal is recognized as interest income in the current year statements of profit or loss.

2 INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

r Pengakuan pendapatan dan beban bunga (Lanjutan)

Pengakuan pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dihentikan pada saat kredit tersebut diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai. Pendapatan bunga dari kredit yang diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai dilaporkan sebagai pendapatan pada saat pendapatan tersebut diterima (*cash basis*).

Beban diakui pada saat terjadinya.

s Provisi dan komisi

Pendapatan provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan serta berkaitan langsung dengan kegiatan pinjaman, atau pendapatan dan beban provisi dan komisi yang berhubungan dengan jangka waktu tertentu, diamortisasi sesuai dengan jangka waktu kontrak menggunakan suku bunga efektif. Untuk pinjaman yang dilunasi sebelum jatuh tempo, saldo pendapatan atau beban provisi dan komisi ditangguhkan diakui pada saat pinjaman dilunasi. Pendapatan dan beban provisi dan komisi diakui pada saat terjadinya transaksi.

Pendapatan provisi dan komisi yang berkaitan dengan kredit diakui sebagai bagian dari pendapatan bunga.

t Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya.

u Komitmen dan kontijensi

Komitmen adalah ikatan atau kontrak berupa janji yang tidak dapat dibatalkan (*irrevocable*) secara sepihak dan harus dilaksanakan apabila persyaratan yang disepakati bersama dipenuhi.

Kontijensi adalah kondisi atau situasi dengan hasil akhir berupa keuntungan atau kerugian yang baru dapat diinformasikan setelah terjadinya satu peristiwa atau lebih pada masa depan.

Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi dibentuk sebesar taksiran kerugiannya serta diakui sebagai beban dan kewajiban secara terpisah.

v Transaksi dengan pihak berelasi

Bab 33 tentang pengungkapan pihak berelasi, mensyaratkan agar laporan keuangan entitas memuat pengungkapan yang diperlukan untuk menjadi perhatian terhadap kemungkinan bahwa posisi keuangan dan laba rugi telah dipengaruhi oleh keberadaan pihak-pihak berelasi dan oleh transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang berelasi dengan entitas yang menyusun laporan keuangannya (entitas pelapor).

- 1) Orang atau anggota dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor; atau
 - (iii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r Recognition of interest income and expenses (Continued)

The recognition of interest income on loans are discontinued when the loans are classified as impaired loans. Interest income from impaired loans is reported as contingent receivables and to be recognized as income when the cash is received (cash basis).

Expenses are recognized when incurred.

s Provision and commissions

Significant fees and commission income directly related to lending activities, or fees and commission income which relate to a specific period, are amortized over the term of the underlying contract using effective interest rate. Unamortized fees and commission income relating to loans settled prior to maturity are recognized at the settlement date. Other fees and commission income are recognized at the transaction date.

Fees and commission income related to lending activities are recognized as part of interest income.

t Other operating income and expenses

All of other operating income and expenses are charged into statements of profit or loss as incurred.

u Commitments and contingencies

Commitments is an irrevocable unilateral contract or contract and should be executed if mutually agreed terms are met.

Contingencies is a condition or situation with the final result of a new gain or loss that can be informed after the occurrence of one or more events in the future.

The estimated losses on commitments and contingencies are determined at their estimated cost and recognized as a separate liability and expense.

v Transactions with related parties

Chapter 33 on related party disclosures requires that an entity's financial statements include the disclosures necessary to draw attention to the possibility that its financial position and profit or loss have been affected by the existence of related parties, as well as by transactions and balances with related parties.

A related party is a person or an entity that is related to the entity that is preparing its financial statements (the reporting entity).

- 1) *A person, or a close member of that person's family, is related to the reporting entity if that person:*
 - (i) *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity;*
 - (ii) *has control or joint control over the reporting entity; or*
 - (iii) *has significant influence over the reporting entity.*

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

v Transaksi dengan pihak berelasi

- 2) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Program imbalan kerja

Imbalan kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh entitas sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen. Bab 28 menjelaskan imbalan kerja terdiri dari 4 (empat) jenis, yaitu:

- 1) imbalan kerja jangka pendek adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang jatuh tempo seluruhnya dalam waktu dua belas bulan setelah akhir periode pekerja memberikan jasa terkait;
- 2) imbalan pascakerja adalah imbalan kerja (selain pesangon) yang terutang setelah penyelesaian kontrak kerja;
- 3) imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah imbalan kerja (selain imbalan pascakerja dan pesangon) yang tidak seluruhnya jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah periode pekerja memberikan jasa terkait; dan
- 4) pesangon adalah imbalan kerja yang terutang sebagai akibat dari salah satu berikut:
 - (i) keputusan entitas untuk melakukan terminasi kontrak kerja pekerja sebelum tanggal purnakarya normal; atau
 - (ii) keputusan pekerja untuk menerima pengurangan kontrak kerja secara sukarela untuk dipertukarkan dengan imbalan pesangon tersebut.

Program imbalan pascakerja diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, bergantung pada syarat dan kondisi utamanya:

- 1) Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban legal atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut atau melakukan pembayaran imbalan secara langsung kepada pekerja jika dana tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruhnya imbalan kerja terkait dengan jasa pekerja pada periode kini dan periode sebelumnya. Oleh karena itu, jumlah imbalan pascakerja yang diterima oleh pekerja ditentukan oleh jumlah iuran yang dibayar oleh entitas (dan mungkin juga oleh pekerja) pada program imbalan pascakerja atau perusahaan asuransi, ditambah dengan imbal hasil investasi yang timbul dari iuran tersebut.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

v Transactions with related parties

- 2) An entity is related to the reporting entity if it meets any of the following conditions:
 - (i) entitas tersebut dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya setiap entitas induk, entitas anak dan sesama entitas anak saling berelasi satu dengan yang lainnya).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lainnya (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

w Employee benefits plan

Employee benefits is all forms of remuneration provided by an entity in exchange for services rendered by employees, including directors and management. Chapter 28 explains that employee benefits consists of four types, namely:

- 1) short-term employee benefits are employee benefits (other than pensions) that fall due in full within twelve months after the end of the period in which the employee renders the related service;
- 2) post-employment benefits are employment benefits (other than severance pay) payable after the termination of the employment contract;
- 3) other long-term employee benefits are employee benefits (other than post-employment benefits and severance pay) that do not fall due entirely within twelve months after the period in which the employee renders the related service; and
- 4) severance pay is compensation owed as a result of one of the following:
 - (i) the entity's decision to terminate an employee's employment contract before the normal retirement date; or
 - (ii) the workers' decision to voluntarily accept a reduction in their employment contracts in exchange for severance pay.

Post-employment benefit plans are classified as defined contribution plans or defined benefit plans, depending on their main terms and conditions:

- 1) A defined contribution plan is a post-employment benefit plan in which an entity pays fixed contributions to a separate entity (fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions or make direct benefit payments to employees if the fund does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to employee service in the current and prior periods. Therefore, the amount of post-employment benefits received by employees is determined by the amount of contributions paid by the entity (and possibly also by the employees) into the post-employment benefit plan or insurance company, plus the investment returns generated from those contributions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)
w Program imbalan kerja (Lanjutan)

- 2) Program imbalan pasti adalah program imbalan pascakerja selain iuran pasti. Dalam program imbalan pasti, kewajiban entitas adalah memberikan imbalan yang disepakati kepada pekerja kini dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (bahwa imbalan tersebut akan lebih besar atau lebih kecil dari yang diperkirakan) serta risiko investasi (bahwa imbal hasil atas aset yang disisihkan untuk mendanai imbalan akan berbeda dari yang dipekirakan) ditanggung, secara substansi, oleh entitas. Jika pengalaman aktuarial atau investasi lebih buruk dari yang diperkirakan, maka kewajiban entitas akan meningkat dan sebaliknya jika pengalaman aktuarial lebih baik dari yang diperkirakan.

Imbalan pasti dihitung menggunakan metode projected unit credit (PUC). Jika imbalan pasti didasarkan pada tingkat gaji di masa depan, maka metode PUC mensyaratkan entitas untuk membuat berbagai asumsi aktuarial dalam mengukur kewajiban imbalan pasti termasuk tingkat diskonto, tingkat imbalan hasil ekspektasian atas aset program, tingkat ekspektasian dari kenaikan gaji, perputaran pekerja, mortalitas, dan tingkat tren kesehatan (untuk program kesehatan imbalan pasti).

Standar ini tidak mensyaratkan entitas untuk menggunakan aktuaris independen untuk melaksanakan penilaian aktuarial komprehensif yang diperlukan untuk menghitung kewajiban imbalan pasti. Tidak ada persyaratan bahwa penilaian aktuarial komprehensif harus dilaksanakan secara tahunan. Dalam periode diantara penilaian aktuarial komprehensif (jika asumsi aktuarial utama tidak berubah secara signifikan) kewajiban imbalan pasti dapat diukur dengan menyesuaikan pengukuran periode sebelumnya untuk perubahan demografi pekerja seperti jumlah pekerja dan tingkat gaji.

Entitas disyaratkan untuk mengakui seluruh keuntungan dan kerugian aktuarial pada periode terjadinya. Keuntungan dan kerugian aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain disajikan dalam laporan penghasilan komprehensif.

x Peristiwa setelah tanggal neraca

Kejadian-kejadian yang terjadi setelah tanggal neraca yang menyediakan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal neraca (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Kejadian-kejadian setelah tanggal neraca yang tidak memerlukan penyesuaian, apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

y Penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting
Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan kewajiban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan kewajiban atas tahun keuangan satu tahun ke depan.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)
w Employee benefits plan (Continued)

- 2) A defined benefit plan is a post-employment benefit plan other than a defined contribution plan. In a defined benefit plan, the entity's obligation is to provide agreed benefits to current and former employees, and the actuarial risk (that the benefits will be greater or less than expected) and investment risk (that the return on assets set aside to fund the benefits will differ from what was expected) are borne, in substance, by the entity. If actuarial or investment experience is worse than expected, the entity's obligation will increase, and conversely, if actuarial experience is better than expected, the entity's obligation will decrease.

Deferred compensation is calculated using the projected unit credit (PUC) method. If defined benefits are based on future salary levels, the PUC method requires entities to make various actuarial assumptions in measuring defined benefit obligations, including discount rates, expected rates of return on plan assets, expected rates of salary increases, employee turnover, mortality, and health trend rates (for defined benefit health plans).

This standard does not require entities to use independent actuaries to perform the comprehensive actuarial valuations necessary to calculate defined benefit obligations. There is no requirement that comprehensive actuarial valuations be performed annually. In the period between comprehensive actuarial valuations (if the main actuarial assumptions have not changed significantly), defined benefit obligations can be measured by adjusting the previous period's measurement for changes in employee demographics such as the number of employees and salary levels.

Entities are required to recognize all actuarial gains and losses in the period in which they occur. Actuarial gains and losses recognized in other comprehensive income are presented in the statement of comprehensive income.

x Subsequent event

Post year-subsequents event that provide additional information about the Bank's financial position at the date of the balance sheet (adjusting event), if any, are reflected in the financial statements. Post year-subsequent event that do not need adjustment are disclosed in the notes to financial statements when material.

y Use of critical accounting estimates and judgments

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgement in determining in the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year.

Although these estimates and assumptions are by management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

2 IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (LANJUTAN)

z Ketentuan Transisi

Bab 35 tentang ketentuan transisi SAK Indonesia untuk Entitas Privat, paragraf 35.6, mensyaratkan entitas untuk mengungkapkan, dalam satu set laporan keuangan lengkap, informasi komparatif periode sebelumnya untuk seluruh jumlah moneter yang disajikan dalam laporan keuangan, serta informasi naratif dan deskriptif komparatif tertentu. Entitas dapat menyajikan informasi komparatif berkaitan dengan lebih dari satu periode sebelumnya yang dapat diperbandingkan. Sebagai akibatnya, tanggal transisi entitas ke SAK Indonesia untuk Entitas Privat adalah awal periode paling awal dimana entitas menyajikan informasi komparatif secara penuh sesuai dengan Standar ini dalam laporan keuangan pertamanya yang sesuai dengan Standar ini. Transisi dari kerangka pelaporan keuangan sebelumnya ke Standar ini memengaruhi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas, dapat dilihat pada catatan 35.

2 INFORMATION OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

z Transitional Provisions

Chapter 35 on transitional provisions of the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities (SAK EP), paragraph 35.6, requires an entity to disclose, in a complete set of financial statements, comparative information for the previous period for all monetary amounts presented in the financial statements, as well as certain comparative narrative and descriptive information. An entity may present comparative information relating to more than one prior period that is comparable. Consequently, the entity's transition date to the Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities is the beginning of the earliest period for which the entity presents full comparative information in accordance with these Standards in its first financial statements that comply with these Standards. The transition from the previous financial reporting framework to these Standards affects the financial position, financial performance, and cash flows, as disclosed in Note 35.

PT BPR SINAR KUTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN (LANJUTAN)
31 Desember 2025 dan 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BPR SINAR KUTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS (CONTINUED)
December 31, 2025 and 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3 KAS		3 CASH	
Kas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Cash as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Kantor Pusat	131.453.700	158.306.600	Head Office -
Jumlah	131.453.700	158.306.600	Total
4 PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA		4 INTEREST RECEIVABLE	
Pendapatan Bunga Yang Akan Diterima per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Interest Receivable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
	31/12/2025	31/12/2024	
- Penempatan Pada Bank Lain	31.838.844	24.167.944	Placements with Other Banks -
- Kredit yang Diberikan	163.202.602	166.486.501	Loans -
Jumlah	195.041.446	190.654.445	Total
5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN		5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS	
Penempatan Pada Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:		Placements With Other Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
a Berdasarkan jenis	31/12/2025	a By type 31/12/2024	
- Giro	a 620.241.760	454.916.854	Demand Deposits -
- Tabungan	b 2.435.877.031	1.816.878.509	Saving Deposits -
Deposito Berjangka			Time Deposits -
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	c 13.955.000.000	10.405.000.000	Time Period ≤ 3 Months -
- Jangka Waktu > 3 Bulan	d -	-	Time Period > 3 Months -
Sub Jumlah	e = c + d 13.955.000.000	10.405.000.000	Sub Total
Jumlah	f = a + b + e 17.011.118.791	12.676.795.362	Total
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	g (23.044.496)	(9.195.643)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	h = f - g 16.988.074.295	12.667.599.720	Net Total
Rincian penempatan pada bank lain dapat dilihat pada Lampiran 1.		Details of placements with other banks can be seen in Appendix 1.	
b Tingkat suku bunga per tahun	31/12/2025	b Interest rates per annum 31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata			The Average Interest Rates
- Giro	1,40%	1,41%	Demand Deposits -
- Tabungan	0,76%	0,52%	Saving Deposits -
- Deposito	4,19%	4,44%	Time Deposits -
c Berdasarkan hubungan	31/12/2025	c By relationship 31/12/2024	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total
d Penempatan pada bank lain yang digunakan sebagai jaminan	31/12/2025	d Placements with other banks pledged as collateral 31/12/2024	
- Pihak Berelasi			Related Parties -
- Giro	-	-	Demand Deposits -
- Tabungan	-	-	Saving Deposits -
- Deposito	-	-	Time Deposits -
Jumlah	-	-	Total

5 PENEMPATAN PADA BANK LAIN (LANJUTAN)

e Berdasarkan kualitas aset

	31/12/2025	31/12/2024
- Lancar	17.011.118.791	12.676.795.362
- Kurang Lancar	-	-
- Macet	-	-
Jumlah	17.011.118.791	12.676.795.362

f Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025	31/12/2024
- Saldo awal tahun	9.195.643	27.665.254
- Penyisihan tahun berjalan	23.341.140	13.756.104
- Pemulihan tahun berjalan	(9.492.287)	(32.225.716)
- Saldo akhir tahun	23.044.496	9.195.643

Current -
Substandard -
Loss -
Total

5 PLACEMENTS WITH OTHER BANKS (CONTINUED)

e By asset quality

	31/12/2024
- Lancar	12.676.795.362
- Kurang Lancar	-
- Macet	-
Total	12.676.795.362

f Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2024
- Saldo awal tahun	27.665.254
- Penyisihan tahun berjalan	13.756.104
- Pemulihan tahun berjalan	(32.225.716)
- Saldo akhir tahun	9.195.643

Balance of beginning of year -
Provision during the year -
Recovery during the year -
Balance at end of year -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN

Kredit Yang Diberikan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	Rekening/ Accounts	31/12/2025	31/12/2024
- Lancar	279	21.032.181.469	20.815.037.343
- Perhatian Khusus	21	1.196.553.663	1.505.124.063
- Kurang Lancar	2	112.679.416	634.114.614
- Diragukan	4	142.468.300	79.568.698
- Macet	18	468.210.264	692.152.232
Sub Jumlah	324	22.952.093.112	23.725.996.950
- Provisi		(426.326.581)	(492.416.472)
- Pendapatan yang ditangguhkan		(71.342.253)	(122.952.682)
Kredit Yang Diberikan		22.454.424.278	23.110.627.796
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai		(476.340.783)	(471.617.760)
Jumlah Bersih		21.978.083.495	22.639.010.036

6 LOANS

Loans as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	Rekening/ Accounts
Current	281
Special Mention	27
Substandard	13
Doubtfull	7
Loss	13
Sub Total	341
Provision	-
Deferred Revenue	-
Loans	
Allowance for Impairment Losses	
Net Total	

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

a Berdasarkan jenis kredit

Jenis/ Type	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	5.203.938.620	50.537.761	-	68.263.048	337.952.538	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	2.407.322.330	-	-	-	-	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	728.739.405	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	12.692.181.114	1.146.015.902	112.679.416	74.205.252	130.257.726	Third Parties -
Jumlah	21.032.181.469	1.196.553.663	112.679.416	142.468.300	468.210.264	Total

Jenis/ Type	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
Modal Kerja						Working Capital
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	2.400.321.651	49.702.423	297.058.531	2.777.784	352.427.538	Third Parties -
Investasi						Investment
- Berelasi	-	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	826.863.367	-	-	-	93.443.316	Third Parties -
Konsumsi						Consumer
- Berelasi	265.717.418	-	-	-	-	Related -
- Pihak Ketiga	17.322.134.907	1.455.421.640	337.056.083	76.790.914	246.281.378	Third Parties -
Jumlah	20.815.037.343	1.505.124.063	634.114.614	79.568.698	692.152.232	Total

b Berdasarkan sektor ekonomi

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	73.656.068	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries -
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation -
- Industri Pengolahan	-	-	-	-	-	Processing Industry -
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air -
- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-	Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation -
- Konstruksi	-	-	-	-	-	Construction -
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	5.016.987.839	50.537.761	-	-	39.371.413	Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles -
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-	Transportation and Warehousing -
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	4.239.874	-	-	-	296.281.125	Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink -

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-	-	Information and Communication	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-	-	Financial and Insurance Activities	-
- Real Estate	-	-	-	-	-	-	Real Estate	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-	-	Professional, Scientific and Technical Activities	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi, Ketenagakerjaan, Agen Perjalanan dan Penunjang Usaha lainnya	-	-	-	-	-	-	Leasing and Lease Activities without Option Rights, Employment, Travel Agents and other Business Support	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-	-	Government Administration, Defense and Compulsory Social	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-	-	Education	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-	-	Human Health Activities and Social Activities	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-	-	Arts, Entertainment and Recreation	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	2.516.377.169	-	-	68.263.048	2.300.000	-	Other Service Activities	-
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-	-	Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-	-	Activities of International Agencies and Other Extra International	-
- Rumah Tangga	395.145.870	-	-	-	-	-	Household	-
- Bukan Lapangan Usaha - Lainnya	13.025.774.649	1.146.015.902	112.679.416	74.205.252	130.257.726	-	Non Business field (Others)	-
Jumlah	21.032.181.469	1.196.553.663	112.679.416	142.468.300	468.210.264	-	Total	-

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	4.709.498	-	-	-	-	Agriculture, Forestry and Fisheries
- Pertambangan dan Penggalian	-	-	-	-	-	Mining and Excavation
- Industri Pengolahan	1.070.937	-	-	-	-	Processing Industry
- Pengadaan Listrik, Gas, Uap/Air Panas dan Udara Dingin	-	-	-	-	-	Procurement of Electricity, Gas, Steam/Hot Water and Cold Air

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

b Berdasarkan sektor ekonomi (Lanjutan)

- Pengelolaan Air, Air Limbah dan Daur Ulang Sampah dan Aktivitas Remediasi	-	-	-	-	-
- Konstruksi	-	-	-	-	-
- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor	921.160.776	37.918.454	210.333.192	2.777.784	52.246.413
- Pengangkutan dan Pergudangan	-	-	-	-	-
- Penyediaan Akomodasi dan Penyediaan Makan Minum	50.381.777	5.235.813	-	-	296.281.125
- Informasi dan Komunikasi	-	-	-	-	-
- Aktivitas Keuangan dan Asuransi	-	-	-	-	-
- Real Estate	-	-	-	-	-
- Aktivitas Profesional, Ilmiah dan Teknis	-	-	-	-	-
- Aktivitas Penyewaan dan Sewa Guna Usaha tanpa Hak opsi,	-	-	-	-	-
- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	-	-	-	-	-
- Pendidikan	-	-	-	-	-
- Aktivitas Kesehatan Manusia dan Aktivitas Sosial	-	-	-	-	-
- Kesenian, Hiburan dan Rekreasi	-	-	-	-	-
- Aktivitas Jasa Lainnya	2.288.142.966	6.548.156	86.725.339	18.760.304	97.343.316
- Aktivitas Rumah Tangga Sebagai Pemberi Kerja, Aktivitas Yang Menghasilkan Barang dan Jasa Oleh Rumah Tangga Yang Digunakan Untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri	-	-	-	-	-
- Aktivitas Badan Internasional dan Badan Ekstra Internasional Lainnya	-	-	-	-	-
- Rumah Tangga	526.128.339	-	-	-	-
- Bukan Lapangan Usaha	17.023.443.050	1.455.421.640	337.056.083	58.030.610	246.281.378
- Lainnya	-	-	-	-	-
Jumlah	20.815.037.343	1.505.124.063	634.114.614	79.568.698	692.152.232

6 LOANS (CONTINUED)

b By economic sectors (Continued)

Management of Water, Wastewater and Waste Recycling and Remediation Activities	-
Construction	-
Wholesale and Retail Trade, Repair and Maintenance of Cars and Motorcycles	-
Transportation and Warehousing	-
Provision of Accommodation and Provision of Food and Drink	-
Information and Communication	-
Financial and Insurance Activities	-
Real Estate	-
Professional, Scientific and Technical Activities	-
Leasing and Lease Activities without Option Rights,	-
Government Administration, Defense and Compulsory Social Education	-
Human Health Activities and Social Activities	-
Arts, Entertainment and Recreation	-
Other Service Activities	-
Household Activities As Employers, Activities That Produce Goods and Services By Households That Are Used To Meet Their Own Needs	-
Activities of International Agencies and Other Extra International Household	-
Non Business field (Others)	-
Total	-

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

6 LOANS (CONTINUED)

c Berdasarkan jangka waktu kredit

c By loan period

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	1.655.572.667	1.251.778	-	-	3.958.578	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.150.629.967	90.783.914	-	-	7.832.018	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.087.670.761	116.227.897	112.679.416	140.165.129	131.394.762	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	10.138.308.074	988.290.074	-	2.303.171	325.024.906	More than 5 Year -
Jumlah	21.032.181.469	1.196.553.663	112.679.416	142.468.300	468.210.264	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Sampai dengan 1 Tahun	1.146.677.462	1.306.303	203.238.192	-	-	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	1.549.927.276	64.189.111	19.780.869	8.387.024	2.722.778	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.492.902.203	153.536.663	327.095.553	47.803.545	136.214.361	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	10.625.530.402	1.286.091.986	84.000.000	23.378.129	553.215.093	More than 5 Year -
Jumlah	20.815.037.343	1.505.124.063	634.114.614	79.568.698	692.152.232	Total

d Berdasarkan sisa jatuh tempo

d By remaining maturity

Jenis	31/12/2025					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	-	-	44.569.421	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	1.995.740.663	17.214.856	18.017.374	2.303.171	37.004.615	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.481.080.409	173.457.946	-	9.488.071	13.460.304	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	8.071.693.255	100.466.505	94.662.042	130.677.058	373.175.924	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	8.483.667.142	905.414.356	-	-	-	More than 5 Year -
Jumlah	21.032.181.469	1.196.553.663	112.679.416	142.468.300	468.210.264	Total

Jenis	31/12/2024					Type
	Lancar/ Current	Dalam Perhatian Khusus/ Special Mention	Kurang Lancar/ Substandard	Diragukan/ Doubtful	Macet/ Loss	
- Jatuh Tempo	-	-	2.295.218	-	38.155.761	Over Due -
- Sampai dengan 1 Tahun	1.287.357.731	34.301.803	224.404.057	8.387.024	21.811.414	Less than until 1 Year -
- Lebih dari 1 s/d 2 Tahun	2.296.110.504	55.383.332	52.211.886	29.043.241	19.493.946	More than 1-2 Year -
- Lebih dari 2 s/d 5 Tahun	7.794.474.069	334.040.890	271.203.453	18.760.304	222.966.670	More than 2-5 Year -
- Lebih dari 5 Tahun	9.437.095.039	1.081.398.038	84.000.000	23.378.129	389.724.441	More than 5 Year -
Jumlah	20.815.037.343	1.505.124.063	634.114.614	79.568.698	692.152.232	Total

e Berdasarkan hubungan

e Based on relationships

	31/12/2025	31/12/2024	
- Pemegang Saham dan Keluarganya	-	-	Shareholder's and Their Families -
- Direksi, Komisaris, PE, dan Keluarganya	513.750.000	476.290.519	Director, Commissioner, EO and Their Families -
- Karyawan dan Lainnya	401.368.446	-	Employees and Other -
Jumlah	915.118.446	476.290.519	Total

f Tingkat suku bunga per tahun

f Interest rates per annum

	31/12/2025	31/12/2024	
Suku Bunga Rata-Rata	19,24%	20,75%	The Average Interest Rates

g Agunan likuid

g Liquid collateral

	31/12/2025	31/12/2024	
Agunan Likuid (Tabungan dan Deposito)	1.512.100.000	505.268.993	Liquid Collateral (Saving and Time Deposits)

6 KREDIT YANG DIBERIKAN (LANJUTAN)

h Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK)

Sesuai dengan SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, BMPK adalah sebagai berikut:

- Penyediaan Dana Kepada Seluruh Pihak Terkait
- Satu Peminjam yang Pihak Tidak Terkait
- Satu Kelompok Peminjam yang Pihak Tidak Terkait

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 tidak terdapat pelanggaran maupun pelampauan terhadap ketentuan Batas Maksimum Pemberian Kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak terkait.

i Kredit sindikasi

	31/12/2025
- Sebagai Ketua	-
Persentase Partisipasi	0,00%
- Sebagai Anggota	-
Persentase Partisipasi	0,00%

j Kredit yang direstrukturisasi

	31/12/2025
- Perpanjangan jangka waktu kredit	6.592.709.891
- Penyesuaian suku bunga	-
- Skema lainnya	-
Jumlah	6.592.709.891

k Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai

	31/12/2025
- Saldo awal tahun	471.617.760
- Penyisihan tahun berjalan	254.858.298
- Pemulihan tahun berjalan	(249.440.828)
- Hapus Buku	(694.446)
- Saldo akhir tahun	476.340.783

7 AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH

Agunan Yang Diambil Alih per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Ni Komang Mariyanti
- I Kadek Agus Arianto

Jumlah/ Total

Rincian agunan yang diambil alih dapat dilihat pada Lampiran 2.

6 LOANS (CONTINUED)

h Legal Lending Limit (LLL)

In accordance with SEOJK No. 11/SEOJK.03/2023, LLL are as follows:

- 10% Provision of Funds to Related Parties -
- 20% The Borrowers Who Are Not Related Parties -
- 30% A Group of Borrowers Who Are Not Related Parties -

For the year ended December 31, 2025 there were no violations for the provisions of Lending Limit (LLL) either for third parties or related parties.

i Syndicated loans

	31/12/2024	
-	-	As Leader -
	0,00%	Participation percentage
-	-	As Member -
	0,00%	Participation percentage

j Syndicated loans

	31/12/2024	
-	5.563.597.301	Extension of loan period -
-	-	Interest rate adjustment -
-	-	Other schemes -
Jumlah	5.563.597.301	Total

k Movements in the allowance for impairment losses

	31/12/2024	
-	384.061.419	Balance of beginning of year -
-	401.296.755	Provision during the year -
-	(90.821.836)	Recovery during the year -
-	(222.918.579)	Write Off -
- Saldo akhir tahun	471.617.760	Balance at end of year -

7 FORECLOSED ASSETS

Foreclosed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Ambil alih/ Acquisition	31/12/2025	31/12/2024
30/11/2015	273.896.686	273.896.686
31/12/2015	497.520.381	497.520.381
	771.417.067	771.417.067

Details of foreclosed assets can be seen in Appendix 2.

8 ASET TETAP

Aset Tetap per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

8 FIXED ASSETS

Fixed Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Mutasi/ Movements					
	31/12/2024	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31/12/2025	Acquisition Cost
Harga Perolehan					
- Kendaraan	478.000.000	-	-	478.000.000	Vehicle -
- Inventaris	298.677.592	57.292.500	18.332.900	337.637.192	Equipment -
Jumlah	776.677.592	57.292.500	18.332.900	815.637.192	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	259.083.328	35.499.996	-	294.583.323	Vehicle -
- Inventaris	213.239.542	37.630.697	16.778.993	234.091.245	Equipment -
Jumlah	472.322.870	73.130.692	16.778.993	528.674.568	Total
Nilai Buku	304.354.722			286.962.624	Book Value

8 ASET TETAP (LANJUTAN)

8 FIXED ASSETS (CONTINUED)

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Kendaraan	492.470.000	-	14.470.000	478.000.000	Vehicle -
- Inventaris	250.417.792	73.275.800	25.016.000	298.677.592	Equipment -
Jumlah	742.887.792	73.275.800	39.486.000	776.677.592	Total
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
- Kendaraan	237.657.492	35.895.835	14.469.999	259.083.328	Vehicle -
- Inventaris	213.953.158	24.302.384	25.016.001	213.239.542	Equipment -
Jumlah	451.610.650	60.198.219	39.486.000	472.322.870	Total
Nilai Buku	291.277.142			304.354.722	Book Value

Rincian aset tetap dapat dilihat pada Lampiran 3.

Details of fixed assets can be seen in Appendix 3.

9 ASET TAKBERWUJUD

Aset Takberwujud per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

9 INTANGIBLE ASSETS

Intangible Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2024	Mutasi/ Movements		31/12/2025	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	64.900.000	-	-	64.900.000	Computer Software -
Jumlah	64.900.000	-	-	64.900.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	64.899.998	-	-	64.899.998	Computer Software -
Jumlah	64.899.998	-	-	64.899.998	Total
Nilai Bersih	2			2	Net Value

	31/12/2023	Mutasi/ Movements		31/12/2024	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga Perolehan					Acquisition Cost
- Perangkat Lunak Komputer	64.900.000	-	-	64.900.000	Computer Software -
Jumlah	64.900.000	-	-	64.900.000	Total
Akumulasi Amortisasi					Accumulated Amortization
- Perangkat Lunak Komputer	64.899.998	-	-	64.899.998	Computer Software -
Jumlah	64.899.998	-	-	64.899.998	Total
Nilai Bersih	2			2	Net Value

10 ASET LAIN-LAIN

Aset Lain-Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Biaya Dibayar Dimuka		
- Sewa Gedung Kantor	753.703.559	998.147.963
- Pajak Dibayar Dimuka	-	-
Sub Jumlah	a 753.703.559	998.147.963
- Aset Pajak Tangguhan	20.550.020	-
Sub Jumlah	e 20.550.020	-
- Pajak Lebih Bayar	Catatan 15 -	Notes 15 -
Sub Jumlah	f -	-
- Lainnya		
- Panjar Pemeliharaan WEB	10.000.000	-
Sub Jumlah	g 10.000.000	-
Jumlah	h = a + b + c + d + e + f + g 784.253.579	998.147.963

Rincian biaya dibayar dimuka dapat dilihat pada Lampiran 4.

10 OTHER ASSETS

Other Assets as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Prepaid Expenses -
Build Rent -
Prepaid Tax -
Sub Total
Deferred Tax Assets
Sub Total
Prepaid Tax
Sub Total
Others -
Prepaid Web Maintenance -
Sub Total
Total

Details of prepaid expenses can be seen in Appendix 4.

11 KEWAJIBAN SEGERA

Kewajiban Segera per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Potong dan Pungut Pajak	Catatan 15 37.804.598	Notes 15 46.433.156
- Titipan Notaris	20.050.000	25.069.050
- Titipan Nasabah	-	3.300.000
- BPJS	3.006.378	2.517.798
- Lainnya	106.063.593	156.829.100
Jumlah	166.924.569	234.149.104

Withholding Tax -
Deposit of Notary -
Deposit from Customer -
BPJS -
Others -
Total

11 ACCRUED EXPENSES

Accrued Expenses as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

12 UTANG BUNGA

Utang Bunga per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deposito Pihak Ketiga	49.676.467	46.308.044
Jumlah	49.676.467	46.308.044

Time Deposit from Customers -
Total

12 INTEREST PAYABLE

Interest Payable as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

13 SIMPANAN DARI NASABAH

Simpanan Dari Nasabah per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tabungan	7.480.612.392	6.749.128.463
- Deposito Berjangka	18.862.075.094	17.081.029.437
Jumlah	26.342.687.486	23.830.157.900

Saving Deposits -
Time Deposits -
Total

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER

Deposit From Customer as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

a Berdasarkan jenis dan hubungan

1 Tabungan

	31/12/2025		
Jenis/ Type	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
- Tabungan Sirama	801.385.330	6.450.600.347	7.251.985.677
- Tabungan Sinta	3.233.807	225.392.908	228.626.715
- Tabungan Arisan	-	-	-
Jumlah/ Total	804.619.137	6.675.993.255	7.480.612.392
	42 rekening	1.991 rekening	2.033 rekening

a By type and relationship

Saving Deposits

31/12/2024		
Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total
557.861.936	5.919.460.288	6.477.322.224
5.244.428	266.561.811	271.806.239
-	-	-
563.106.364	6.186.022.099	6.749.128.463
38 rekening	2.287 rekening	2.325 rekening

13 SIMPANAN DARI NASABAH (LANJUTAN)
a Berdasarkan jenis dan hubungan (Lanjutan)

13 DEPOSIT FROM CUSTOMER (CONTINUED)
a By type and relationship (Continued)

2 Deposito Berjangka	31/12/2025			31/12/2024		
	Jenis/ Type	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties	Jumlah/ Total	Pihak Berelasi/ Related Parties	Pihak Ketiga/ Third Parties
- ≤ 3		2.512.350.000	13.054.582.094	15.566.932.094	3.563.650.100	10.089.236.337
- 4 - 6		-	545.000.000	545.000.000	-	1.202.000.000
- 7 - 12		-	2.750.143.000	2.750.143.000	-	2.226.143.000
Jumlah/ Total		2.512.350.000	16.349.725.094	18.862.075.094	3.563.650.100	13.517.379.337
		36 rekening	227 rekening	263 rekening	34 rekening	211 rekening

b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan				b Blocked savings account and pledged as collateral for loans	
		31/12/2025	31/12/2024		
- Tabungan		102.825.612	152.143.219	Saving Deposits	-
- Deposito Berjangka		1.460.000.000	475.000.000	Time Deposits	-
Jumlah		1.562.825.612	627.143.219	Total	
c Tingkat suku bunga per tahun		31/12/2025	31/12/2024		
Suku Bunga Rata-Rata				The Average Interest Rates	
- Tabungan		3,04%	3,00%	Saving Deposits	-
- Deposito Berjangka		5,92%	5,00%	Time Deposits	-

14 SIMPANAN DARI BANK LAIN				14 DEPOSIT FROM OTHE BANKS	
Simpanan Dari Bank Lain per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:				Deposit From Othe Banks as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:	
		31/12/2025	31/12/2024		
- Tabungan	a	34.829.328	33.801.231	Saving Deposits	-
- Deposito Berjangka				Time Deposits	-
- Jangka Waktu ≤ 3 Bulan	b	-	-	Time Period ≤ 3 Months	-
- Jangka Waktu > 3 Bulan	c	-	-	Time Period > 3 Months	-
Sub Jumlah	d = b + c	-	-	Sub Total	
Jumlah	e = a + d	34.829.328	33.801.231	Total	

Rincian simpanan dari bank lain dapat dilihat pada Lampiran 5.

Details of deposits from other banks can be seen in Appendix 5.

a Berdasarkan hubungan		31/12/2025	31/12/2024		
- Pihak Berelasi		-	-	Related Parties	-
- Tabungan		-	-	Saving Deposits	-
- Deposito		-	-	Time Deposits	-
Jumlah		-	-	Total	
b Simpanan diblokir dan dijadikan jaminan atas kredit yang diberikan		31/12/2025	31/12/2024		
- Tabungan		-	-	Saving Deposits	-
- Deposito Berjangka		-	-	Time Deposits	-
Jumlah		-	-	Total	
c Tingkat suku bunga per tahun		31/12/2025	31/12/2024		
Suku Bunga Rata-Rata				The Average Interest Rates	
- Tabungan		3,00%	3,00%	Saving Deposits	-
- Deposito Berjangka		0,00%	0,00%	Time Deposits	-

15 PERPAJAKAN

a Pajak Dibayar Dimuka (Aset Lain-Lain)

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Lebih Bayar	-	-
- PPh Badan Tahunan - Lebih Bayar	-	-
Jumlah	-	-

b Pemotongan dan Pemungutan Pajak (Kewajiban Segera)

	31/12/2025	31/12/2024
- PPh Pasal 21 - Tenaga Kerja	16.561.279	27.337.514
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Tabungan	2.296.295	1.994.285
- PPh Pasal 4 ayat (2) - Bunga Deposito	18.947.024	17.101.357
- PPh Pasal 25 (Desember)	13.359.189	15.197.858
- PPh Pasal 29	15.964.486	8.788.076
Jumlah	67.128.272	70.419.091

c Manfaat (Beban) Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- Pajak Kini	(129.175.494)	(120.901.709)
- Pajak Tangguhan	13.855.923	-
Jumlah	(115.319.571)	(120.901.709)

d Rekonsiliasi Pajak

	31/12/2025	31/12/2024
- Laba (Rugi) Sebelum Beban Pajak	908.892.197	904.828.835
- Beda Waktu:		
- Koreksi Positif:		
- CKPN ABA	13.848.853	-
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja	162.906.288	-
Sub Jumlah	176.755.141	-

- Koreksi Negatif		
- CKPN ABA	-	6.227.479
- CKPN Kredit Yang Diberikan	57.577.027	-
Sub Jumlah	57.577.027	6.227.479

Jumlah Beda Waktu	d = b - c	119.178.114	(6.227.479)
--------------------------	------------------	--------------------	--------------------

- **Beda Tetap:**

- Koreksi Positif		
- Promosi dan Pengembangan Bisnis	37.986.624	24.552.904
- Humas dan CSR	10.820.800	-
- Pajak	-	85.163.451
- Konsumsi	-	8.587.300
- Non Operasional	34.181.352	29.182.643
Sub Jumlah	82.988.776	147.486.298

- Koreksi Negatif		
Sub Jumlah	f	-

Jumlah Beda Tetap	g = e - f	82.988.776	147.486.298
--------------------------	------------------	-------------------	--------------------

Jumlah Koreksi Fiskal	h = d + g	202.166.890	141.258.819
------------------------------	------------------	--------------------	--------------------

- Laba (Rugi) Kena Pajak Dikurangi:	i = a + h	1.111.059.088	1.046.087.654
--	------------------	----------------------	----------------------

Rugi Pajak Tahun Sebelumnya yang belum dikompensasi	j	-	-
---	----------	----------	----------

- Dasar Pengenaan Pajak	k = i - j	1.111.059.088	1.046.087.654
--------------------------------	------------------	----------------------	----------------------

- Pembulatan	k	1.111.059.000	1.046.087.000
---------------------	----------	----------------------	----------------------

15 TAXES

a Prepaid Tax (Other Assets)

	31/12/2024	
	-	Income Tax Article 21 - Over Payment -
	-	Annual Corporate Income Tax - Over Payment -
Total	-	

b Withholding Tax (Accrued Expenses)

	31/12/2024	
	27.337.514	Income Tax Article 21 - Employees -
	1.994.285	Income Tax Article 4 (2) - Saving Dept. Interest -
	17.101.357	Income Tax Article 4 (2) - Time Dept. Interest -
	15.197.858	Income Tax Article 25 (December)
	8.788.076	Income Tax Article 29
Total	70.419.091	

c Tax Benefit (Expense)

	31/12/2024	
	(120.901.709)	Current Tax -
	-	Deferred Tax -
Total	(120.901.709)	

d Tax Reconciliation

	31/12/2024	
	904.828.835	Income Before Tax Expense -
		Temporary Difference -
		Positive Corrective -
	-	Allowance for Impairment Loss for ABA -
	-	Post-Employment Benefits Expense -
Sub Total	-	

		Negative Corrective -
	6.227.479	Allowance for Impairment Loss for ABA -
	-	Allowance for Impairment Loss for Loans -
Sub Total	6.227.479	

Temporary Difference Total	-	
-----------------------------------	----------	--

		Permanent Difference -
		Positive Corrective -

		Bussiness Development -
		Cost of Public Relation and CSR -
		Tax -
		Consumption -
		Non Operating -
Sub Total	-	

		Negative Corrective -
Sub Total	-	

Permanent Difference Total	-	
-----------------------------------	----------	--

Fiscal Correction Total	-	
--------------------------------	----------	--

Taxable Profit (loss)	-	
------------------------------	----------	--

Deducted	-	
-----------------	----------	--

Previous year's tax losses that have not been compensated	-	
Tax Base	-	
Rounded	-	

15 PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d Rekonsiliasi Pajak (Lanjutan)

- Penghasilan Kena Pajak/			
Pasal 31E		4.800.000.000	
Peredaran bruto:/		5.089.813.869	
- Laba dengan fasilitas	l	1.047.795.330	
- Laba tanpa fasilitas	m	63.263.670	
- Taksiran pajak penghasilan			
- Dengan fasilitas	22% x 50% x l =	115.257.486	
- Tanpa fasilitas	22% x m =	13.918.008	
Jumlah pajak penghasilan badan terutang		129.175.494	
PPh Pasal 25 Tahun (Jan - Nop)		99.851.820	
Kurang pembayaran pajak badan (31/12)		29.323.674	
PPh Pasal 25 Tahun (Des)		13.359.189	
Kurang pembayaran pajak badan		15.964.485	

15 TAXES (CONTINUED)

d Tax Reconciliation (Continued)

Taxable Income -	
Article 31E	
Gross income:	
Profit with facility -	
Profit with non-facility -	
Estimated of income tax -	
With facility -	
With non-facility -	
Corporate taxes payable total	
Income Tax - Article 25 (Jan - Nov)	
Under payment of corporate income tax (31/12)	
Income Tax - Article 25 (Dec)	
Under payment of corporate income tax	

e Aset Pajak Tangguhan

e Deferred Tax Assets

31/12/2025

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi/ Charged to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ Comprehensive Income	Penyesuaian/ Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance
- Kerugian Penurunan Nilai Penempatan pada Bank Lain/ Provision for Impairment Losses on Placement with Other Banks	-	1.610.016	-	-	1.610.016
- Kerugian Penurunan Nilai Pinjaman yang Diberikan/ Provision for Impairment Losses on Loans	-	(6.694.098)	-	6.694.098	-
- Pembentukan Imbalan Pasca Kerja/ Post-Employment Benefits Expense	-	18.940.005	-	-	18.940.005
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Asset	-	13.855.923	-	6.694.098	20.550.020

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas Imbalan Kerja per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Imbalan Pasca Kerja	713.681.403	550.775.115
- PKWT Tenaga Kerja Kontrak	-	-
- Cadangan Lainnya	-	-
Jumlah	713.681.403	550.775.115

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION

Post-Employment Benefit Obligation as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Post-Employment Benefits -
Provision for Fixed-Term Employees -
Other Provision for Post-Employment Benefits -
Total

a Asumsi-asumsi yang digunakan dalam perhitungan:

	31/12/2025	31/12/2024
- Tingkat Diskonto	6,85%	6,85%
- Tingkat Kenaikan Penghasilan Dasar Pensiun per Tahun	6,30%	5,00%
- Tingkat Mortalitas	99,20%	99,20%
- Metode Valuasi:	PUC	PUC

a Assumptions used in calculation:

Discount Rate -
Annual pension Based Salary -
Increase Rates per Year -
Mortality Rate -
Valuation Method -

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

b Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja	448.935.330
- Dicatat di Simpanan Tabungan (-/-)	(713.681.403)
- Nilai Wajar Aset Program (-/-)	-
Jumlah	(264.746.073)

c Beban yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk program imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Beban Jasa Kini	18.840.805
- Beban Jasa Lalu	-
- Beban Bunga	24.152.540
Beban yang diakui dalam laporan Laba Rugi	42.993.345
- Pengukuran Kembali Atas Liabilitas Imbalan Kerja-Neto	44.724.352
- Dampak Karena Perubahan Asumsi Finansial	-
- Dampak karena Penyesuaian Pengalaman	-
Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	44.724.352

d Rekonsiliasi nilai wajar aset program bank adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal	-
- Bunga atas Imbalan Pasti	-
- Iuran	-
- Pembayaran Manfaat	-
Jumlah	-

e Perubahan nilai lini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	31/12/2025
- Saldo Awal Tahun	361.217.633
- Penambahan Tahun Berjalan	42.993.345
- Nilai yang Diakui Dalam Penghasilan Komprehensif Lain	44.724.352
Saldo Akhir Nilai Kini Imbalan Pasti	448.935.330

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji

Tabel berikut menunjukkan analisa sensitivitas nilai kini kewajiban diasumsikan terdapat perubahan atas tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (tidak diaudit):

	31/12/2025	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
- Nilai Kini Kewajiban	448.935.330	
- Tingkat Sensitivitas		
- Tingkat diskonto	6,85%	
- Kenaikan 1%	426.743.377	-4,94%
- Penurunan 1%	474.028.839	5,59%
- Tingkat kenaikan gaji	6,30%	
- Kenaikan 1%	477.696.006	6,41%
- Penurunan 1%	423.103.572	-5,75%

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

b The liabilities recognized in the statement of financial position are as follows:

	31/12/2024
Present Value of Benefit Obligation	361.217.633
Recorded in Saving Deposits Account (-/-)	(550.775.115)
Fair Value of Assets Program (-/-)	-
Total	(189.557.482)

c Expenses recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income for employee benefits program are as follows:

	31/12/2024
Current Service Cost	15.322.777
Past Service Cost	-
Interest Cost	18.867.428
Expenses recognized in the profit or loss statements	34.190.205
Remeasurement of the net liability for employee benefits-Net	(5.038.370)
Effect to Cahanges in Financial Assumptions	-
Effect to Experience Adjustments	-
Recognized in Other Comprehensive Income	(5.038.370)

d The reconciliation of ther fair value of the bank's plan assets is as follows:

	31/12/2024
Beginning Balance	-
Interest on Defined Benerfit	-
Contribution	-
Benefits Paid	-
Total	-

e The change in the present value benefit liability are as follows:

	31/12/2024
Beginning Balance	332.065.798
Addition During the Year	34.190.205
Amount Recognition in Other Comprehensive	(5.038.370)
Ending Balance of Present Value Benefit Liability	361.217.633

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk

The tables below shows the sensitivity analysis of the present value of employee benefit obligation and current service cost in the assumed changes in the discount rate and salary increase rate (unaudited):

	31/12/2024	
	Jumlah/ Amount	Perubahan/ Changes
Present Value of Obligation	361.217.633	
Sensitivity Level		
Discount rate	6,85%	
Increase 1%	359.057.867	-0,60%
Decrease 1%	363.921.428	0,75%
Salary increase rate	5,00%	
Increase 1%	364.078.311	0,79%
Decrease 1%	358.919.618	-0,64%

16 LIABILITAS IMBALAN KERJA (LANJUTAN)

f Analisa tingkat sensitivitas untuk risiko tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji (Lanjutan)

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisa sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

g Perjanjian Kerja Waktu Tertentu (PKWT)

Selain kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana dijelaskan di atas, Entitas memiliki kewajiban imbalan pasca kerja berupa kompensasi sebesar satu kali gaji kepada karyawan dengan perjanjian kerja waktu tertentu (PKWT) pada saat berakhirnya masa kontrak, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Berdasarkan perhitungan manajemen, estimasi kewajiban imbalan pasca kerja terkait karyawan PKWT per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebesar Rp7.370.000,-. Hingga tanggal pelaporan, kewajiban tersebut belum diakui dalam laporan posisi keuangan dan disajikan sebagai pengungkapan dalam catatan atas laporan keuangan.

h Pertimbangan Manajemen atas Kewajiban Imbalan Pasca Kerja

Manajemen telah melakukan perhitungan kewajiban imbalan pasca kerja per tanggal 31 Desember 2025 dengan metode Projected Unit Credit (PUC). Kewajiban imbalan pasca kerja yang disajikan dalam laporan keuangan lebih besar dibandingkan dengan hasil perhitungan tersebut, dan selisih sebesar Rp264.746.073,- belum dilakukan penyesuaian dalam laporan keuangan. Manajemen berpendapat bahwa kewajiban imbalan pasca kerja akan meningkat pada periode-periode mendatang, sehingga selisih tersebut diperkirakan akan terserap secara bertahap.

17 UTANG LAINNYA

Utang Lainnya per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Pend yang Ditangguhkan	-	416.669
- Titipan Biaya Pendidikan	-	12.000.000
Jumlah	-	12.416.669

18 EKUITAS

Ekuitas per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	31/12/2025	31/12/2024
- Modal Saham	6.000.000.000	6.000.000.000
- Cadangan Umum	1.200.000.000	1.200.000.000
- Laba (Rugi) Tahun-Tahun Sebelumnya	5.797.896.558	5.013.969.433
- Laba (Rugi) Tahun Berjalan	800.266.724	783.927.125
- Komponen Ekuitas Lainnya	-	-
Jumlah	13.798.163.282	12.997.896.558

16 POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATION (CONTINUED)

e Sensitivity level analysis for discount rate and salary increase rate risk (Continued)

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined obligation liability recognized in the statement of financial position.

g Fixed Term Employment Contracts (PKWT)

In addition to the post-employment benefit obligations described above, the Entity has post-employment benefit obligations in the form of compensation equivalent to one month's salary payable to employees under fixed-term employment contracts (PKWT) upon the expiration of the contract period, in accordance with applicable laws and regulations. Based on management's calculation, the estimated post-employment benefit obligation related to PKWT employees as of December 31, 2025 amounted to Rp7.370.000,-. As of the reporting date, such obligation has not been recognized in the statement of financial position and is disclosed in the notes to the financial statements.

h Management's Consideration of Post-Employment Benefits Obligations

Management has performed a calculation of the post-employment benefit obligation as of December 31, 2025 using the Projected Unit Credit (PUC) method. The post-employment benefit obligation presented in the financial statements is higher than the result of such calculation, and the resulting difference amounting to Rp264.746.073,- has not been adjusted in the financial statements. Management is of the view that the post-employment benefit obligation is expected to increase in future periods, such that the difference is expected to be absorbed gradually over time.

17 OTHER LIABILITIES

Other Liabilities as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Deferred Income	-	416.669
- Education Costs Deposit	-	12.000.000
Total	-	12.416.669

18 EQUITY

Equity as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	31/12/2025	31/12/2024
- Share Capital	6.000.000.000	6.000.000.000
- General Reserve	1.200.000.000	1.200.000.000
- Retained Earnings	5.797.896.558	5.013.969.433
- Profit (Loss) For The Year	800.266.724	783.927.125
- Other Equity Component	-	-
Total	13.798.163.282	12.997.896.558

19 PENDAPATAN BUNGA

Pendapatan Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Penempatan Pada Bank Lain		
- Giro	1.621.061	1.584.780
- Tabungan	35.812.759	34.395.894
- Deposito	550.332.031	478.702.366
- Bunga Kredit yang Diberikan	3.783.266.435	3.976.774.088
- Provisi	367.882.141	313.130.152
Jumlah	4.738.914.428	4.804.587.280

20 BEBAN BUNGA

Beban Bunga dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Bunga Kepada Bank Lain		
- Tabungan	1.028.097	997.749
- Bunga Kepada Bukan Bank		
- Tabungan	144.299.902	118.850.500
- Deposito Berjangka	1.072.523.576	1.090.837.583
- Premi LPS	47.590.863	48.178.240
Jumlah	1.265.442.438	1.258.864.072

21 PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penerimaan Kredit Yang Dihapusbuku	1.083.333	-
- Pemulihan CKPN		
- Penempatan Pada Bank Lain	9.492.287	32.225.716
- Kredit Yang Diberikan	249.440.828	90.821.836
- Administrasi Tabungan	42.031.744	53.109.713
- Administrasi Tutup Rekening Tabungan	2.127.223	3.321.882
- Denda Kredit Yang Diberikan	38.403.298	40.797.663
- Lainnya	7.095.000	23.432.622
Jumlah	349.673.714	243.709.431

22 BEBAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI

Beban Kerugian Penurunan Nilai dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Penempatan Pada Bank Lain (ABA)	23.341.140	13.756.104
- Kredit Yang Diberikan	254.858.298	401.296.755
Jumlah	278.199.438	415.052.860

23 BEBAN PEMASARAN

Beban Pemasaran dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iklan, Promosi, dan Pemasaran	31.150.120	24.552.904
- Inklusi, Edukasi dan Literasi	6.836.504	2.500.000
Jumlah	37.986.624	27.052.904

19 INTEREST REVENUE

Interest Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks Interest		
- Demand Deposits	1.621.061	1.584.780
- Saving Deposits	35.812.759	34.395.894
- Time Deposits	550.332.031	478.702.366
Loans Interest	3.783.266.435	3.976.774.088
- Provision	367.882.141	313.130.152
Total	4.738.914.428	4.804.587.280

20 INTEREST EXPENSES

Interest Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Interest for Other Banks		
- Saving Deposits	1.028.097	997.749
Interest for for Non Bank		
- Saving Deposits	144.299.902	118.850.500
- Time Deposits	1.072.523.576	1.090.837.583
Deposit Insurance Premium	47.590.863	48.178.240
Total	1.265.442.438	1.258.864.072

21 OTHER OPERATING INCOME

Other Operating Income from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Recovery of Written-Off Loans	1.083.333	-
Recovery of Allowance for Impairment Losses		
- Placement	9.492.287	32.225.716
- Loans	249.440.828	90.821.836
- Saving Deposit Administration	42.031.744	53.109.713
- Savings Account Closing Administration	2.127.223	3.321.882
- Loan Penalties Issued	38.403.298	40.797.663
- Others	7.095.000	23.432.622
Total	349.673.714	243.709.431

22 IMPAIRMENT LOSS EXPENSES

Impairment Loss Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Placements with Other Banks		
- Loans	23.341.140	13.756.104
Total	278.199.438	415.052.860

23 MARKETING EXPENSES

Marketing Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
Advertising, Promotion, and Marketing	31.150.120	24.552.904
Inclusion, Education, and Literacy	6.836.504	2.500.000
Total	37.986.624	27.052.904

24 BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

Beban Administrasi Dan Umum dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Tenaga Kerja:		
- Gaji & Upah	1.275.076.400	1.095.501.000
- Honorarium	132.000.000	108.000.000
- Imbalan Pasca Kerja	162.906.288	162.906.288
- Lainnya	191.597.370	285.683.231
- Pendidikan	64.987.000	75.960.400
- Premi Asuransi	89.354.500	77.742.837
- Sewa	244.444.404	244.440.684
- Pajak-Pajak	8.347.020	7.757.145
- Pemeliharaan dan Perbaikan	120.258.565	78.275.948
- Penyusutan & Amortisasi	73.130.698	60.198.219
- Barang dan Jasa	158.272.654	175.422.087
Jumlah	2.520.374.899	2.371.887.839

Komposisi penghasilan yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi Bank adalah sebagai berikut:

	2025	%	2024	%
- Dewan Komisaris	141.000.000	29%	108.000.000	31%
- Direksi	339.000.000	71%	246.000.000	69%
Jumlah	480.000.000	100%	354.000.000	100%

25 BEBAN OPERASIONAL LAINNYA

Beban Operasional Lainnya dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Audit KAP	15.250.000	15.000.000
- Iuran OJK	17.557.971	20.158.031
- Administrasi Antar Bank	3.750.000	-
- Lainnya	8.178.950	14.242.754
Jumlah	44.736.921	49.400.785

26 PENDAPATAN NON OPERASIONAL

Pendapatan Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Keuntungan Penjualan Aset Tetap	-	3.699.999
- Selisih Kas	14.227	20.127
- PPOB	1.024.000	2.253.100
- Lainnya	187.500	2.000.000
Jumlah	1.225.727	7.973.226

27 BEBAN NON OPERASIONAL

Beban Non Operasional dari tanggal 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

	2025	2024
- Iuran Perbarindo	9.000.000	9.000.000
- Kerugian Penjualan Aset Tetap	1.553.900	-
- Banten dan Upacara Agama	13.848.500	6.487.000
- Dana Punia dan Sumbangan	2.900.000	2.900.000
- Lainnya	6.878.952	10.795.643
Jumlah	34.181.352	29.182.643

24 ADMINISTRATIVE AND GENERAL EXPENSES

Administrative And General Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Employee -
Salaries & Wages -
Honorarium -
Post Employee Benefit -
Others -
Education -
Insurance -
Rent -
Taxes -
Maintenance and Service
Depreciation & Amortization -
Goods and Services -
Total

The composition of income received by the Bank's Board of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners -
Directors -
Total

25 OTHER OPERATING EXPENSES

Other Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Audit Fee -
Contribution for OJK -
Bank Administration
Others -
Total

26 NON-OPERATING REVENUE

Non-Operating Revenue from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Gain on Selling Fixed Assets -
Different Cash -
PPOB -
Others
Total

27 NON-OPERATING EXPENSES

Non-Operating Expenses from January 1 to December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Contribution for Perbarindo -
Loss on Sales Fixed Assets -
Religious Offerings and Ceremonial Expenses -
Charity & Donations -
Others -
Total

28 TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan normal usahanya, Bank juga mengadakan transaksi-transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

28 TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal activities of business, the Bank also entered into certain transactions with related parties.

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those of the transaction between unrelated parties.

	2025	2024
- Pinjaman yang diberikan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	-	-
- Komisaris dan Keluarga	513.750.000	-
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	214.989.405	476.290.519
Jumlah	728.739.405	476.290.519
Persentase terhadap jumlah aset	1,77%	1,26%
- Simpanan dari Nasabah		
- Tabungan		
- Pemegang Saham dan Keluarga	291.335.876	225.044.056
- Komisaris dan Keluarga	183.597.557	11.864.975
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	329.685.705	294.469.380
Jumlah	804.619.138	531.378.411
- Deposito		
- Pemegang Saham dan Keluarga	492.150.000	1.143.150.000
- Komisaris dan Keluarga	2.010.500.000	220.800.100
- Direksi dan Keluarga, PE, dan Karyawan	9.700.000	-
Jumlah	2.512.350.000	1.363.950.100
Jumlah Simpanan dari Nasabah	3.316.969.138	1.895.328.511
Persentase terhadap jumlah aset	8,06%	5,02%

Loans -
Shareholders and Family -
Commissioners and Family -
Director and Family, EO, and Staff -
Total
Percentage to Total Assets

Deposit from Customers -
Saving Deposits -
Shareholders and Family -
Commissioners and Family -
Director and Family, EO, and Staff -
Total

Time Deposits -
Shareholders and Family -
Commissioners and Family -
Director and Family, EO, and Staff -
Total

Deposit from Customers Total
Percentage to Total Liabilities

- Sewa Bangunan/ Office Building Rent

	Harga Sewa/ Costs (Rp)	Jangka Waktu/ Period (Tahun)	Hubungan dengan Bank/ Related to Bank
- Kantor Pusat/ Head Office	1.222.000.000	5	Pemegang Saham Pengendali/ Controlling Shareholders

29 KOMITMEN DAN KONTIJENSI

29 COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

	2025	2024
Komitmen		
Tagihan Komitmen		
- Fasilitas Pinjaman Yang belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kewajiban Komitmen		
- Fasilitas Kredit Nasabah yang Belum Ditarik	-	-
Jumlah	-	-
Kontijensi		
Tagihan Kontijensi		
- Pendapatan Bunga dalam Penyelesaian	321.724.955	468.156.670
- Aset Produktif (Kredit) yang Dihapusbuku	182.512.070	188.632.450
- Pendapatan Bunga Atas Kredit yang Dihapusbuku	108.596.385	45.599.806
Jumlah	612.833.410	702.388.926

Commitments
Committed Claims
Unused Borrowing -
Total

Committed Liabilities
Undisbursed loan facilities -
Total

Contingencies
Contingencies Claim
Accrued Interest -
Productive Assets (Loans) Written-off -
Interest Income on Written-Off Loans -
Total

30 JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tentang Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) tanggal 22 September 2004, efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Undang-Undang No. 7 Tahun 2009 tanggal 13 Januari 2009 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 3 Tahun 2008, LPS dibentuk untuk menjamin kewajiban tertentu bank berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 66 Tahun 2008 tanggal 13 Oktober 2008, yang menyatakan bahwa sejak tanggal 13 Oktober 2008 besaran nilai simpanan yang dijamin Lembaga Penjaminan Simpanan untuk setiap nasabah pada satu bank yang semula maksimal Rp100.000.000,-, diubah menjadi maksimal Rp2.000.000.000,-.

Periode	%
01/10/2024-31/01/2025	6,75%
01/11/2024-31/01/2025	6,75%
01/02/2025-31/05/2025	6,75%
01/06/2025-30/09/2025	6,50%
28/8/2025-30/09/2025	6,25%
01/10/2025-31/01/2026	6,00%

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

31 PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan. Tidak terdapat peristiwa-peristiwa penting setelah tanggal neraca yang memerlukan pengungkapan dan atau penyesuaian terhadap laporan keuangan.

32 RASIO KEUANGAN

Rasio keuangan tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

- Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMN)/ *Capital Adequacy Ratio (CAR)*
- Rasio Modal Inti Terhadap Aset Produktif Bermasalah Neto (MIAPB)/ *Core Capital to Problematic Productive Assets*
- Kualitas Aset Produktif (KAP)/ *Earnings Asset Quality*
- Rasio Non-Performing Loans (NPL)
- Penyisihan Penghapusan Aset Produktif (PPAP)/ *Provision for Loan Losses*
- Rasio Laba Sebelum Pajak Terhadap Total Aset/ *Return on Assets (ROA)*
- Rasio Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)/ *Operational Efficiency Ratio (OER)*
- Rasio Margin Bunga Bersih/ *Net Interest Margin (NIM)*
- Rasio Kas/ *Cash Ratio (CR)*
- Rasio Pembiayaan terhadap Dana Pihak Ketiga yang Diterima oleh Bank/ *Loan to Deposit Ratio (LDR)*

33 PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan keuangan telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Bank pada tanggal 2 April 2026.

30 GOVERNMENT GUARANTEE ON OBLIGATIONS OF RURAL BANK

Based on Law No. 24 concerning the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005 which was amended by Law No. 7 Year 2009 dated January 13, 2009 regarding with the Determination of Government Regulation as Substitution of Law No 3 Year 2008, LPS was formed to guarantee certain liabilities of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be adjusted if certain criteria are met.

In accordance with Indonesia Government Regulation No. 66 Year 2008 dated October 13, 2008 the "Lembaga Penjaminan Simpanan" will guarantee bank deposits of each customers in one bank for maximum of Rp100.000.000,-, previously, then was changed to maximum of Rp2.000.000.000,-.

As of December 31, 2025 and 2024, the Bank is a participant of the program.

31 EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Management is responsible for the preparation of the financial statements. There were no significant subsequent event after the statement of financial position date that require or adjustment to the financial statements.

32 FINANCIAL RATIO

Financial ratio in 2025 and 2024 are as follows:

	2025	2024
	89,01%	82,12%
	3740,69%	1133,03%
	1,58%	2,94%
	1,51%	4,40%
	100,00%	100,00%
	2,34%	2,42%
	81,49%	81,66%
	9,37%	10,03%
	11,90%	9,99%
	87,13%	99,56%

33 COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The financial statements were completed and authorized for issued by the Bank's Directors on April 2, 2026.

**LAMPIRAN/
*APPENDIX***

PT BPR SINAR KUTA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SINAR KUTA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Giro/ Demand Deposits			
1	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk	64.442.218	76.216.575
2	PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	152.247.549	83.867.046
3	PT Bank Danamon Indonesia, Tbk	33.777.853	22.482.905
4	PT Bank Permata, Tbk	94.867.176	19.511.654
5	PT Bank Central Asia (Persero), Tbk	261.134.562	188.976.522
6	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	13.772.401	63.862.151
	Jumlah/ Total	620.241.760	454.916.854

Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	2.109.031.986	1.464.616.882
2	PT Bank Mega, Tbk	112.463.522	53.797.654
3	PT BPR Sukawati Pancakanti	3.890.655	1.610.157
4	PT BPR Sukawati Pancakanti	100.091.128	100.242.793
5	PT BPR Sukawati Pancakanti	100.091.128	-
6	PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	9.846.111	95.157.666
7	PT BPR Sinar Kuta Mulia	462.501	453.357
8	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	101.000.000
	Jumlah/ Total	2.435.877.031	1.816.878.509

Deposito/ Time Deposits

Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months

1	PT Bank Permata, Tbk	500.000.000	250.000.000
2	PT Bank Permata, Tbk	250.000.000	500.000.000
3	PT Bank Permata, Tbk	1.250.000.000	1.250.000.000
4	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	505.000.000	505.000.000
5	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	500.000.000
6	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	500.000.000
7	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	-
8	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	-
9	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	-
10	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	-
11	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	300.000.000	300.000.000
12	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	500.000.000	-
13	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	100.000.000	100.000.000
14	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	200.000.000
15	PT Bank Pembangunan Daerah Bali	-	250.000.000
16	PT Bank Mega, Tbk	500.000.000	500.000.000
17	PT Bank Mega, Tbk	500.000.000	500.000.000
18	PT Bank Mega, Tbk	500.000.000	500.000.000
19	PT Bank Oke Indonesia, Tbk	500.000.000	500.000.000
20	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	500.000.000	500.000.000
21	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	500.000.000	500.000.000
22	PT BPR Karya Artha Sejahtera Indonesia	-	500.000.000
23	PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	50.000.000	50.000.000
24	PT Bank Perkreditan Rakyat Lestari Bali	500.000.000	500.000.000

PT BPR SINAR KUTA
Penempatan Pada Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SINAR KUTA
Placements with Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
25	PT BPR Saraswati Ekabumi	500.000.000	500.000.000
26	PT BPR Saraswati Ekabumi	500.000.000	500.000.000
27	PT BPR Saraswati Ekabumi	500.000.000	500.000.000
28	PT BPR Saraswati Ekabumi	500.000.000	500.000.000
29	PT BPR Bank Kertiawan	500.000.000	-
30	PT BPR Bank Kertiawan	500.000.000	-
31	PT BPR Bank Kertiawan	500.000.000	-
32	PT BPR Bank Kertiawan	500.000.000	-
Sub Jumlah/ Sub Total		13.955.000.000	10.405.000.000

Deposito/ Time Deposits

Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months

1	Nihil		
Sub Jumlah/ Sub Total		-	-
Jumlah/ Total		13.955.000.000	10.405.000.000

PT BPR SINAR KUTA
AGUNAN YANG DIAMBIL ALIH / FORECLOSED ASSETS
31 Desember 2025 dan 2024/ December 31, 2025 and 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

No	Nama/ Name	Baki Debet/ Outstanding		Agunan/ Collateral	Jenis/ Type	Tanggal Pengambilan/
		31/12/2025	31/12/2024			Date of Take Up
		(Rp)	(Rp)			(dd/mm/yyyy)
1	Ni Komang Mariyanti	273.896.686	273.896.686	SHM No.5164 di Desa Dauh Peken, seluas 60 m2 atas nama Ni Komang Mariyati	Tanah dan Bangunan (Land and Building)	30/11/2015
2	I Kadek Agus Arianto	497.520.381	497.520.381	SHM No. 06448 terletak di Desa Dauh Peken seluas 166 m2	Tanah (Land)	31/12/2015
	Jumlah/ Total	771.417.067	771.417.067			

PT BPR SINAR KUTA
DAFTAR ASET TETAP
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SINAR KUTA
LIST OF FIXED ASSETS
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	KENDARAAN/ VEHICLE												
	Kelompok I/ Group I												
1	SEPEDA MOTOR HONDA SUPRA X 125 2020	24/02/2020	1	4	19.000.000	-	-	19.000.000	18.999.999	-	-	18.999.999	1
	Jumlah/ Total		1		19.000.000	-	-	19.000.000	18.999.999	-	-	18.999.999	1
	Kelompok III/ Group II												
1	Avanza Veloz	09/10/2015	1	8	175.000.000	-	-	175.000.000	174.999.999	-	-	174.999.999	1
2	MOBIL AVANZA VELOZ Q	24/03/2023	1	8	284.000.000	-	-	284.000.000	65.083.330	35.499.996	-	100.583.326	183.416.674
	Jumlah/ Total		2		459.000.000	-	-	459.000.000	240.083.329	35.499.996	-	275.583.325	183.416.675
	JUMLAH/ TOTAL		3		478.000.000	-	-	478.000.000	259.083.328	35.499.996	-	294.583.323	183.416.677
II	INVENTARIS/ EQUIPMENT												
	Kelompok I/ Group I												
1	Telepon	31/10/1997	1	4	3.582.787	-	-	3.582.787	3.582.786	-	-	3.582.786	1
2	Meja Ligna	26/11/1990	4	4	666.000	-	-	666.000	665.999	-	-	665.999	1
3	Meja Biro Ligna	26/11/1990	1	4	236.900	-	-	236.900	236.899	-	-	236.899	1
4	1Set Kursi Tamu	13/11/1990	1	4	595.000	-	-	595.000	594.999	-	-	594.999	1
5	Loker	14/06/2005	1	4	2.000.000	-	-	2.000.000	1.999.999	-	-	1.999.999	1
6	UPS ICA CT 682 B	13/04/2011	1	4	1.600.000	-	1.600.000	-	1.599.999	-	1.599.999	-	-
7	Dispenser	20/01/2012	1	4	1.300.000	-	-	1.300.000	1.299.999	-	-	1.299.999	1
8	Hard disk eksternal	09/07/2012	1	4	775.000	-	-	775.000	774.999	-	-	774.999	1
9	Meja	20/11/2012	1	4	4.535.100	-	-	4.535.100	4.535.099	-	-	4.535.099	1
10	Lemari	20/11/2012	1	4	2.519.200	-	-	2.519.200	2.519.199	-	-	2.519.199	1
11	Kursi	20/11/2012	3	4	891.471	-	-	891.471	891.470	-	-	891.470	1
12	Laptop Acer	25/06/2013	1	4	5.950.000	-	-	5.950.000	5.949.999	-	-	5.949.999	1
13	Comp.Core i3,UPS	17/07/2013	1	4	5.075.000	-	5.075.000	-	5.074.999	-	5.074.999	-	-
14	Proyektor	15/01/2014	1	4	4.800.000	-	-	4.800.000	4.799.999	-	-	4.799.999	1
15	Absen Sidik Jari	13/01/2015	1	4	1.450.000	-	1.450.000	-	1.449.999	-	1.449.999	-	-
16	Comp Core i3	24/03/2015	1	4	4.225.000	-	-	4.225.000	4.224.999	-	-	4.224.999	1
17	Mesin Fax	06/04/2015	1	4	1.300.000	-	1.300.000	-	1.299.999	-	1.299.999	-	-
18	Monitor LG19.5	27/04/2015	1	4	1.175.000	-	-	1.175.000	1.174.999	-	-	1.174.999	1
19	Computer dual core	19/08/2015	1	4	3.590.000	-	3.590.000	-	3.589.999	-	3.589.999	-	-
20	Computer COREI5	14/03/2016	1	4	9.025.000	-	-	9.025.000	9.024.999	-	-	9.024.999	1
21	Laptop Accus core i5	26/01/2017	1	4	9.500.000	-	-	9.500.000	9.499.999	-	-	9.499.999	1
22	CCTV	05/05/2017	1	4	5.660.000	-	-	5.660.000	5.659.999	-	-	5.659.999	1
23	Hard disk eksternal 1 tera	28/07/2017	1	4	975.000	-	975.000	-	974.999	-	974.999	-	-
24	LED Monitor LG 20	04/10/2018	1	4	1.100.000	-	1.100.000	-	1.099.999	-	1.099.999	-	-
25	LED Monitor LG 20	04/10/2018	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
26	LED Monitor LG 20	04/10/2018	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
27	Printer Passbook Epson PLQ-20	04/10/2018	1	4	8.000.000	-	-	8.000.000	7.999.999	-	-	7.999.999	1
28	LED Samsung C24F390 24 inch	25/10/2018	1	4	1.832.344	-	-	1.832.344	1.832.344	-	-	1.832.344	1
29	Computer Intel Pentium Gold G5400	30/01/2019	1	4	4.274.000	-	-	4.274.000	4.273.999	-	-	4.273.999	1
30	Monitor LED 20 inc LG	7/02/2019	1	4	1.100.000	-	-	1.100.000	1.099.999	-	-	1.099.999	1
31	LED Monitor LG 22 INC	4/07/2019	1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
32	LED Monitor LG 22 INC	4/07/2019	1	4	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
33	LED Monitor LG 22 INC	4/07/2019	1	4	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
34	Proyektor BENQ 550	15/07/2019	1	4	6.750.000	-	-	6.750.000	6.749.999	-	-	6.749.999	1
35	Computer Dual Core	19/08/2019	1	4	4.400.000	-	-	4.400.000	4.399.999	-	-	4.399.999	1
36	Printer Epson L 120	01/10/2019	1	4	1.730.000	-	-	1.730.000	1.729.999	-	-	1.729.999	1
37	CPU Dual Core	17/02/2020	1	4	4.575.000	-	-	4.575.000	4.575.000	-	-	4.575.000	1
38	LED LG 20 Inc	17/02/2020	1	4	1.150.000	-	-	1.150.000	1.149.999	-	-	1.149.999	1
39	Printer Epson L 3110	05/07/2021	1	4	2.575.000	-	-	2.575.000	2.253.132	321.867	-	2.574.999	1
40	Mesin Hitung Uang(PROMAXI LD 22 VM)	15/03/2022	1	4	1.010.100	-	-	1.010.100	715.496	252.528	-	968.024	42.076
41	Computer Core i5	09/09/2022	1	4	6.000.000	-	-	6.000.000	3.500.000	1.500.000	-	5.000.000	1.000.000
42	MONITOR LED LG	24/03/2023	1	4	1.220.000	-	-	1.220.000	559.174	305.004	-	864.178	355.822
43	3 HP SAMSUNG GALAXY A04 4/64 GB GREN	14/04/2023	3	4	5.247.000	-	-	5.247.000	2.295.562	1.311.735	-	3.607.296	1.639.704
44	MINI PC BEELINKU59 PRO 8/500 GB WINDOWS 11 PRO	27/04/2023	1	4	3.242.900	-	3.242.900	-	1.418.768	270.232	1.689.000	-	-
45	4 PAKET PRINTER BLUETOOTH EPPOS RRP01	27/04/2023	4	4	1.109.400	-	-	1.109.400	485.362	277.334	-	762.696	346.704
46	PROC INTEL CORE i3 13100	24/08/2023	1	4	4.755.000	-	-	4.755.000	1.684.062	1.188.736	-	2.872.798	1.882.202
47	MONITOR LED LG	24/08/2023	1	4	1.190.000	-	-	1.190.000	421.464	297.504	-	718.968	471.032
48	PRINTER EPSON L3210	13/09/2023	1	4	2.270.000	-	-	2.270.000	756.669	567.507	-	1.324.175	945.825
49	TASK CHAIR BLACK BLACK	21/02/2024	1	4	18.487.000	-	-	18.487.000	4.236.606	4.621.752	-	8.858.358	9.628.642
50	MONITOR XIM MI 23,8 INCH	23/02/2024	1	4	1.199.000	-	-	1.199.000	274.769	299.748	-	574.517	624.483
51	MONITOR XIM MI 23,8 INCH	23/02/2024	1	4	1.199.000	-	-	1.199.000	274.769	299.748	-	574.517	624.483
52	COMPUTER PRO INTEL CORE I3	23/02/2024	1	4	4.150.000	-	-	4.150.000	951.038	1.037.496	-	1.988.534	2.161.466
53	COMPUTER PRO INTEL CORE I3	23/02/2024	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	916.663	999.996	-	1.916.659	2.083.341
54	COMPUTER PRO INTEL CORE I3	23/02/2024	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	916.663	999.996	-	1.916.659	2.083.341
55	COMPUTER PRO INTEL CORE I3	23/02/2024	1	4	4.000.000	-	-	4.000.000	916.663	999.996	-	1.916.659	2.083.341
56	PRINTER EPSON L121	16/04/2024	1	4	1.675.000	-	-	1.675.000	314.064	418.752	-	732.816	942.184
57	COMPUTER PRO INTEL CORE I3	28/05/2024	1	4	4.200.000	-	-	4.200.000	700.000	1.050.000	-	1.750.000	2.450.000
58	COMPUTER PRO INTEL CORE I3	28/05/2024	1	4	4.200.000	-	-	4.200.000	700.000	1.050.000	-	1.750.000	2.450.000
59	COUNCIL WORKING CHAIR HIGH B (KURSI DIREKSI)	27/06/2024	1	4	2.259.000	-	-	2.259.000	329.434	564.744	-	894.178	1.364.822
60	PESAWAT TELEPON PABX PANASONIC KX TES/TEM 824	27/06/2024	1	4	2.900.000	-	-	2.900.000	422.919	725.004	-	1.147.923	1.752.077
61	COSMOS DISPENSER GALON BAWAH	26/07/2024	1	4	1.043.050	-	-	1.043.050	130.380	260.760	-	391.140	651.910
62	COSMOS DISPENSER GALON BAWAH	26/07/2024	1	4	1.064.750	-	-	1.064.750	133.092	266.184	-	399.276	665.474
63	NOTEBOOK LENOVO IDEAPAD SLIM 3	23/08/2024	1	4	9.250.000	-	-	9.250.000	963.540	2.312.496	-	3.276.036	5.973.964
64	COMPUTER RYZEN 5	23/08/2024	1	4	5.649.000	-	-	5.649.000	588.440	1.412.256	-	2.000.696	3.648.304

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
65	COMPUTER SERVER CORE i7	28/02/2025	1	4		13.575.000	-	13.575.000		3.110.932	-	3.110.932	10.464.068
66	UPS ICA CE 600 VA (1 BATERAI)	14/03/2025	3	4		3.300.000	-	3.300.000		687.500	-	687.500	2.612.500
67	UPS ICA CE 1200 VA (2 BATERAI)	14/03/2025	6	4		8.850.000	-	8.850.000		1.843.750	-	1.843.750	7.006.250
68	LAPTOP LENOVO YOGA PRO 7 14IMH9	20/05/2025	1	4		12.741.600	-	12.741.600		2.123.600	-	2.123.600	10.618.000
69	MINI PC NUC MSI CUBI N100 BAREBONE	21/05/2025	1	4		2.300.000	-	2.300.000		383.336	-	383.336	1.916.664
70	MONITOR XIM MI 23,8 INCH	24/06/2025	1	4		1.179.000	-	1.179.000		171.934	-	171.934	1.007.066
71	MEJA TABLE WHT	19/08/2025	2	4		998.000	-	998.000		103.960	-	103.960	894.040
72	MEJA TABLE WHT	20/08/2025	1	4		549.000	-	549.000		57.190	-	57.190	491.810
73	COMPUTER AMD RYZEN 5500 GT	23/09/2025	1	4		4.869.000	-	4.869.000		405.752	-	405.752	4.463.248
74	MONITOR LED LENOVO FHD IPS	23/09/2025	2	4		2.178.000	-	2.178.000		181.500	-	181.500	1.996.500
75	COMPUTER AMD RYZEN 5500 GT	23/09/2025	1	4		4.869.000	-	4.869.000		405.752	-	405.752	4.463.248
76	SSD SEAGATE 1Tera	13/11/2025	1	4		1.883.900	-	1.883.900		78.496	-	78.496	1.805.404
	Jumlah/ Total		74		208.433.002	57.292.500	18.332.900	247.392.602	137.396.492	33.165.074	16.778.993	153.782.573	93.610.029
	Kelompok III/ Group II												
1	Filling Cabinet	26/11/1990	2	8	600.000	-	-	600.000	599.999	-	-	599.999	1
2	Filling Cabinet	26/11/1990	1	8	195.000	-	-	195.000	194.999	-	-	194.999	1
3	Filling Cabinet	24/04/1997	1	8	1.093.000	-	-	1.093.000	1.092.999	-	-	1.092.999	1
4	Filling Cabinet	09/04/2001	1	8	1.279.250	-	-	1.279.250	1.279.249	-	-	1.279.249	1
5	Counter Granit	04/11/2002	1	8	7.758.150	-	-	7.758.150	7.758.149	-	-	7.758.149	1
6	1Set Meja Meeting	27/12/2002	1	8	24.308.250	-	-	24.308.250	24.308.249	-	-	24.308.249	1
7	Cash Box	06/11/2003	1	8	926.900	-	-	926.900	926.899	-	-	926.899	1
8	1 Set AC	10/06/2011	1	8	3.100.000	-	-	3.100.000	3.099.999	-	-	3.099.999	1
9	Cash Box	02/12/2011	1	8	700.000	-	-	700.000	699.999	-	-	699.999	1
10	Out dor AC	21/05/2013	1	8	2.650.000	-	-	2.650.000	2.649.999	-	-	2.649.999	1
11	AC Daikin	05/03/2014	1	8	3.100.000	-	-	3.100.000	3.099.999	-	-	3.099.999	1
12	AC Daikin 1 PK	30/11/2017	1	8	4.200.000	-	-	4.200.000	3.762.482	437.518	-	4.200.000	1
13	AC Daikin 2PK	30/11/2017	1	8	7.890.000	-	-	7.890.000	7.068.156	821.843	-	7.889.999	1
14	AC DAIKIN THAILAND 1.5 PK	27/02/2019	1	8	6.230.000	-	-	6.230.000	4.607.612	778.756	-	5.386.368	843.632
15	AC DAIKIN THAILAND 2 PK	27/02/2019	1	8	8.020.000	-	-	8.020.000	5.931.472	1.002.514	-	6.933.986	1.086.014
16	AC DAIKIN 2 PK THAI	22/12/2022	1	8	7.400.000	-	-	7.400.000	1.927.083	924.988	-	2.852.071	4.547.929
17	Brankas	05/10/1994	1	10	6.794.040	-	-	6.794.040	6.794.039	-	-	6.794.039	1
18	AC 0.5 PK GREE	17/12/2024	1	8	4.000.000	-	-	4.000.000	41.667	500.004	-	541.671	3.458.329
	Jumlah/ Total		19		90.244.590	-	-	90.244.590	75.843.050	4.465.622	-	80.308.672	9.935.918
	JUMLAH/ TOTAL		93		298.677.592	57.292.500	18.332.900	337.637.192	213.239.542	37.630.697	16.778.993	234.091.245	103.545.947

No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
REKAPITULASI/ RECAPITULATION													
No	Item Aset Tetap/ Fixed Assets Item	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2024 (IDR)	Beban Penyusutan/ Depreciation Expenses		Ak. Penyusutan/ Acc. Depreciation 31/12/2025 (IDR)	Nilai Buku/ Book Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
I	Kendaraan/ Vehicle		3		478.000.000	-	-	478.000.000	259.083.328	35.499.996	-	294.583.323	183.416.677
II	Inventaris/ Equipment		93		298.677.592	57.292.500	18.332.900	337.637.192	213.239.542	37.630.697	16.778.993	234.091.245	103.545.947
	JUMLAH/ TOTAL		96		776.677.592	57.292.500	18.332.900	815.637.192	472.322.870	73.130.692	16.778.993	528.674.568	286.962.624

PT BPR SINAR KUTA
DAFTAR BIAYA DIBAYAR DIMUKA
PER 31 DESEMBER 2025

PT BPR SINAR KUTA
LIST OF PREPAID EXPENSES
AS AT DECEMBER 31 2025

No	Biaya Dibayar Dimuka/ Prepaid Expenses	Tahun Perolehan/ Year Acquisition	Jumlah/ Qty	Umur/ Age	Harga Perolehan/ Cost 31/12/2024 (IDR)	Mutasi/ Movements		Harga Perolehan/ Cost 31/12/2025 (IDR)	Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2024 (IDR)	Beban/ Expenses		Ak Amortisasi/ Acc. Amortization 31/12/2025 (IDR)	Nilai Bersih/ Net Value 31/12/2025 (IDR)
						Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)			Penambahan/ Additions (IDR)	Pengurangan/ Deductions (IDR)		
1	Sewa Gedung/ Rent Office	04/02/2024	1	5	1.222.222.000	-	-	1.222.222.000	224.074.037	244.444.404	-	468.518.441	753.703.559
	JUMLAH/ TOTAL		1		1.222.222.000	-	-	1.222.222.000	224.074.037	244.444.404	-	468.518.441	753.703.559

PT BPR SINAR KUTA
Simpanan Dari Bank Lain
31 Desember 2025 dan 2024

PT BPR SINAR KUTA
Deposits from Other Banks
December 31, 2025 and 2024

No	Nama Bank/ Bank Name	31/12/2025	31/12/2024
Tabungan/ Saving Deposits			
1	PT BPR Sinar Kuta Mulia	34.829.328	33.801.231
	Jumlah/ Total	34.829.328	33.801.231
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu ≤ 3 Bulan/ Time Period ≤ 3 Months			
1	Nihil	-	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	-	-
Deposito/ Time Deposits			
Jangka Waktu > 3 Bulan/ Time Period > 3 Months			
1	Nihil	-	-
	Sub Jumlah/ Sub Total	-	-
	Jumlah/ Total	-	-

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
*INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

No. 00048/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT BPR SINAR KUTA

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT BPR Sinar Kuta ("Bank"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal lain

Laporan keuangan Bank tanggal 31 Desember 2024 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diaudit oleh auditor independen kami yang menyatakan opini tanpa modifikasi atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 4 April 2025.

No. 00048/2.1446/AU.8/07/1723-3/1/IV/2026

Independent Auditor's Report

The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors

PT BPR SINAR KUTA

Opinion

We have audited the financial statements of PT BPR Sinar Kuta ("Bank"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statements of income and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including a summary of material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and its cash flows for the year then ended, in accordance with Financial Accounting Standard's for Private Entities in Indonesia.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Other Matter

The financial statements of The Bank as of December 31, 2024 and for the year then ended, audited by our independent auditor, who with expressed an opinion without modification of the financial statements on April 4, 2025.

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119
e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513
e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

Tanggung jawab manajemen atas Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggungjawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspetasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Financial Accounting Standard's Entities Without Public Accountability, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.

Auditor's responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.*
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



**KAP DHN
& Rekan**

DWI HARYADI NUGRAHA & REKAN

Registered Public Accountant

License KMK No. 592/KM.1/2023 and 520/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountant

Dwi Haryadi Nugraha & Rekan



Dwi Haryadi Nugraha, SST, M.Si, Ak, CA, BKP, ASEAN CPA, CPA, CFI

Nomor Registrasi Akuntan Publik/ Accountant Public Registered NRAP: AP-1723

Denpasar, 2 April 2026/ April 2, 2025

HEAD OFFICE:

Jl. Mahendradatta No B6, Padangsambian Kelod,
Kec. Denpasar Barat, Kota Denpasar, Prov. Bali 80119

e-mail : kap.dhnr@gmail.com

BRANCH OFFICE:

Jl. Setia Raya gg. 2 RT.052, Loa Ipuh, Kec.Tenggarong,
Kab. Kutai Kartanegara, Prov. Kalimantan Timur 75513

e-mail : kaltimkapdhnr@gmail.com



NOTARIS

MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, S.H., M.Kn.

KEPUTUSAN MENTERI HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA REPUBLIK INDONESIA

NOMOR : AHU-00306.AH.02.01. TAHUN 2022

TANGGAL 29 DESEMBER 2022

SALINAN

AKTA : PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

LUAR BIASA PERSEROAN TERBATAS

PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA

NOMOR : 16

TANGGAL : 25 Juni 2026

Kantor :

Jalan Veteran No. 33 Denpasar - Bali

HP. 081211996662

Email : notarismeza@gmail.com

**PERNYATAAN KEPUTUSAN RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
LUAR BIASA PERSEROAN TERBATAS
PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA**

NOTARIS
MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, S.H., M.Kn
DENPASAR

Nomor : 16.

Pada hari ini, Kamis tanggal 25-06-2026 (dua puluh lima Juni dua ribu dua puluh enam), Pukul 10.00 WITA (sepuluh Waktu Indonesia Bagian Tengah). -----

Menghadap kepada saya, **MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan**, Notaris di Kota Denpasar, dengan dihadiri oleh saksi-saksi yang telah saya, Notaris kenal dan yang nama-namanya akan disebutkan pada bagian akhir akta ini : -----

1. Tuan **DEWA NYOMAN ALIT TANGGAAN, Sarjana Ekonomi**, di dalam Kartu Tanda Penduduk ditulis **DEWA NYOMAN ALIT TANGGAAN, SE** lahir di Gianyar, pada tanggal 30-12-1968 (tiga puluh Desember seribu sembilan ratus enam puluh delapan), Warga Negara Indonesia, Karyawan Swasta, bertempat tinggal di Dalung Permai Blok ZZ, Nomor 73 Lingkungan Bhuana Shanti, Kelurahan/Desa Kerobokan Kaja, Kecamatan Kuta Utara, Kabupaten Badung, Provinsi Bali, pemegang Kartu Tanda Penduduk Nomor : 5103063112680215. -----

- Menurut keterangannya dalam hal ini bertindak berdasarkan kuasa yang diberikan dalam Berita Acara

Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dari Perseroan Terbatas **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA** yang diadakan di Jalan Raya Tuban Nomor 35 A, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, pada hari, Kamis, tanggal 22-06-2026 (dua puluh dua Juni dua ribu dua puluh enam), sehingga demikian mewakili direksi, dari dan karenanya untuk dan atas nama serta sah mewakili Perseroan Terbatas **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA** berkedudukan di Kabupaten Badung, yang berdasarkan akta pendirian tertanggal 7-6-1989 (tujuh Juni seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan), Nomor 32, dibuat dihadapan I PUTU CHANDRA, Sarjana Hukum, yang pada waktu itu Notaris di Kota Denpasar, akta mana telah memperoleh pengesahan Surat Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia Nomor : C2-11276 HT.01.01.Th.89, tertanggal : 15-12-1989 (lima belas Desember seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan), yang mana anggaran dasarnya telah mengalami beberapa kali perubahan, berdasarkan: -----

- Akta Perubahan Anggaran Dasar tertanggal 28-11-1989 (dua puluh delapan Nopember seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan), Nomor 634, yang dibuat dihadapan BENNY KRISTianto, Sarjana Hukum, Notaris di Kota Jakarta, yang mana telah memperoleh Keputusan Menteri Kehakiman Republik Indonesia, tertanggal

5-12-1989 (lima Desember seribu sembilan ratus delapan puluh sembilan), Nomor : C2-11276 HT.01.01.Th.89. -----

- Akta tertanggal 22-02-2021 (dua puluh dua Februari dua ribu dua puluh satu) Nomor 22, yang dibuat dihadapan GUSTI MADE ERNI SALIHATI, Sarjana Hukum, Notaris di Kabupaten Badung, yang mana telah diterima dan dicatat di dalam database Sistem Adminitrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berturut-turut, tertanggal 24-02-2021 (dua puluh empat Februari dua ribu dua puluh satu), Nomor : AHU-AH.01.03-0120113. -----

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SINAR KUTA tertanggal 20-07-2022 (dua puluh Juli dua ribu dua puluh dua), Nomor 12, yang dibuat dihadapan GEDE ADHITYA ARIAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kota Denpasar, yang mana telah memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 20-07-2022 (dua puluh Juli dua ribu dua puluh dua), Nomor : AHU-0050406.AH.01.02.TAHUN 2022. -----

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SINAR KUTA tertanggal 14-02-2023

(empat belas Februari dua ribu dua puluh tiga), Nomor 4, yang dibuat dihadapan GEDE ADHITYA ARIAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kota Denpasar, yang mana telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 23-02-2023 (dua puluh tiga Februari dua ribu dua puluh tiga), Nomor : AHU-AH.01.09-0095049. -----

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SINAR KUTA tertanggal 15-05-2023 (lima belas Mei dua ribu dua puluh tiga), Nomor 3, yang dibuat dihadapan GEDE ADHITYA ARIAWAN, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kota Denpasar, yang mana telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 19-05-2023 (sembilan belas Mei dua ribu dua puluh tiga), Nomor : AHU-AH.01.09-0118658. -----

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. BANK PERKREDITAN RAKYAT SINAR KUTA tertanggal 23-10-2024 (dua puluh tiga Oktober dua ribu dua puluh empat) Nomor 20, yang dibuat dihadapan saya, MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris

NOTARIS
MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, S.H., M.Kn
DENPASAR

di Kota Denpasar, yang mana telah memperoleh Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, tertanggal 29-10-2024 (dua puluh sembilan Oktober dua ribu dua puluh empat), Nomor : AHU-0069057.AH.01.02.TAHUN 2024. -----

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan Terbatas PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA tertanggal 02-09-2025 (dua September dua ribu dua puluh lima) Nomor 02, yang dibuat dihadapan saya, MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kota Denpasar, yang mana telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian Hukum Republik Indonesia, tertanggal 03-09-2025 (tiga Septemebr dua ribu dua puluh lima), Nomor : AHU-AH.01.09-0333325. -----

- Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan Terbatas PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA, tertanggal 24-04-2026 (dua puluh empat April dua ribu dua puluh enam), Nomor 22, yang dibuat dihadapan saya, MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, Sarjana Hukum, Magister Kenotariatan Notaris di Kota Denpasar, yang mana telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan dari Kementerian

Hukum Republik Indonesia, tertanggal 08-05-2026 (delapan Mei dua ribu dua puluh enam), Nomor : AHU-AH.01.09-0259260. -----

- akta-akta mana satu salinan resminya telah diperlihatkan kepada saya, Notaris. -----

(untuk selanjutnya cukup disingkat dengan Perseroan); -----

- Penghadap telah saya, Notaris kenal berdasarkan Identitasnya yang diperlihatkan kepada saya, Notaris. -----

- Penghadap bertindak sebagaimana diuraikan di atas menerangkan terlebih dahulu : -----

- Bahwa pada hari Senin tanggal 22-06-2026 (dua puluh dua Juni dua ribu dua puluh enam), bertempat di Kantor PT. BPR Sinar Kuta di Jalan Raya Tuban Nomor 35 A, Kecamatan Kuta, Kabupaten Badung, telah dilangsungkan Rapat Umum Pemegang Saham, (selanjutnya disebut Rapat). -----

- Bahwa dalam rapat tersebut telah hadir/diwakili seluruh pemegang saham Perseroan karenanya Rapat tersebut adalah sah penyelenggaraannya dan oleh karenanya dapat mengambil keputusan yang sah dan mengikat berkenaan dengan acara Rapat. -----

- Bahwa rapat dipimpin oleh Tuan **DEWA NYOMAN ALIT TANGGAAN, SE**, selaku Direktur Utama Perseroan yang mewakili **PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA**. -----

- Bahwa untuk rapat tersebut telah dibuat berita acara rapatnya demikian ternyata dari Notulen Berita Acara Rapat Umum

Pemegang Saham Luar Biasa yang dibuat dibawah tangan, tertanggal 26-03-2026 (dua puluh enam Maret dua ribu dua puluh enam); yang aslinya dilekatkan pada minuta akta ini. -----

- Bahwa acara dari Rapat tersebut adalah : -----

| 1. Persetujuan Laporan Tahunan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA, serta Pengesahan Laporan Keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.-

- Bahwa dalam rapat tersebut di atas telah diambil keputusan dengan suara bulat sebagai berikut : -----

- Terhitung sejak tanggal ditandatanganinya akta ini, maka : -----

| 1. Menerima dan mengesahkan Laporan Tahunan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA yang memuat : -----

a. Laporan Keuangan; -----

b. Laporan Mengenai Kegiatan Perseroan; -----

c. Laporan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan; -----

d. Rincian Masalah yang Timbul Selama Tahun Buku yang Mempengaruhi Kegiatan Usaha Perseroan; -----

e. Laporan Mengenai Tugas Pengawasan yang Telah Dilaksanakan oleh Dewan komisaris Selama Tahun Buku yang Baru Lampau; -----

f. Nama Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris; ----

g. Gaji dan Tunjangan bagi Anggota Direksi dan Gaji atau Honorarium dan Tunjangan bagi Anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun yang Baru Lampau. ---

2. Menerima dan mengesahkan Laporan Keuangan PT. BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 yang Telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Dwi Haryadi Nugraha & Rekan sebagai mana termuat dalam laporan No. 00048/2.1446/AU.8/07./1723-3/1/IV/2026 tertanggal laporan 2 April 2026 dengan pendapat wajar dalam segala hal yang material, sebagaimana terlampir dalam Keputusan ini. -----

- Ketentuan-ketentuan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan yang tidak dirubah dalam akta ini dan masih tetap berlaku. -----

- Penghadap menyatakan dengan ini menjamin kebenaran Identitas pihak sesuai dengan tanda pengenal yang disampaikan kepada saya, Notaris, dan bertanggung jawab sepenuhnya atas hal tersebut. -----

- Penghadap menyatakan telah mengerti dan memahami isi dari Akta ini dan apabila di kemudian hari terjadi sengketa/ perselisihan di antara penghadap masing-masing baik secara Hukum Perdata maupun Hukum Pidana dan melepas segala bentuk tuntutan hukum apapun kepada saya, Notaris dan saksi-saksi dari segala tuntutan dan gugatan berupa apapun dan dari pihak lain manapun. -----

----- **DEMIKIANLAH AKTA INI** -----

Dibuat dan diselesaikan di Kota Denpasar, pada jam, hari, tanggal, bulan dan tahun, tersebut pada bagian awal Akta ini dengan dihadiri oleh :-----

| 1. Tuan I KOMANG SUDANI, lahir di Karangasem, pada tanggal 18-10-1983 (delapan belas Oktober seribu sembilan ratus delapan puluh tiga), Warga Negara Indonesia, Karyawan Notaris, bertempat tinggal di Jalan Hayam Wuruk Gang XX Nomor 10, Kepisah, Kelurahan/Desa Sumerta Kelod, Kecamatan Denpasar Timur, Kota Denpasar, Provinsi Bali, Pemegang Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 5171021810830001; -----

| 2. Nyonya NI WAYAN DESIANI, lahir di Gianyar pada tanggal 15-12-1990 (lima belas Desember seribu sembilan ratus sembilan puluh), Kewarganegaraan Indonesia, Karyawan Notaris, bertempat tinggal di Banjar Lebih Duur Kaja, Desa Lebih, Kecamatan Gianyar, Kabupaten Gianyar, Provinsi Bali, Pemegang Nomor Induk Kependudukan (NIK) : 5104035512900002 ; -----

Sebagai para saksi. -----
Setelah saya, Notaris membacakan akta ini kepada para penghadap dan para saksi, maka segera para penghadap, para saksi dan saya, Notaris menandatangani akta ini. -----

Untuk memenuhi ketentuan Pasal 16 ayat 1 huruf c Undang-Undang Nomor 2 tahun 2014 tentang perubahan terhadap

Undang-Undang Jabatan Notaris Nomor 30 tahun 2004, para
penghadap membubuhkan sidik jari penghadap pada lembar
terpisah dihadapan saya, notaris yang dilekatkan pada minuta
akta ini. -----

Dilangsungkan dengan tanpa perubahan apapun juga. -----

Minuta akta ini telah ditandatangani dengan sempurna.-----

Diberikan sebagai salinan

Notaris Kota Denpasar



MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, SH. M.Kn.



**KEMENTERIAN HUKUM REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM**

Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 6-7 Kuningan, Jakarta Selatan

Telepon: 1500105, Faksimile: (021) 5261082

Laman: www.ahu.go.id, Pos-el: humas@ahu.go.id

Nomor : AHU-AH.01-0007195

Lampiran : -

Perihal : Surat Pemberitahuan
Penerimaan Penyampaian
Laporan Tahunan

Kepada Yth.

Notaris MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU,
S.H., M.Kn.

Jalan Veteran Nomor 33
KOTA DENPASAR

Sesuai dengan data dalam format isian penyampaian Laporan Tahunan Perseroan Terbatas Persekutuan Modal yang disimpan di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum berdasarkan Akta Nomor 16, tanggal 25 Juni 2026, yang dibuat oleh MEZA RACHEL ANDRAINA DEWA AYU, S.H., M.Kn., beserta dokumen pendukungnya, mengenai Penyampaian Laporan Tahunan Tahun 2025 dari **PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT SINAR KUTA** dengan kriteria Wajib Audit, berkedudukan di KABUPATEN BADUNG, telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum pada tanggal 25 Juni 2026.



Diterbitkan di Jakarta, Tanggal 25 Juni 2026

a.n. MENTERI HUKUM REPUBLIK INDONESIA
DIREKTUR JENDERAL ADMINISTRASI HUKUM UMUM,

Widodo

DICETAK PADA TANGGAL 25 Juni 2026

TRANSAKSI PENYAMPAIAN LAPORAN TAHUNAN NOMOR 4026062551287195 TANGGAL 25 Juni 2026